



IPB University
— Bogor Indonesia —

Kerjasama antara Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat
dan Institut Pertanian Bogor (IPB University)

**DATA DESA
PRESISI**

MONOGRAFI

DESA TUBO SELATAN

**Kecamatan Tubo Sendana, Kabupaten Majene,
Provinsi Sulawesi Barat**



TAHUN
2022



Buku Monografi Desa Tubo Selatan

ISBN-

Penulis:

Dr. Sofyan Sjaf

La Elson, M.Si

Lukman Hakim, M.Si

Muhammad Rifky Rangkuti, A.Md

Sri Anom Amongjati, S.KPm, M.Si

Astina, S.P., M. Si

Wahyudi, S.P

Desain Sampul & Penata Letak:

Badar Muhammad, S.I.Kom

Farhan Najmuddin H, A.Md

Poppy Nur Anggraeni, S.Hut

Jumlah Halaman:

111 Hal + 12 Hal Romawi

Penerbit:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat - IPB University

© 2022. HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-UNDANG

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Data Desa Presisi (DDP) adalah gagasan Dr. Sofyan Sjaf, dkk. yang di rintis sejak tahun 2014 pasca lahirnya Undang-undang No 6 Tahun 2014 tentang desa. Pada tahun 2014, kami membidani lahirnya inovasi kelembagaan Sekolah Drone Desa (SDD) sebagai pendekatan untuk membangun data spasial desa secara partisipatif. Beberapa daerah dan yang telah mengadopsi pendekatan ini adalah Kabupaten Belitung Timur, Kabupaten Berau, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Konawe dan Kabupaten Konawe Selatan. Lanjut pada tahun 2017, Dr. Sofyan Sjaf, dkk. mulai mengawinkan pendekatan spasial dengan pendekatan sensus dan partisipasi warga, pendekatan yang mengkawinkan dimensi spasial, sensus dan partisipatif dinamakan *Drone Participatory Mapping* (DPM). Pendekatan DPM ini diimplementasikan pada tahun 2017 di Desa Sukadamai, Kabupaten Bogor. Hanya saja sensus dilakukan secara manual dengan instrumen kuesioner. Pada tahun 2019, dimulai pengembangan pendekatan DPM dengan memanfaatkan teknologi digital dalam proses sensus keluarga di pedesaan, yaitu MERDESA Aplikasi yang diinisiasi oleh Tim Unit Desa Presisi. Saat ini bersamaan dengan monografi ini terbit jumlah desa yang telah diimplementasikan DDP adalah sebanyak 93 Desa yang tersebar di 11 Provinsi di Indonesia.

Buku Monografi Desa Tubo Selatan, Kecamatan Tubo, Kabupaten Majene ini adalah bukti bahwa dengan partisipasi warga, DDP bisa dibangun dari desa. Kemajuan teknologi dan semakin berkembangnya pengetahuan, adalah suatu keniscayaan untuk menghasilkan pembangunan presisi yang dimulai dari desa, sehingga terwujudnya keadilan dan kesejahteraan bagi warga di pedesaan. DDP yang mensintensis 3 pendekatan (spasial, sensus, dan partisipatif) adalah bukti bahwa kita bisa menghasilkan *big data* desa ke depan.

Terakhir, buku monografi desa ini ditulis berdasarkan enam aspek kesejahteraan rakyat (kesra) sebagai wujud amanat dari Undang-Undang Dasar 1945. Ke enam aspek kesra yang dimaksud, yaitu: demografi; sandang pangan dan papan; pendidikan dan kebudayaan; kesehatan, pekerjaan dan jaminan sosial; sosial, hukum dan HAM; infrastruktur dan lingkungan hidup. Semoga buku ini bermanfaat untuk dijadikan sebagai basis perencanaan dan implementasi pembangunan di Desa Tubo Selatan

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	x
EXECUTIVE SUMMARY.....	xi
.....	1
PENDAHULUAN.....	2
Metodologi.....	4
GEOGRAFI DESA.....	8
2.1 Peta Orthophoto.....	8
2.2 Peta Administrasi	9
2.3 Peta Sarana dan Prasarana.....	10
2.4 Peta Penggunaan Lahan.....	11
2.5 Peta Topografi.....	13
DEMOGRAFI DESA	16
3.1 Jumlah Kepala Keluarga dan Penduduk di Desa Tubo Selatan.....	16
3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Tubo Selatan	16
3.3 Jumlah Anggota Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Tubo Selatan.....	17
3.4 Sebaran penduduk Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Usia (Piramida Penduduk) Desa Tubo Selatan	18
3.5 Piramida Penduduk Desa Tubo Selatan (basis RW)	19
3.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP di Desa Tubo Selatan	22
3.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Akte Kelahiran di Desa Tubo Selatan	23
3.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Kawin Penduduk Di Desa Tubo Selatan	24
3.9 Jumlah Keluarga Berdasarkan Lama Tinggal Di Desa Tubo Selatan.....	25
SANDANG, PANGAN DAN PAPAN.....	28
4.1 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Beli Pakaian Per Tahun Di Desa Tubo Selatan 28	
4.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Bersih Keluarga Di Desa Tubo Selatan	28
4.3 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Minum Keluarga Di Desa Tubo Selatan	29
4.4 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Masak Di Desa Tubo Selatan.....	31
4.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Makan Per Hari Di Desa Tubo Selatan	32
4.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan Di Desa Tubo Sendana	32
4.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Belanja Kebutuhan Pokok Di Desa Tubo Selatan 33	
4.8 Jumlah Konsumsi Karbohidrat Per Bulan Di Desa Tubo Selatan	34
4.9 Jumlah Konsumsi Lauk Hewani Per Bulan Di Desa/Kelurahan Tubo Selatan	35
4.10 Jumlah Konsumsi Lauk Nabati Per Bulan Di Desa Tubo Selatan.....	36
4.11 Jumlah Konsumsi Sayuran Per Bulan Di Desa Tubo Selatan.....	36
4.12 Jumlah Konsumsi Buah-buahan Per Bulan Di Desa Tubo Selatan	37
4.13 Jumlah Konsumsi Bumbu Per Bulan Di Desa Tubo Selatan.....	38
4.14 Jumlah Konsumsi Bahan Masak Per Bulan Di Desa Tubo Selatan	39
4.15 Jumlah Konsumsi Bahan Pelengkap Per Bulan Di Kelurahan Tubo Selatan	39
4.16 Jumlah Keluarga berdasarkan Penggunaan Daya Listrik (PLN) Di Desa Tubo Selatan ...	40
4.17 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Rumah Yang Ditinggali Di Desa Tubo Selatan 41	
4.18 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding Rumah Yang Ditinggali Di Desa Tubo Selatan 42	
4.19 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah Yang Ditinggali Di Desa Tubo Selatan	43
4.20 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Jamban Di Dalam Rumah Desa Tubo Selatan 43	

4.21 Jumlah Keluarga berdasarkan Jumlah Kamar Tidur di rumah Di Desa Tubo Selatan	44
4.22 Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah Yang Ditinggali Di Desa Tubo Selatan	45
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	48
5.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Tubo Selatan	48
5.2 Jumlah Penduduk (jenis kelamin) Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Tubo Selatan	50
5.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Partisipasi Sekolah di Desa Tubo Selatan	52
5.4 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bantuan Pendidikan Di Desa Tubo Selatan	53
5.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnisitas di Desa Tubo Selatan	54
5.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Desa Tubo Selatan	55
5.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa yang Digunakan di Desa Tubo Selatan	56
5.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa Daerah yang Digunakan di Desa Tubo Selatan	56
KESEHATAN, PEKERJAAN DAN JAMINAN SOSIAL	60
6.1 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pengguna KB Di Desa Tubo Selatan	60
6.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS Di Desa Tubo Selatan	61
6.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Pekerjaan Di Desa Tubo Selatan	62
6.4 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan Di Desa Tubo Selatan	63
6.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Menjadi TKI Di Desa Tubo Selatan	64
6.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Penyakit Berat yang di Derita Penduduk Di Desa Tubo Selatan	65
6.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penyakit Berat Yang Diderita Di Desa Tubo Selatan	65
6.8 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Menabung Di Desa Tubo Selatan	66
6.9 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Di Desa Tubo Selatan	67
6.10 Lokasi Usaha Milik Penduduk di Desa Tubo Selatan	68
6.11 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sampingan Di Desa Tubo Selatan	69
6.12 Jumlah Keluarga berdasarkan Akses Lahan Di Desa Tubo Selatan	69
6.13 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pemanfaatan Lahan Desa Tubo Selatan	70
6.14 Jumlah Keluarga Berdasarkan Lokasi Lahan, didalam atau diluar Desa di DesaTubo Selatan	71
6.15 Jumlah Nelayan Berdasarkan Jenisnya Di Desa Tubo Selatan	72
6.16 Jumlah Nelayan Berdasarkan Kebiasaan Terhadap Anak Ikan/Benih Ikan Yang Tertangkap Di Desa Tubo Selatan	72
6.17 Jumlah Nelayan Berdasarkan Tempat Pembuangan Sampah/Limbah Di Desa Tubo Selatan	73
6.18 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ternak Yang Dimiliki Di Desa Tubo Selatan	74
6.19 Jumlah Ternak yang Dimiliki Penduduk di Desa/Kelurahan Tubo Selatan	75
6.20 Jumlah Balita Penerima Asi Eksklusif di Desa Tubo Selatan	75
6.21 Jumlah Frekuensi Pemeriksaan Kesehatan Balita Di Desa Tubo Selatan	76
SOSIAL, HUKUM DAN HAM	80
7.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Tinggal di Desa/Kelurahan Tubo Selatan	80
7.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penerima Program Bantuan Sosial Di Desa Tubo Selatan	81
7.3 Jumlah Keluarga berdasarkan Kepemilikan Kulkas di rumah Di Desa Tubo Selatan	82
7.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pengalaman Menjadi Korban Kejahatan Di Desa Tubo Selatan	83
7.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Kendaraan di Desa Tubo Selatan	84
7.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Sepeda Motor yang Dimiliki ki Di Desa Tubo Selatan	85
7.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Mobil yang Dimiliki Di Desa Tubo Selatan	85
7.8 Jumlah Keluarga Berdasarkan Partipasi Organisasi di Desa Tubo Selatan	86
7.9 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi <i>Refresing</i> Selama Setahun Terakhir di Desa Tubo Selatan	88
7.10 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Pinjaman Di Desa Tubo Selatan	89


7.11 Jumlah Keluarga Berdasarkan Akses Media di Desa Tubo Selatan	90
7.12 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Penderita Disabilitas Di Desa Tubo Selatan	91
INFRASTRUKTUR DAN LINGKUNGAN HIDUP	94
8.1 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah Di Desa Tubo Selatan	94
8.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Aset Ekonomi Yang Dimiliki Di Desa Tubo Selatan.....	95
8.3 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Handphone di Desa Tubo Selatan	96
8.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Provider Komunikasi yang Digunakan Di Desa Tubo Selatan	97
8.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Pekarangan Di Desa Tubo Selatan	97
8.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Pekarangan di Desa Tubo Selatan.....	98
8.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Strata Tanaman Pekarangan di Desa Tubo Selatan	99
8.8 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ragam Jenis Tanaman di Pekarangan pada Desa Tubo Selatan	100
DATA SOSIAL.....	104
9.1 Sejarah Perkembangan Desa	104
9.2 Kelembagaan Desa (Diagram Venn)	105
9.3 Pohon Masalah.....	106
9.4 Kelender Musim	107
DAFTAR PUSTAKA	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Orthophoto Kelurahan Tubo Selatan	8
Gambar 2 Peta Administrasi Desa Tubo Selatan	9
Gambar 3 Peta Sarana dan Prasarana Desa Tubo Selatan.....	10
Gambar 4 Peta Penggunaan Lahan Desa Tubo Selatan.....	11
Gambar 5 Peta Topografi Desa Tubo Selatan,.....	13
Gambar 6 Jumlah Kepala Keluarga dan Penduduk Di Setiap RW di Desa Tubo Selatan.....	16
Gambar 7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Tubo Selatan .	17
Gambar 8 Jumlah Anggota Kelurga Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Tubo Selatan	17
Gambar 9 Sebaran Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Usia (Piramida Penduduk).....	18
Gambar 10 Piramida Penduduk RW 1.....	19
Gambar 11 Piramida Penduduk RW 2.....	20
Gambar 12 Piramida Penduduk RW 03.....	20
Gambar 13 Piramida Penduduk RW 04.....	21
Gambar 14 Piramida Penduduk RW 05.....	21
Gambar 15 Piramida Penduduk RW 06.....	22
Gambar 16 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP di	23
Gambar 17 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Akte Kelahiran di Desa/Kelurahan Tubo Selatan.....	24
Gambar 18 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Kawin Penduduk Di Desa/Kelurahan Tubo Selatan	24
Gambar 19 Jumlah Keluarga Berdasarkan Lama Tinggal Di Desa/Kelurahan Tubo Selatan...	25
Gambar 20 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Beli Pakaian Per Tahun Di Kelurahan Tubo Selatan.....	28
Gambar 21 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Keluarga di Desa/Kelurahan Tubo Selatan	29
Gambar 22 Peta sebaran kepala keluarga berdasarkan sumber air minum Desa Tubo Selatan	30
Gambar 23 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Keluarga Di Desa/Kelurahan Tubo Selatan	30
Gambar 24 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Masak Di Kelurahan Tubo Selatan..	31
Gambar 25 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Makan Per Hari di Kelurahan Tubo Selatan	32
Gambar 26 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan Di Kelurahan Tubo Selatan	33
Gambar 27 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Belanja Kebutuhan Keluarga di Desa/Kelurahan Tubo Selatan	34
Gambar 28 Jumlah Konsumsi Lauk Hewani per Bulan di Desa/Kelurahan Tubo Selatan	35
Gambar 29 Jumlah Konsumsi Lauk Nabati Per Bulan di Desa/Kelurahan Tubo Selatan	36
Gambar 30 Jumlah Konsumsi Sayuran Per Bulan Di Desa/Kelurahan Tubo Selatan	37
Gambar 31 Jumlah Konsumsi Buah-buahan Per Bulan Di Kelurahan Tubo Selatan.....	38
Gambar 32 Jumlah Konsumsi Bumbu Per Bulan Di Kelurahan Tubo Selatan	38
Gambar 33 Jumlah Konsumsi Bahan Pelengkap Per Bulan Di Kelurahan Tubo Selatan.....	40
Gambar 34 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penggunaan Daya Listrik (PLN) Di Kelurahan Tubo Selatan	40

Gambar 35 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Rumah Yang Ditinggali Di Kelurahan Tubo Selatan.....	41
Gambar 36 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding Rumah Yang Ditinggali Di Kelurahan Tubo Selatan.....	42
Gambar 37 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah Yang Ditinggali Di Kelurahan Tubo Selatan.....	43
Gambar 38 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Jamban Di Dalam Rumah Desa Tubo Selatan.....	44
Gambar 39 Jumlah Keluarga berdasarkan Jumlah Kamar Tidur di rumah Di Desa/Kelurahan Tubo Selatan.....	45
Gambar 40 Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah Yang Ditinggali Di Kelurahan Tubo Selatan.....	45
Gambar 41 Peta Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Terakhir di Desa/Kelurahan Tubo Selatan.....	48
Gambar 42 Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Kelurahan Tubo Selatan.....	49
Gambar 43 Jumlah Penduduk (Jenis Kelamin Laki-Laki) Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa/Kelurahan Tubo Selatan	51
Gambar 44 Jumlah Penduduk (Jenis Kelamin Perempuan) Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa/Kelurahan Tubo Selatan.....	52
Gambar 45 Jumlah Penduduk Berdasarkan Partisipasi Sekolah di Desa Tubo Selatan	52
Gambar 46 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bantuan Pendidikan Yang diterima Di Kelurahan Tubo Selatan.....	53
Gambar 47 Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnisitas di Desa/Kelurahan Tubo Selatan.....	54
Gambar 48 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Kelurahan Tubo Selatan.....	55
Gambar 49 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa yang Digunakan di Desa Tubo Selatan ...	56
Gambar 50 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa Daerah yang Digunakan di Desa Tubo Selatan.....	57
Gambar 51 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pengguna KB Di Desa/Kelurahan Tubo Selatan ...	60
Gambar 52 Peta sebaran kepala keluarga berdasarkan penerima bantuan Desa Tubo Selatan	61
Gambar 53 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS Di Kelurahan Tubo Selatan.....	62
Gambar 54 Jumlah Penduduk berdasarkan Status Pekerjaan di Desa Tubo Selatan	63
Gambar 55 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan Di Kelurahan Tubo Selatan.....	64
Gambar 56 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Menjadi TKI Di Kelurahan Tubo Selatan.....	64
Gambar 57 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Penyakit Berat di Kelurahan Tubo Selatan	65
Gambar 58 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penyakit Berat Yang Diderita Di Kelurahan Tubo Selatan.....	66
Gambar 59 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Menabung Di Desa/Kelurahan Tubo Selatan	67
Gambar 60 Jumlah Penduduk Berdasarkan Lokasi Usaha Milik Penduduk di Desa/Kelurahan Tubo Selatan.....	68
Gambar 61 Jumlah Keluarga berdasarkan Akses Lahan Pertanian Di Kelurahan Tubo Selatan	70

Gambar 62 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pemanfaatan Lahan Desa/Kelurahan Tubo Selatan	70
Gambar 63 Jumlah Keluarga Berdasarkan Lokasi Lahan yang dikelola Di Desa/Kelurahan Tubo Selatan	71
Gambar 64 Jumlah Nelayan Berdasarkan Jenisnya di Desa/Kelurahan Tubo Selatan	72
Gambar 65 Jumlah Nelayan Berdasarkan Kebiasaan Terhadap Anak Ikan/Benih Ikan yang Tertangkap Di Desa/Kelurahan Tubo Selatan	73
Gambar 66 Jumlah Nelayan Berdasarkan Tempat Pembuangan Sampah/Limbah Di Desa/Kelurahan Tubo Selatan	73
Gambar 67 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ternak yang Dimiliki di Desa/Kelurahan Tubo Selatan	74
Gambar 68 Jumlah Ternak yang Dimiliki Penduduk di Desa/Kelurahan	75
Gambar 69 Jumlah Balita Penerima Asi Eksklusif di Desa/Kelurahan	76
Gambar 70 Jumlah Frakuensi Pemeriksaan Kesehatan Balita Di Desa/Kelurahan Tubo Selatan	76
Gambar 71 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Tinggal di Kelurahan Tubo Selatan.....	80
Gambar 72 Peta sebaran kepala keluarga berdasarkan penerima bantuan Desa Tubo Selatan	81
Gambar 73 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penerima Program Bantuan Sosial Di Kelurahan Tubo Selatan.....	82
Gambar 74 Jumlah Keluarga berdasarkan Kepemilikan Kulkas di rumah Di Kelurahan Tubo Selatan	83
Gambar 75 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pengalaman Menjadi Korban Kejahatan Di Desa/Kelurahan Tubo Selatan	83
Gambar 76 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Sarana Transportasi di Desa Tubo Selatan	84
Gambar 77 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Sepeda Motor yang Dimiliki Di Desa/Kelurahan Tubo Selatan	85
Gambar 78 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Mobil yang Dimiliki Di Desa/Kelurahan Tubo Selatan	86
Gambar 79 Jumlah Keluarga Berdasarkan Partipasi Organisasi. di Kelurahan Tubo Selatan	87
Gambar 80 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Refresing di Kelurahan Tubo Selatan..	88
Gambar 81 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Pinjaman Di Desa Tubo Selatan.....	89
Gambar 82 Jumlah Keluarga Berdasarkan Akses Media Informasi di Kelurahan Tubo Selatan	90
Gambar 83 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Penderita Disabilitas Di Kelurahan Tubo Selatan.....	91
Gambar 84 Peta sebaran Keluarga berdasarkan Tempat Membuang Sampah di Desa Tubo Selatan	94
Gambar 85 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah di Kelurahan Tubo Selatan	95
Gambar 86 Jumlah Keluarga Berdasarkan Aset Ekonomi yang dimiliki di Desa/Kelurahan Tubo Selatan.....	96
Gambar 87 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Handphone di Desa/Kelurahan Tubo Selatan	96
Gambar 88 Jumlah Penduduk Berdasarkan Merk Provider yang Dimiliki Di Desa/Kelurahan Tubo Selatan	97



Gambar 89 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Pekarangan Di Desa Tubo Selatan.....	98
Gambar 90 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Pekarangan di Desa Tubo Selatan.....	99
Gambar 91 Jumlah Keluarga Berdasarkan Strata Tanaman Pekarangan di Kelurahan Tubo Selatan.....	99
Gambar 92 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ragam Jenis Tanaman di Pekarangan pada Desa/Kelurahan Tubo Selatan	100
Gambar 93 Diagram Venn Kelembagaan Desa Tubo Selatan.....	105
Gambar 94 Pohon Masalah Desa Tubo Selatan	106

DAFTAR TABEL


Tabel 1 Sarana dan prasarana umum Kelurahan Tubo Selatan.....	10
Tabel 2 Jenis penggunaan lahan Kelurahan Tubo Selatan.....	12
Tabel 3 Konsumsi karbohidrat per bulan di Desa/Kelurahan Tubo Selatan	34
Tabel 4 Jumlah Konsumsi Bahan Masak per Bulan Di Desa/Kelurahan Tubo Selatan	39
Tabel 5 Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan.....	67
Tabel 6 Sejarah Kejadian Penting Desa Tubo Selatan	104
Tabel 7 Kalender Musim Sumberdaya Alam Pertanian Desa Tubo Selatan	108
Tabel 8 Kalender Musim Sumberdaya Alam Perikanan Desa Tubo Selatan	108
Tabel 9 Kalender Musim pengeluaran di Desa Tubo Selatan.....	109

EXECUTIVE SUMMARY

Desa Tubo Selatan secara administratif berada di Kecamatan Tubo Sendana yang berbatasan bagian Utara dengan Desa Tubo Tengah, bagian timur berbatasan dengan Kecamatan Ulumanda, bagian selatan berbatasan dengan Desa Bonde-Bonde. Desa ini terdiri dari 6 rukun warga. Luas Desa sebesar 370.003977 hektar. Masing-masing RW memiliki luasan wilayah: RW 01 = 48.618294 hektar; RW 02 = 50.814227 hektar; RW 03 = 63.113427 hektar; RW 04= 61.313294 hektar; RW 05= 67.983511 hektar; dan RW 06= 78.120879 hektar. Jumlah keluarga di Desa Tubo Selatan adalah 282 keluarga. Dari 282 keluarga yang tinggal terdapat 896 jiwa. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 441 jiwa dan perempuan sebanyak 455 jiwa. Piramida penduduk Desa Tubo Selatan menggambarkan bahwa terdapat 569 jiwa usia produktif. Sedangkan usia non produktif sebanyak 327 jiwa. Usia non produktif berkisar dari usia 0 – 14 tahun dan usia lebih dari 65 tahun. Rasio beban tanggung sebesar 42.27 persen.

Penduduk Desa/Kelurahan Tubo Selatan mayoritas makan dengan frekuensi 3 kali sehari, kemudian 2 kali sehari dan frekuensi makan >3 kali sehari dan yang paling sedikit adalah 1 kali sehari. Data rilnya terdapat 232 KK dengan frekuensi makan 3 kali sehari, 142 KK dengan frekuensi makan 2 kali sehari kemudian 68 KK dengan frekuensi makan >3 kali sehari 21 KK. Jumlah penduduk berdasarkan ijazah sekolah terakhir yang dimiliki di desa/Kelurahan Tubo Selatan terbagi dalam 8 (delapan) kategori, yakni tidak punya ijazah, SD/Sederajat, SMP/Sederajat, SMA/Sederajat, D1/D2/D3, D4/S1, S2, dan S3. Berdasarkan dari total jumlah penduduk di Desa/Kelurahan Tubo Selatan sebanyak 896 jiwa, mayoritas penduduk kelurahan ini sebanyak 181 jiwa (20,20% persen) memiliki ijazah SMA/ sederajat, untuk kategori penduduk memiliki ijazah S3 tidak terdapat di Desa Tubo Selatan. Sementara itu, untuk penduduk yang memiliki ijazah SD/ sederajat di Desa/ Kelurahan Tubo Selatan terdapat 243 jiwa (27,12% .persen), diikuti penduduk yang tidak memiliki ijazah sebanyak 281 jiwa (31,36% persen), ijazah SMP/ Sederajat sebanyak 136 jiwa (15,18% persen), ijazah D4/S1 sebanyak 44 jiwa (4,91% persen). D1/D2/D3 sebanyak 10 jiwa (1,12% persen), dan S2 sebanyak 1 jiwa (0,11 % persen).

Dari jumlah penduduk berdasarkan keikutsertaan JKN-KIS/BPJS Kesehatan, terdapat 587 jiwa yang tidak mengikuti keikutsertaan 487 jiwa merupakan Penerima Bantuan Iuran yang tersebar proporsional di setiap RW. Sebanyak 55 jiwa tercatat sebagai peserta mandiri, 44 jiwa sebagai PUIK Negara dan sebanyak satu jiwa sebagai penerima PUIK Swasta.



Jumlah keluarga berdasarkan partisipasi organisasi di Desa/Kelurahan Tubo Selatan, terbagi dalam 7 (tujuh) kategori keikutsertaan, yakni LSM/ NGO, Kelompok Tani, Kelompok Nelayan, Kelompok Buruh, ORMAS, Koperasi/ Lembaga ekonomi lokal, dan tidak berpartisipasi dalam hal apapun. Berdasarkan dari total jumlah keluarga di Desa/Kelurahan Tubo Selatan yakni sebanyak 57 keluarga, di dalamnya terdapat keluarga yang memang mengikuti 2 atau lebih organisasi sekaligus. Meskipun begitu, kategori kelompok tani masih menjadi kategori terbanyak di antara kategori keikutsertaan organisasi lainnya. Adapun untuk jumlah keluarga yang termasuk anggota kelompok tani di Desa/Kelurahan Tubo Selatan sebanyak 31 jiwa (54,38% persen). Pada kategori keikutsertaan LSM/ NGO, RW 04 termasuk kedalam mayoritas yakni sebanyak 0 keluarga, diikuti RW 01 sebanyak 17 keluarga, dan RW 02 sebanyak 11 keluarga. Sementara itu, pada kategori keikutsertaan kelompok tani, RW 03 dan RW 02 masing-masing terdapat 20 keluarga yang masuk dalam kategori itu, diikuti RW 12 sebanyak 8 keluarga. Selanjutnya, pada kategori keikutsertaan kelompok nelayan, terdapat 7 yang tergabung sebagai partisipasi organisasi kelompok nelayan diikuti RW 02 dan RW 04 masing-masing 1 kelompok. Berikutnya, pada kategori keikutsertaan kelompok buruh tidak terdapat anggota keluarga yang berpartisipasi dalam kelompok buruh.

Jumlah keluarga berdasarkan tempat membuang sampah di Desa/Kelurahan Tubo Selatan sebanyak 232 keluarga yang dibagi menjadi (Enam) kategori, yakni Sungai, Jurang, Bakar, Kubur, laut, dan Tempat Pembuangan Sampah (TPS). Berdasarkan Gambar 85, terdapat 18 keluarga yang membuang sampah di sungai, tidak terdapat keluarga yang membuang sampah di jurang, sebanyak 118 keluarga yang membakar sampahnya, sebanyak 2 keluarga yang mengubur sampahnya 77 keluarga yang membuang sampah dilaut dan pantai dan sebanyak 17 keluarga yang membuang sampah di tempat pembuangan sampah (TPS).



Bagian 1

PENDAHULUAN


PENDAHULUAN

Dalam pembangunan pedesaan, permasalahan umum yang seringkali ditemukan adalah ketiadaan data presisi (Sjaf, 2019). Padahal data presisi sangat dibutuhkan dan penting untuk ketepatan dalam perencanaan dan implementasi pembangunan pertanian dan pedesaan. Ketidakakuratan dalam mengidentifikasi potensi desa dan kemauan untuk membangun data presisi membuat dokumen penting pembangunan desa, baik Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) maupun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) hanya sekedar dokumen pembangunan pedesaan yang tidak memiliki makna bagi kesejateraan pembangunan pedesaan. Inilah yang menyebabkan mengapa pembangunan pedesaan jauh dari pencapaian target yang diharapkan.

Menjawab persoalan data desa, gagasan Data Desa Presisi dengan metodologi *Drone Participatory Mapping* menjadi alternative dalam membuka akses bagi desa untuk mampu berdaya membangun data desanya (Sjaf et al., 2020). *Drone Participatory Mapping* merupakan metodologi yang inklusif yang menempatkan pemerintah desa dan pemuda desa sebagai subjek membangun data. Pendekatan yang digunakan adalah sintesis dari pendekatan spasial, sensus, partisipasi dan teknologi digital.

Data Desa Presisi adalah jalan keluar dari kebuntuan desa dalam merencanakan pembangunan desa yang tepat sasaran dan tertarget. Serta data desa presisi menjadi ruang bagi desa untuk mampu dan berdaya dalam membangun datanya sendiri yang akurat, aktual dan kontekstual. Data Desa Presisi didedikasikan untuk Desa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan berbagai pihak dan mengedepankan kerja-kerja kolaboratif antara Perguruan Tinggi, Pemerintahan Desa dan pemudanya, Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Pusat, pihak Swasta maupun NGO.

Data desa presisi merupakan gagasan yang dilahirkembangkan oleh Dr. Sofyan Sjaf dan kawan-kawan sejak tahun 2014 pasca lahirnya UU No 6 tahun 2014 tentang Desa dan terus disempurnakan hingga saat ini. Dalam proses membangun data desa presisi dilakukan dengan pendekatan *Drone Participatory Mapping* (DPM). DPM adalah pendekatan pengumpulan data desa presisi tinggi yang mempertimbangkan dimensi spasial, teknologi tinggi, digital, dan partisipasi. Penggunaan drone dengan pelibatan warga desa diperuntukkan menghasilkan citra resolusi tinggi untuk kepentingan data spasial yang selama ini belum dimiliki desa. Dengan sentuhan partisipasi warga, data spasial yang diperoleh digunakan untuk memperoleh data tematik persil (demografi, pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lain-lain), peta desa



sesuai aturan yang berlaku (administrasi, batas desa, infrastruktur, topografi, penggunaan lahan, dan lain-lain), verifikasi data potensi desa, estimasi maupun proksi pembangunan desa berbasis lahan, daya dukung desa, pembangunan infrastruktur, dan lain-lain. Lebih dari itu, database yang diperoleh dari data spasial dapat dijadikan sebagai basis menyusun artificial intelligence Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes). Dengan demikian, ukuran-ukuran perencanaan dan pembangunan desa memiliki presisi tinggi yang dapat menghalau terjadinya manipulasi data dan anggaran yang bersumber dari aras desa maupun supra desa. Bahkan melalui Data Desa Presisi kebutuhan desa untuk mengukur capaian pembangunan berkelanjutan (SDGS) dapat dihasilkan secara presisi berbasis Rukun Warga (RW) dan dapat ditelusuri hingga aras keluarga, *by name*, *by address* dan *by coordinate* (Sjaf et al., 2021).

Dengan pendekatan DPM ini dihasilkan Data Desa Presisi yang diterjemahkan dalam sebuah buku Monografi Desa yang menyuguhkan informasi dan data yang komprehensif yang disajikan kedalam beberapa bab yaitu: Bab 1. Geografis Desa yang menampilkan peta-peta utama desa (peta orthophoto, peta administrasi, peta landuse, peta sarana prasarana dan peta topografi); Bab 2. Demografi yang menampilkan data-data kependudukan termasuk didalamnya analisis data terkait dengan piramida penduduk, kepadatan penduduk, serta rasio beban tanggungan; Bab 3. Sandang Pangan dan Papan yang menampilkan data terkait dengan aksesibilitas keluarga terhadap pemenuhan sandang, pangan dan papan; Bab 4. Pendidikan dan Kebudayaan yang menampilkan data-data terkait sebaran tingkat pendidikan penduduk desa, partisipasi sekolah serta sebaran penduduk berdasarkan agama yang dianut dan entitasnya; Bab 5. Kesehatan, Pekerjaan dan Jaminan Sosial menampilkan data-data tentang sebaran penduduk berdasarkan pekerjaan, pekerjaan sampingan keterampilan sampai dengan aksesibilitas penduduk terhadap jaminan sosial dan kesehatan; Bab 6. Sosial, Hukum dan HAM menyajikan data-data tentang partisipasi berorganisasi dan aksesibilitas atas kebutuhan akan hiburan (*refreshing*); dan terakhir Bab 7. Infrastruktur dan Lingkungan Hidup menyajikan data-data tentang aksesibilitas keluarga pada media informasi, alat telekomunikasi sampai dengan biodiversitas lahan pekarangan.

Dengan demikian data yang terjadi pada buku Monografi Desa ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi para akademisi, peneliti, pegiat desa, pemberdaya masyarakat, pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota, hingga pemerintah desa sendiri, untuk dapat dijadikan sebagai dasar dalam perencanaan pembangunan desa.


METODOLOGI

Data yang disajikan dalam buku monografi ini adalah data desa presisi yang menggunakan pendekatan *Drone Participatory Mapping*. Pendekatan ini mengintegrasikan tiga jenis data yakni data spasial, data numerik, dan informasi deskriptif (data kualitatif). Data spasial berupa data citra drone/satelit lima lima bidang kesejahteraan rakyat (kesra) yang disajikan dalam dua kategori yakni Peta kerja, Peta dasar dan peta tematik. Peta kerja merupakan peta yang digunakan untuk memandu petugas sensus. Peta tersebut berisi Pinblok bangunan yang akan disensus oleh petugas sensus.

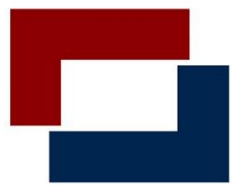
Peta dasar terdiri dari lima jenis peta, yakni: (1) Peta Orthophoto menyajikan gambaran utuh wilayah desa; (2) Peta administrasi menyajikan batas desa, batas Rukun Warga (RW), Luas per RW, dan Luas Desa; (3) Peta Infrastruktur menyajikan informasi sebaran sarana dan prasarana di pedesaan berupa jalan, fasilitas umum, dan sarana dan prasarana lima bidang Kesra; (4) peta penggunaan lahan menyajikan penggunaan lahan dikategorikan menjadi dua yakni terbangun dan bukan terbangun. Penggunaan Lahan terbangun yakni pemukiman, perkantoran, perumahan, dan sarana dan prasarana lima bidang Kesra sedangkan yang tidak terbangun berupa lahan pertanian, perkebunan, laut, dan hutan; dan, (5) Peta topografi menyajikan informasi kondisi kelerengan atau struktur wilayah satu desa. Sementara, peta tematik menyajikan informasi analisis data sesuai kebutuhan pembangunan Desa.

Data numerik adalah data angka yang disajikan dalam bentuk tabel, grafik, peta, dan digital yang menunjukkan lima bidang kesra. Data numerik dihasilkan dengan menggunakan pendekatan sensus. Pendekatan sensus adalah cara pengumpulan data seluruh elemen populasi warga desa dalam satuan wilayah desa. Pengumpulan data numerik dilakukan oleh petugas sensus melalui aplikasi MERDESA sensus. petugas sensus yang direkrut berdasarkan keterwakilan setiap RW.

Data ketiga yakni data informasi deskriptif (data kualitatif) menyajikan informasi tentang alur sejarah desa, kelembagaan desa, stratifikasi sosial lokal, kalender musim, pohon masalah, dan tata kelola pemerintahan. Pengumpulan data informasi deskriptif melalui pendekatan PRA. PRA adalah pendekatan yang mempelajari kehidupan pedesaan berdasarkan sudut pandang atau perspektif masyarakat desa. Atau, pendekatan yang memberikan keleluasaan warga desa untuk saling berbagi, meningkatkan, dan menganalisis pengetahuan mereka tentang kondisi dan kehidupan desa, membuat rencana dan bertindak (Chambers, 2013).



Pendekatan yang digunakan dalam pendataan ini disebut DPM. DPM adalah pendekatan inklusif yang menempatkan relasi antara manusia dan teknologi untuk mengumpulkan data desa presisi yang meliputi dimensi spasial, teknologi digital, partisipasi warga dan sensus (Sjaf et al., 2020, 2021). Gagasan metodologi ini pada prinsipnya mengembangkan sistem metodologi campuran (*Mixed-methods*) yang digunakan dalam berbagai riset akademis. *Mixed-methods* menurut (Creswell, 2016; Creswell & Clark, 2017; Leavy, 2017) memberikan peluang untuk masing-masing metode saling menutupi kekurangan. Metode kuantitatif dianggap lemah dalam memahami konteks atau kondisi masyarakat desa, sementara metode kualitatif cenderung didominasi atas penafsiran peneliti, sehingga memunculkan bias subjektivitas peneliti dan kesulitan dalam menggeneralisasi temuan karena keterbatasan jumlah partisipan. Kedua pendekatan ini masih tetap memiliki kekurangan karena belum mempertimbangkan dimensi ruang hidup atau sistem ekologi yang ditinggali warga desa. Kekurangan tersebut dilengkapi dalam sistem pendataan pedesaan dengan memasukkan dimensi spasial sebagai sistem pendekatan yang disebut *Drone participatory Mapping*. Pendekatan ini sangat memadai dalam memetakan pengetahuan lokal warga desa (Colloredo-Mansfeld et al., 2020). Dalam sistem Pendataan data desa presisi dikembangkan lebih holistik dengan mengutamakan kepentingan warga berdasarkan lima bidang kesejahteraan rakyat. Penggabungan pendekatan ini menurut (Sjaf, 2019; Sjaf et al., 2020) mampu menjawab permasalahan data desa dan pembangunan pedesaan selama 77 Indonesia merdeka. Oleh karena itu, kebutuhan membangun Data akurat dan presisi sudah menjadi suatu keharusan oleh negara.



DATA DESA
P R E S I S I
— LPPM IPB University —

An aerial photograph of a village, showing several houses with brown roofs, a large green sports field, and a winding road. The image is overlaid with a semi-transparent blue filter.

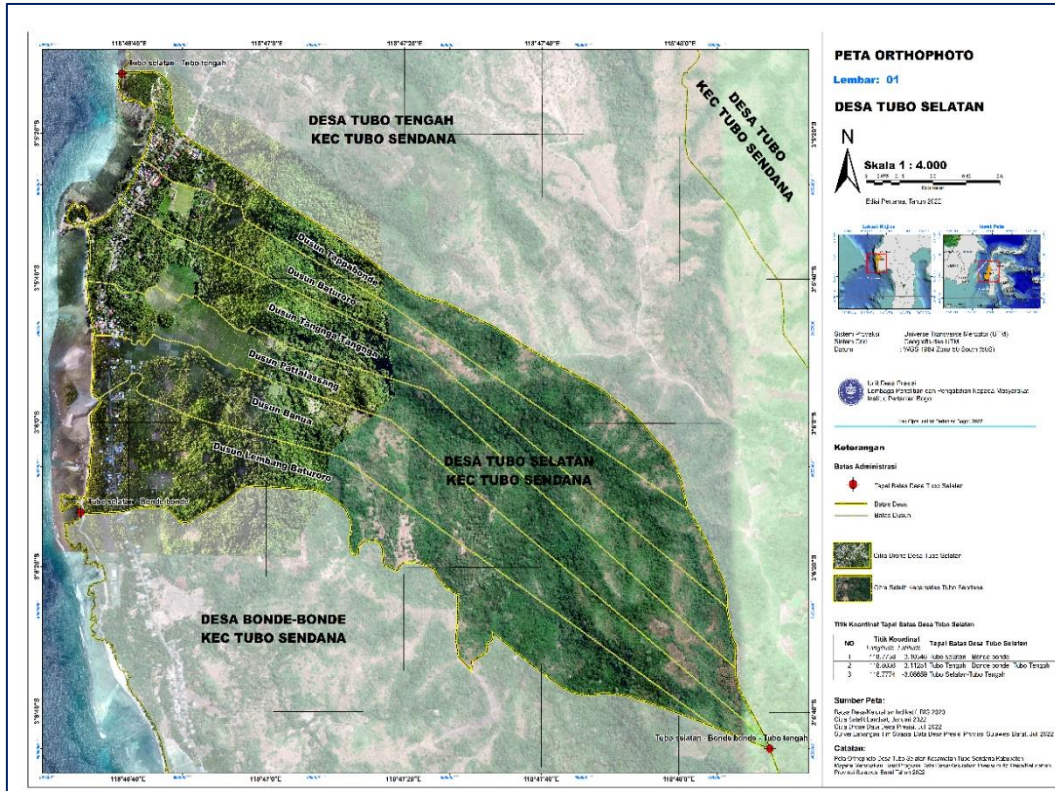
Bagian 2

GEOGRAFI DESA

DATA DESA
P R E S I S I

GEOGRAFI DESA

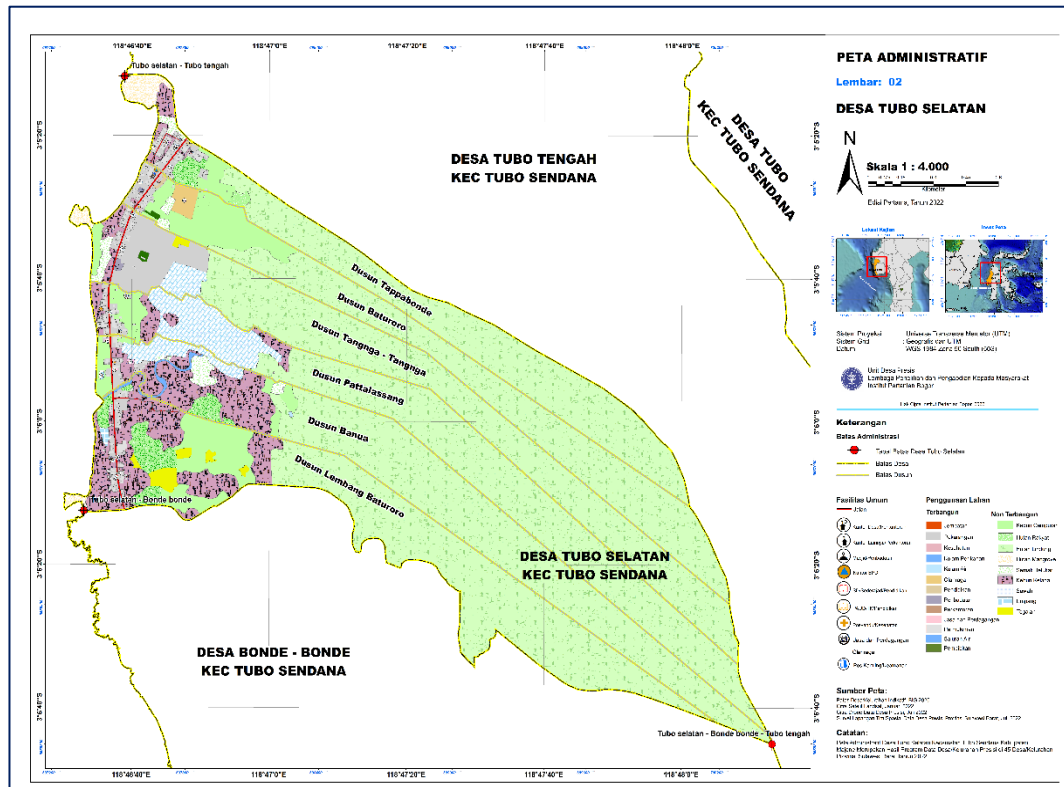
2.1 Peta Orthophoto



Gambar 1 Peta Orthophoto Kelurahan Tubo Selatan

Seiring berkembangnya teknologi, penggunaan pesawat tanpa awak atau yang sudah dikenal dengan drone digunakan untuk pemetaan suatu objek/wilayah dibawah permukaan bumi dengan informasi lebih detail atau presisi dan waktu pengambilan foto udara yang fleksibel bila dibandingkan citra satelit. Drone melakukan pengambilan foto udara pada jarak dan ketinggian tertentu dari objek. Hasil foto udara selanjutnya dilakukan rektifikasi. Tahapan tersebut diperlukan untuk memperbaiki objek-objek bangunan yang miring akibat kemiringan pengambilan foto menjadi foto udara dengan objek yang tegak. Peta Orthophoto Desa Tubo Selatan merupakan foto udara yang telah direktifikasi sehingga menghasilkan foto atau gambar dengan objek yang tegak. Secara visual Desa Tubo Selatan memiliki area permukiman yang cukup padat. Area pertanian hijau terletak di bagian utara, barat dan selatan.

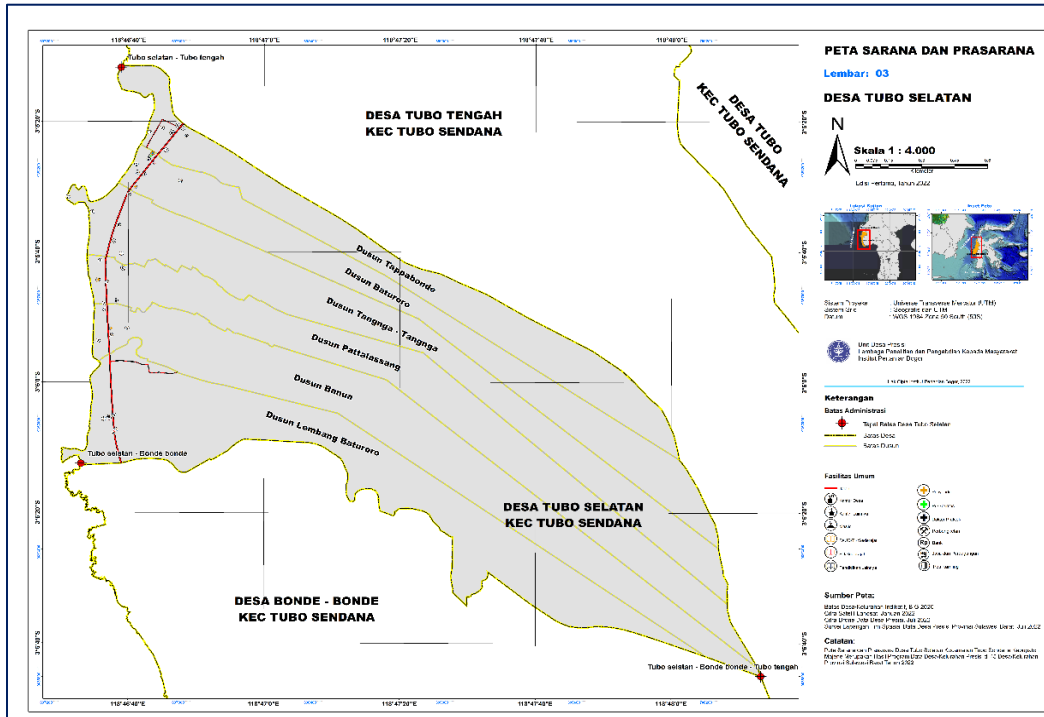
2.2 Peta Administrasi



Gambar 2 Peta Administrasi Desa Tubo Selatan

Secara administratif Desa Tubo Selatan di bagian utara berbatasan dengan Desa Tubo Tengah, bagian timur berbatasan dengan Selat Makassar, bagian selatan berbatasan dengan Desa Bonde-bonde dan bagian barat berbatasan dengan desa Tubo Tengah. Desa ini terdiri enam dusun. Desa ini terletak di Kecamatan Tubo Sendana. Luas Desa Tubo Selatan melalui pemetaan spasial berbasis pembangunan Data Desa Presisi bulan Juli sampai September 2020 sebesar 370.003977 hektar. Masing-masing Dusun memiliki luasan wilayah: dusun Lembang Baturoro = 78,120879 hektar, dusun Banua = 67,983511 hektar, dusun Baturoro= 50.814277 hektar, dusun Pattalassang = 61,313294 hektar, dusun Tangnga-tangnga = 63,113427 hektar, dan dusun Tappabonde = 48,618294 hektar.

2.3 Peta Sarana dan Prasarana



Gambar 3 Peta Sarana dan Prasarana Desa Tubo Selatan

Sebaran sarana dan prasarana umum di Desa Tubo Selatan menyebar, terdiri dari fasilitas peribadatan seperti mesjid dan musholla, fasilitas kesehatan, dan perkantoran seperti ditampilkan pada Tabel 1. Kantor kelurahan Desa Tubo Selatan berada di Dusun Baturoro. Secara rinci letak dan posisi koordinat setiap sarana dan prasarana umum Desa Tubo Selatan ditampilkan pada lampiran.

Tabel 1 Sarana dan prasarana umum Kelurahan Tubo Selatan

No	Infrastruktur	Dusun						Total
		Lembang Baturoro	Banua	Pattalassang	Tangga - Tangga	Baturoro	Tappabonde	
1	Jasa & Perdagangan	6	4	4	5	2	5	26
2	Keamanan	0	0	0	0	1	0	1
3	Kesehatan	0	1	1	0	2	1	5
4	MCK	0	0	0	1	1	1	3
5	Olahraga	0	0	0	0	1	0	1
6	Pemakaman	0	0	0	1	0	0	1
7	Pendidikan	0	0	1	0	1	1	3
8	Peribadatan	1	0	1	1	1	0	4
9	Perkantoran	0	0	0	0	2	0	2

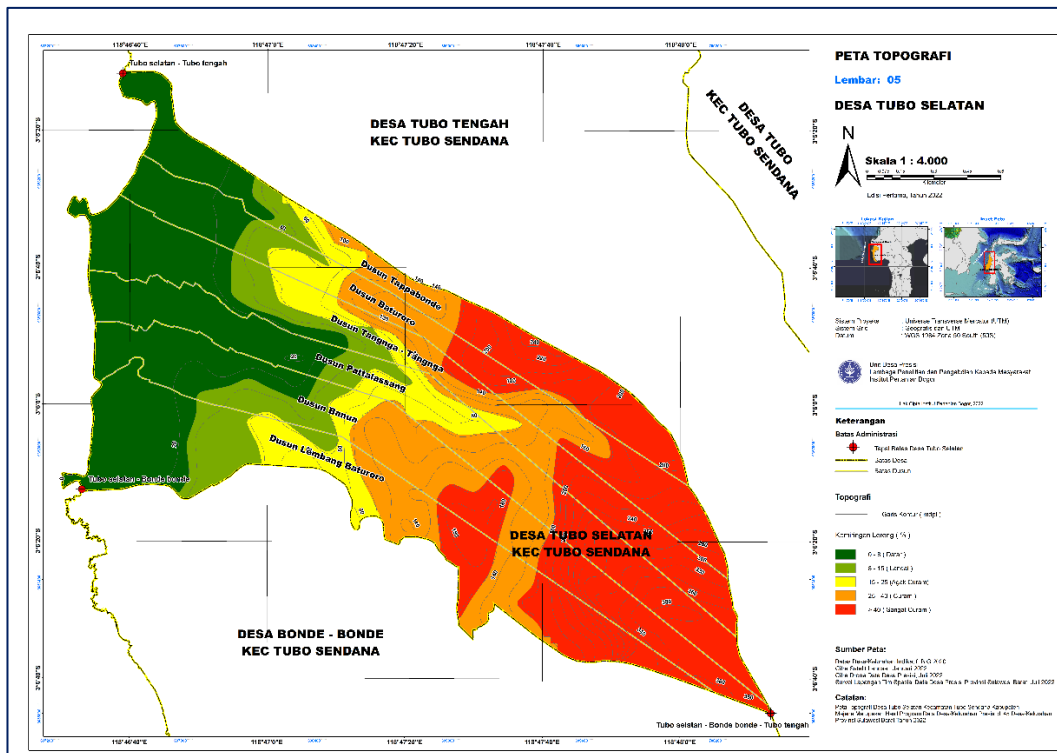
Tabel 2 Jenis penggunaan lahan Kelurahan Tubo Selatan

No	Jenis Penggunaan Lahan	Luas (ha)						TOTAL
		Lembang Baturo	Banua	Pattalassang	Tangga - Tangga	Baturo	Tappa Bonde	
1	Jalan	0.410634	0.142635	0.133159	0.20135	0.125257	0.187113	1.200148
2	Unit Usaha	0	0.079522	0.016862	0	0.004941	0.033999	0.135324
3	Kesehatan	0	0.005811	0	0	0.033082	0.015698	0.054591
4	Olahraga	0	0	0	0	1.293894	0	1.293894
5	Pendidikan	0	0	0.015029	0	0.112007	0.024356	0.151392
6	Peribadatan	0.043721	0	0.02336	0.164309	0.052316	0	0.283706
7	Perkantoran	0	0	0	0	0.030758	0	0.030758
8	Permukiman	0.829577	0.41377	0.574465	0.413479	0.420689	0.826369	3.478349
9	Perkarangan	1.180084	0.866136	0.914181	8.235261	1.421204	1.563857	14.180723
10	Kelapa	14.98053	10.333805	3.33971	1.291181	0.071967	1.637809	31.655002
11	Kebun Campuran	8.95004	2.740312	2.288237	0.854432	8.553492	1.940163	25.326676
12	Hutan Lindung	44.540502	46.600708	45.004836	47.842703	37.686894	37.845284	259.520927
13	Hutan Rakyat	4.357993	1.397815	0	0	0	1.34643	7.102238
14	Hutan Mangrove	0.464195	0		0.679001	0	2.196672	3.339868
15	Sungai	0.361958	0.528211	0	0	0	0	0.890169
16	Sawah	0	3.204264	9.043799	2.186414	0	0	14.434477
17	Empang	0.241251	0.083445	0	0	0	0	0.324696
18	Semak	0	1.55093	0	0.831057	0.499612	0.512152	3.393751

Tabel 2 Jenis penggunaan lahan kelurahan Tubo Selatan (lanjutan)


19	Pembibitan	0	0	0	0.15748	0.124896	0	0.282376
20	penampungan air	0	0.036146	0	0	0	0	0.036146
21	Tegalan	1.760395	0	0	0.256761	0	0	2.017156
22	Kebun Jati	0	0	0	0	0	0.488392	0.488392
23	Kebun Jagung	0	0	0	0	0.383218	0	0.383218
TOTAL		78.12088	67.98351	61.353638	63.113428	50.814227	48.618294	370.003977

2.5 Peta Topografi



Gambar 5 Peta Topografi Desa Tubo Selatan,

Penggambaran relief permukaan bumi ditampilkan dalam sebuah peta topografi. Peta topografi juga memiliki informasi ketinggian dari permukaan laut berupa garis kontur. Suatu wilayah yang diapit garis kontur tertentu berarti memiliki informasi ketinggian yang sama. Garis kontur ini juga dapat mengetahui kemiringan lerengnya. Semakin rapat garis kontur, maka semakin curam wilayah tersebut. Kemiringan lahan Desa Tubo Selatan merupakan area



permukaan yang sangat rendah atau landai dan rata. Berdasarkan peta topografi diatas, kemiringan lerengnya menunjukkan lima kelas, yakni 0 sampai 8 persen, 8 sampai 15 persen dan 15 sampai 25 persen, 25 sampai 40 persen, dan >45 persen.



Bagian 3

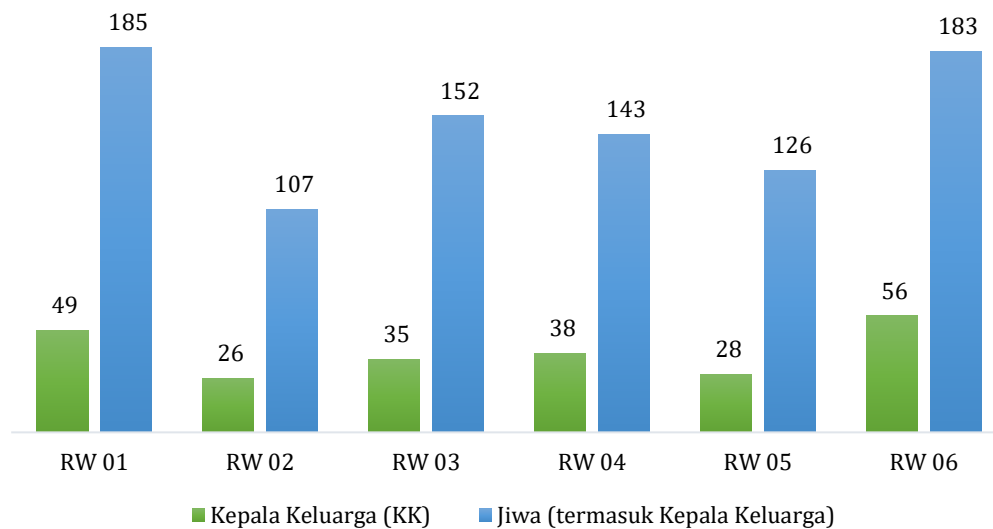
DEMOGRAFI DESA

DATA DESA
P R E S I S I

DEMOGRAFI DESA

3.1 Jumlah Kepala Keluarga dan Penduduk di Desa Tubo Selatan

Hasil sensus DDP tahun 2022 di Desa Tubo Selatan Kecamatan Tubo Sendana Kota/Kab Majene, secara Administrasi memiliki 6 Dusun/RW. Tappa Bonde (RW 01), Baturoro (RW 02), Tangnga-Tangnga (RW 03), Pattalasan (RW 04), Banua (RW 05), dan Lembang Baturoro (RW 06). Tercatat jumlah kepala keluarga (KK) sebanyak 232 jiwa dengan jumlah penduduk sebesar 896 jiwa.

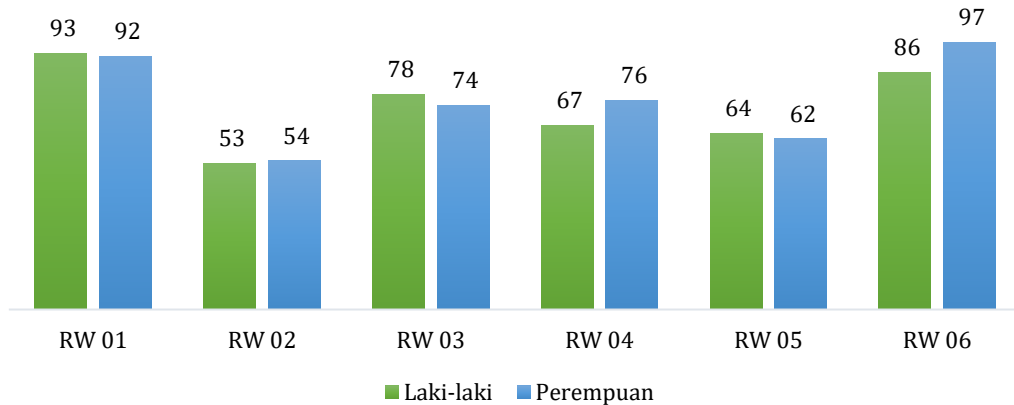


Gambar 6 Jumlah Kepala Keluarga dan Penduduk Di Setiap RW di Desa Tubo Selatan

Sebaran jumlah KK dan jumlah penduduk per RW di daerah tersebut dapat dilihat Gambar 6. Wilayah paling banyak KK dan penduduk di Desa/Kelurahan Tubo Selatan terdapat di RW 06 dengan jumlah KK sebanyak 56 jiwa dan penduduk sebanyak 183 jiwa. Dan, wilayah paling sedikit KK terdapat pada RW 2 dengan jumlah KK sebanyak 26 jiwa dan penduduk sebanyak 107 jiwa.

3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Tubo Selatan

Pada bagian ini menunjukkan sebaran penduduk berdasarkan jenis kelamin di desa Tubo Selatan Jumlah penduduk perempuan sebanyak 455 Jiwa dan laki-laki sebanyak 441 jiwa. Pada gambar 7 menunjukkan sebaran penduduk laki-laki dan perempuan di desa Tubo Selatan tidak merata.

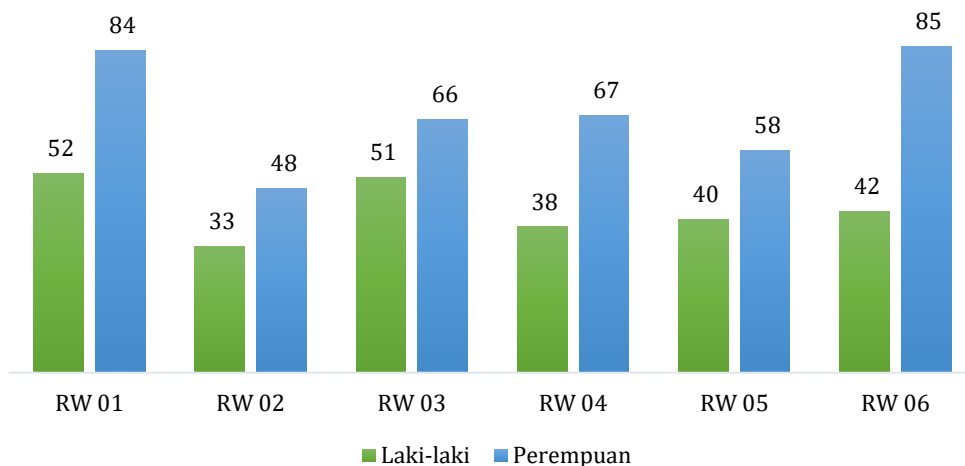


Gambar 7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Tubo Selatan

Pada gambar 7 menggambarkan sebaran jenis kelamin laki-laki terbanyak terdapat pada RW 01 dengan jumlah masing-masing sebanyak 93 jiwa laki-laki dan 92 jiwa perempuan. Wilayah RW 02 hanya memiliki 53 jiwa laki-laki dan 54 jiwa perempuan.

3.3 Jumlah Anggota Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Tubo Selatan

Sensus DDP juga menyajikan jumlah anggota keluarga berdasarkan jenis kelamin. Penyajian ini dapat memberikan gambaran sebarang anggota keluarga berdasarkan satuan RW. Sebaran tersebut dapat dilihat pada gambar 8. Sebaran anggota keluarga (diluar kepala keluarga) didominasi oleh jenis kelamin perempuan, jumlah anggota keluarga Perempuan sebanyak 408 jiwa dan laki-laki sebanyak 256 jiwa.

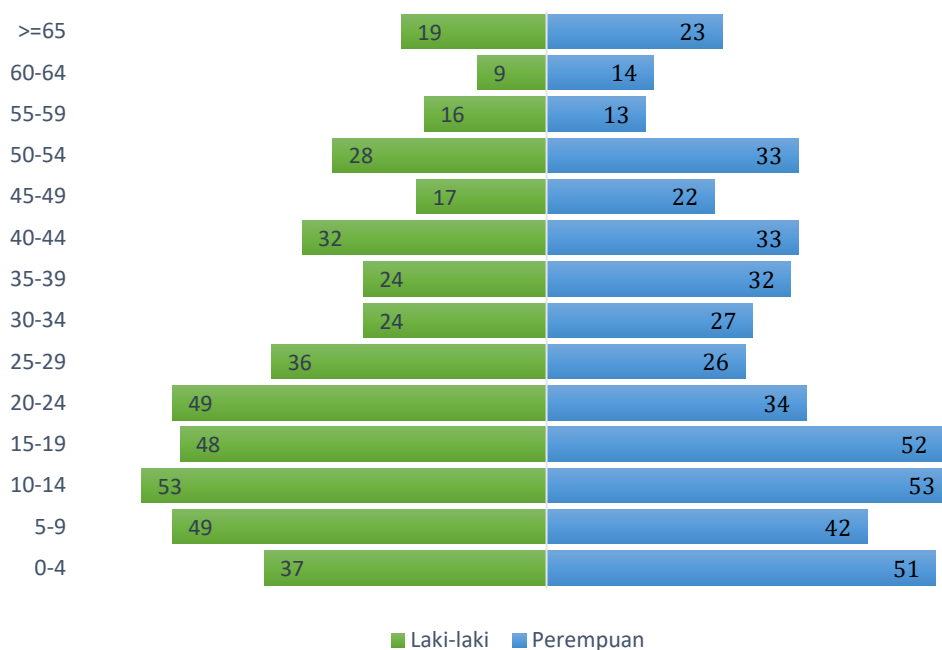


Gambar 8 Jumlah Anggota Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Tubo Selatan

Gambar 8 mencatat sebaran anggota keluarga laki-laki dan perempuan terbanyak pada RW 06 perempuan sebanyak 85 Jiwa dan laki-laki sebanyak 42 Jiwa. Sedangkan, jumlah anggota perempuan dan laki-laki terkecil terdapat pada RW 02 perempuan sebanyak 48 jiwa dan laki-laki sebanyak 33 jiwa. Melihat data ini dapat diasumsikan bahwa kepala keluarga kebanyakan berjenis kelamin laki-laki di Desa/Kelurahan Tubo Selatan.

3.4 Sebaran penduduk Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Usia (Piramida Penduduk) Desa Tubo Selatan

Piramida kependudukan untuk menunjukkan struktur penduduk berdasarkan kategori jenis kelamin dan kategori usia tertentu. Pengelompokan ini disajikan dalam DDP pada gambar 10. Pada gambar 9 menunjukkan usia produktif (15-64 tahun) Desa/Kelurahan sebanyak 569 Jiwa dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua) sebanyak 327 jiwa.

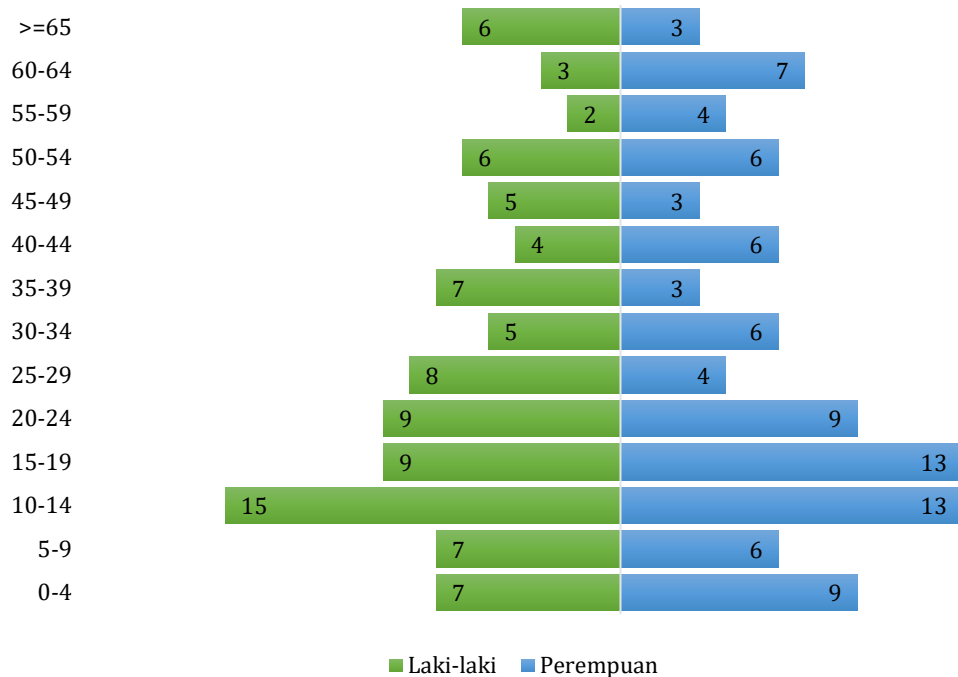


Gambar 9 Sebaran Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Usia (Piramida Penduduk)

Distribusi usia produktif dan non produktif dapat dianalisis pada level RW di Desa/Kelurahan Tubo Selatan. Distribusi disajikan dalam bentuk piramida kependudukan dalam setiap RW sehingga jumlah secara keseluruhan laki-laki 441 jiwa sedangkan perempuan berjumlah 455 jiwa.

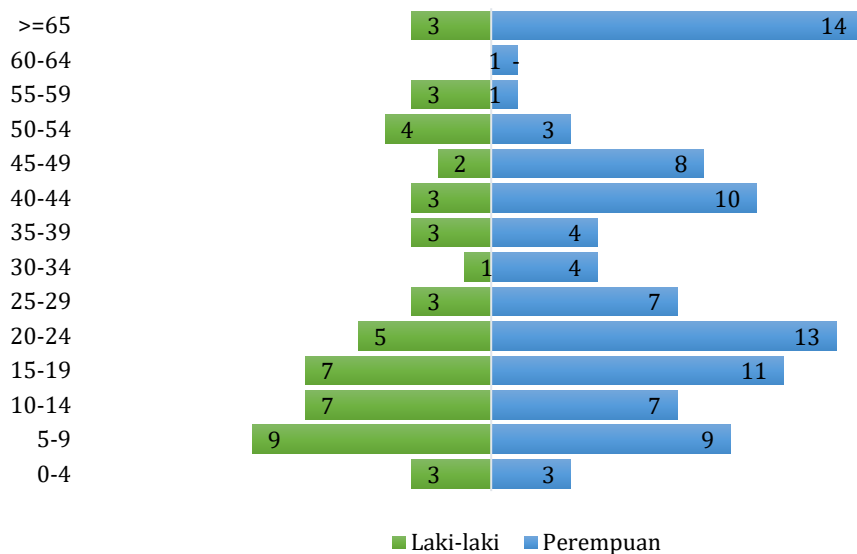
3.5 Piramida Penduduk Desa Tubo Selatan (basis RW)

Berdasarkan pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua). RW 01 didominasi oleh usia produktif yaitu sebanyak 119 jiwa, sedangkan untuk usia non produktif sebanyak 87 jiwa. Rentang usia 10-14 tahun memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi jenis kelamin perempuan sebanyak 13 jiwa dan laki-laki sebanyak 15 jiwa.



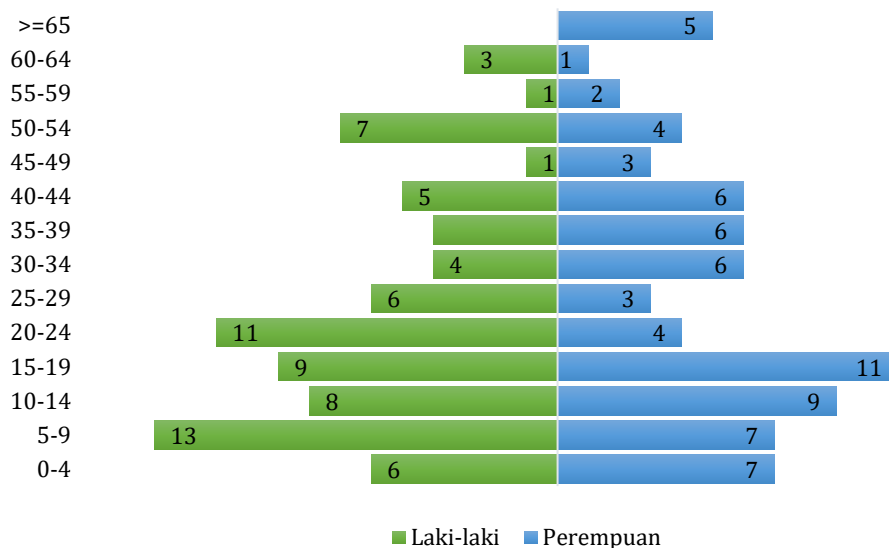
Gambar 10 Piramida Penduduk RW 1

Berdasarkan pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua), RW 01 didominasi oleh usia produktif yaitu sebanyak 119 jiwa, sedangkan untuk usia non produktif sebanyak 87 jiwa. Rentang usia 5-9 tahun memiliki jumlah penduduk tertinggi jenis kelamin laki-laki sebanyak 7 jiwa, sedangkan untuk jenis kelamin perempuan sebanyak 6 jiwa dan untuk yang memiliki jumlah penduduk tertinggi pada di rentang usia 10-14 tahun juga yaitu sebanyak 15 jiwa jenis kelamin laki-laki dan sebanyak 13 jiwa perempuan.



Gambar 11 Piramida Penduduk RW 2

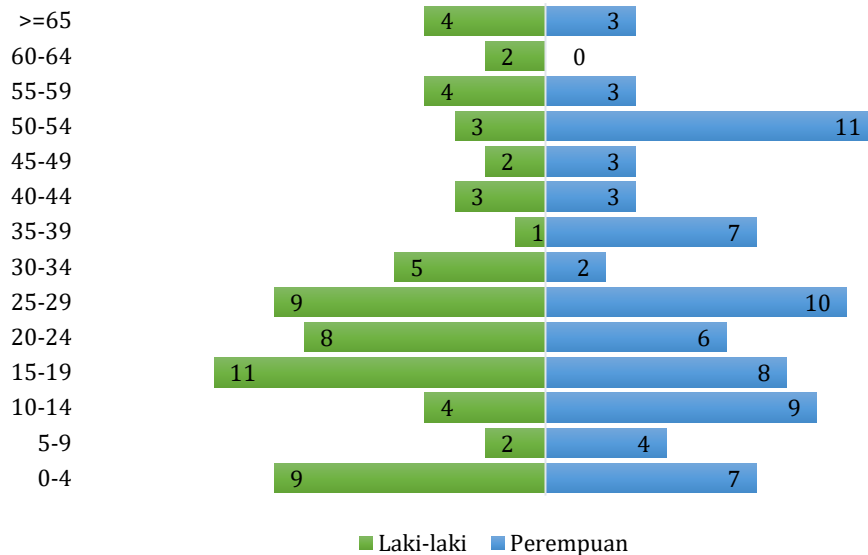
Berdasarkan pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua), RW 02 didominasi oleh usia produktif yaitu sebanyak 64 jiwa, sedangkan untuk usia non produktif sebanyak 43 jiwa. Rentang usia 10-14 tahun memiliki jumlah penduduk untuk jenis kelamin perempuan dan laki-laki sebanyak 7 jiwa, dan untuk rentang usia 15-19 tahun juga yaitu sebanyak 7 jiwa laki-laki dan 4 jiwa yan berjenis kelamin perempuan.



Gambar 12 Piramida Penduduk RW 03

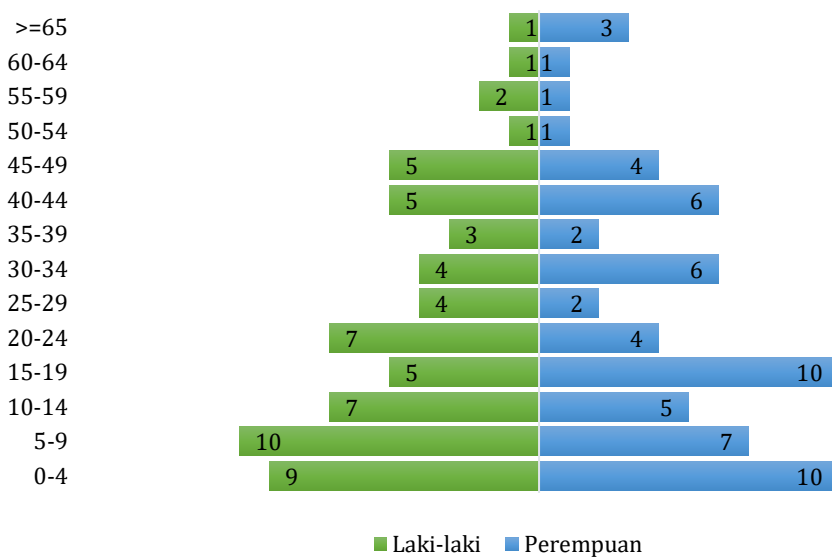
Berdasarkan pengelompokkan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua), RW 03 didominasi oleh usia produktif yaitu sebanyak 97 jiwa, sedangkan untuk usia non produktif sebanyak 55 jiwa.

Rentang usia 5-9 tahun memiliki jumlah penduduk tertinggi jenis kelamin laki-laki sebanyak 13 jiwa, sedangkan untuk jenis kelamin perempuan sebanyak 11 jiwa jumlah penduduk tertinggi yang berada di rentang usia 15-19 tahun.



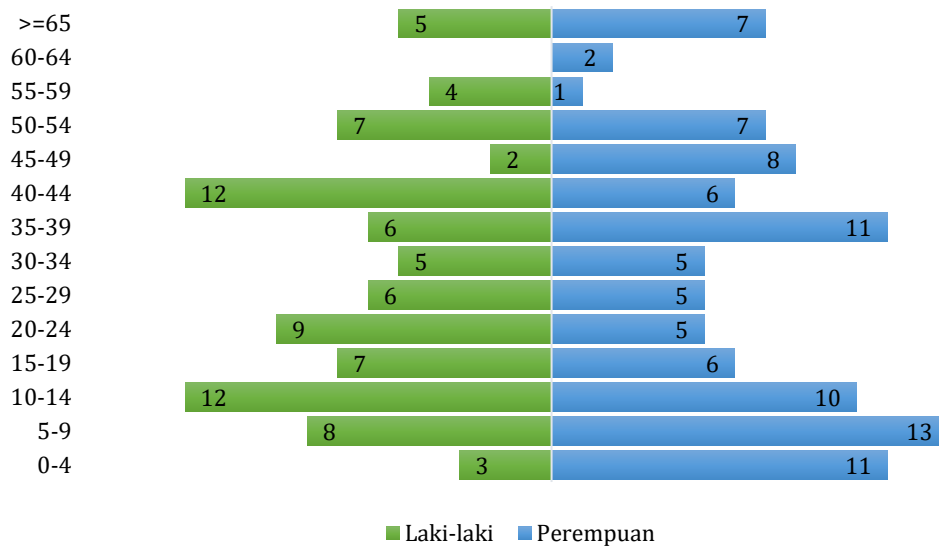
Gambar 13 Piramida Penduduk RW 04

Berdasarkan pengelompokkan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua). RW 04 didominasi oleh usia produktif yaitu sebanyak 69 jiwa, sedangkan untuk usia non produktif sebanyak 43 jiwa. Rentang usia 15-19 tahun memiliki jumlah penduduk tertinggi untuk jenis kelamin laki-laki sebanyak 11 jiwa, dan untuk jenis kelamin perempuan jumlah tertinggi berada di rentang usia 50-54 tahun.



Gambar 14 Piramida Penduduk RW 05

Berdasarkan pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua), RW 05 didominasi oleh usia produktif yaitu sebanyak 74 jiwa, sedangkan untuk usia non produktif sebanyak 52 jiwa. Rentang usia 05-09 tahun memiliki jumlah penduduk tertinggi untuk jenis kelamin perempuan sebanyak 10 jiwa, sedangkan untuk jenis kelamin perempuan ada dikisaran rentang usia 0-4 dan 15-19 tahun sebanyak 10 jiwa.

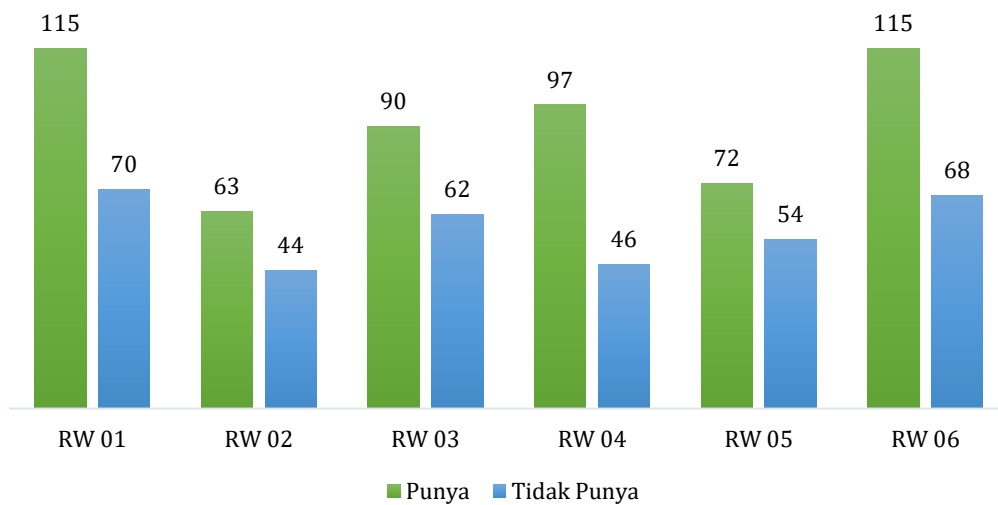


Gambar 15 Piramida Penduduk RW 06

Berdasarkan pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua), RW 06 didominasi oleh usia produktif yaitu sebanyak 113 jiwa, sedangkan untuk usia non produktif sebanyak 69 jiwa. Rentang usia 10-14 dan 40-44 tahun dengan jumlah penduduk tertinggi jenis kelamin laki-laki sebanyak 12 jiwa, sedangkan untuk jenis kelamin perempuan jumlah penduduk tertinggi berada di rentang usia 05-09 tahun yaitu sebanyak 13 jiwa.

3.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP di Desa Tubo Selatan

Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP) adalah seseorang yang memiliki bukti kepunyaan tanda penduduk yang dibuktikan dengan Kartu Penduduk yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri. Jumlah penduduk yang memiliki KTP di Desa/Kelurahan Tubo Selatan sebanyak 552 jiwa dan jumlah penduduk yang tidak memiliki KTP sebanyak 344 jiwa.

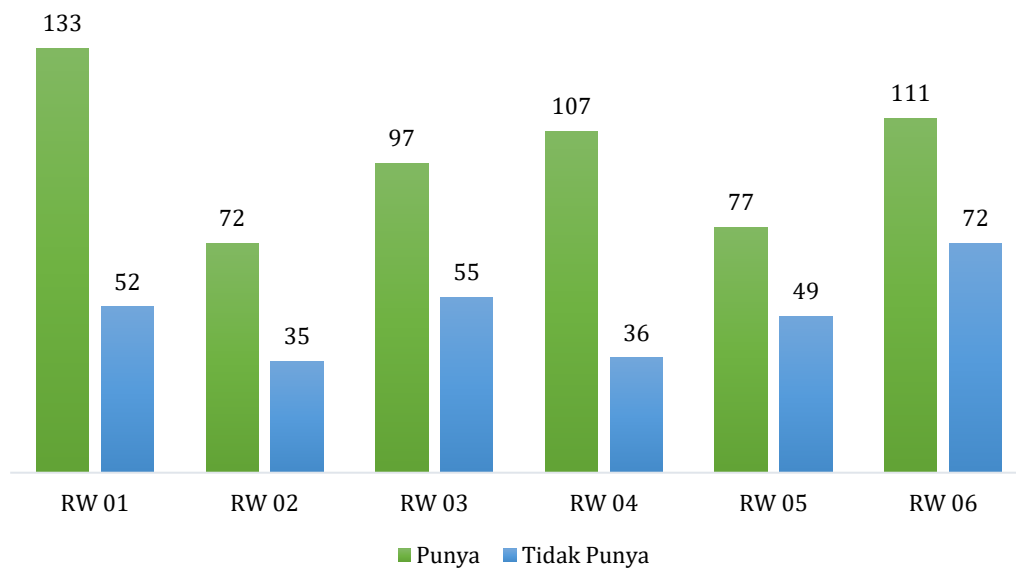


Gambar 16 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP di Desa Tubo Selatan

Pada gambar 16 memberikan informasi sebaran penduduk yang memiliki KTP dan tidak memiliki KTP di setiap RW Desa/Kelurahan Tubo Selatan jumlah penduduk yang tidak memiliki KTP terbanyak pada RW01 (Tappa Bonde) sebanyak 70 jiwa, dan jumlah pemilik KTP terbanyak pada RW 01 dan RW 06 sebanyak 115 jiwa. Sementara, proporsi jumlah penduduk yang tidak memiliki KTP terkecil terdapat pada RW02 (Baturoro) sebanyak 44 jiwa dan jumlah penduduk yang memiliki KTP terkecil terdapat pada RW 02 sebanyak 63 jiwa.

3.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Akte Kelahiran di Desa Tubo Selatan

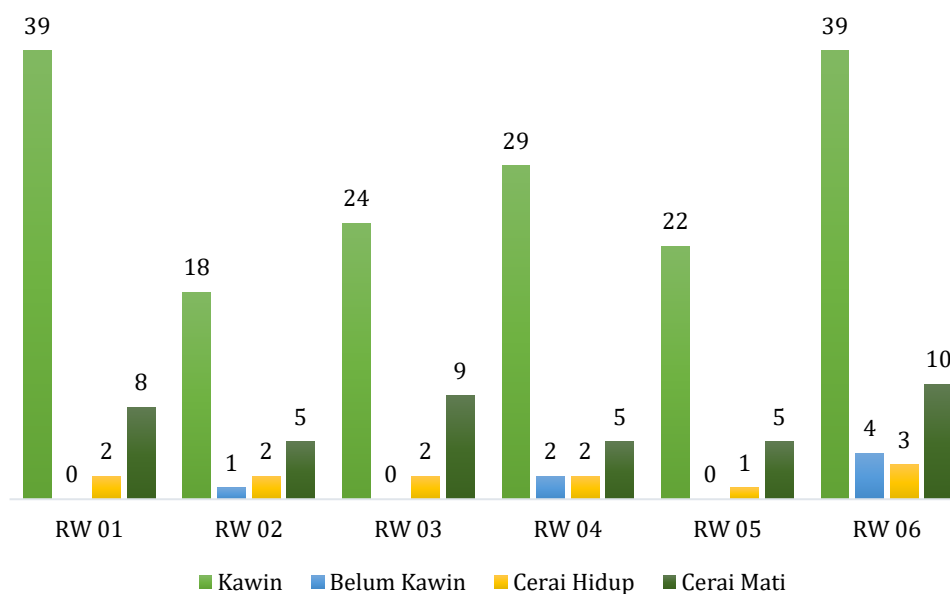
Akte kelahiran adalah bukti sah mengenai status dan peristiwa kelahiran seseorang yang dikeluarkan dinas kependudukan dan catatan sipil. Jumlah penduduk Desa/Kelurahan Tubo Selatan yang memiliki akte kelahiran sebanyak 597 jiwa dan tidak memiliki akte kelahiran sebanyak 299 jiwa. Gambar 17 menunjukkan bahwa sebaran kepemilikan akte dan tidak memiliki akte lahir, RW yang tidak memiliki akte lahir terbanyak terdapat pada RW 06 sebesar 72 jiwa dan jumlah penduduk yang tidak memiliki akte lahir terkecil terdapat pada RW 02 sebanyak 35 jiwa. Secara detail di RW 01 terdapat 133 jiwa penduduk yang memiliki akte lahir dan terdapat 52 jiwa penduduk yang tidak memiliki akte. Kemudian untuk RW 04 terdapat 107 jiwa penduduk yang memiliki akte dan 36 jiwa yang tidak memiliki akte lahir.



Gambar 17 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Akte Kelahiran di Desa/Kelurahan Tubo Selatan

3.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Kawin Penduduk Di Desa Tubo Selatan

Status kawin adalah adanya keterkaitan secara hukum, agama, maupun adat diantara sepasang laki-laki dan perempuan melalui ikatan perkawinan. Jumlah penduduk desa/kelurahan Tubo Selatan yang telah berstatus kawin sebanyak 171 jiwa dan belum kawin 7 jiwa.

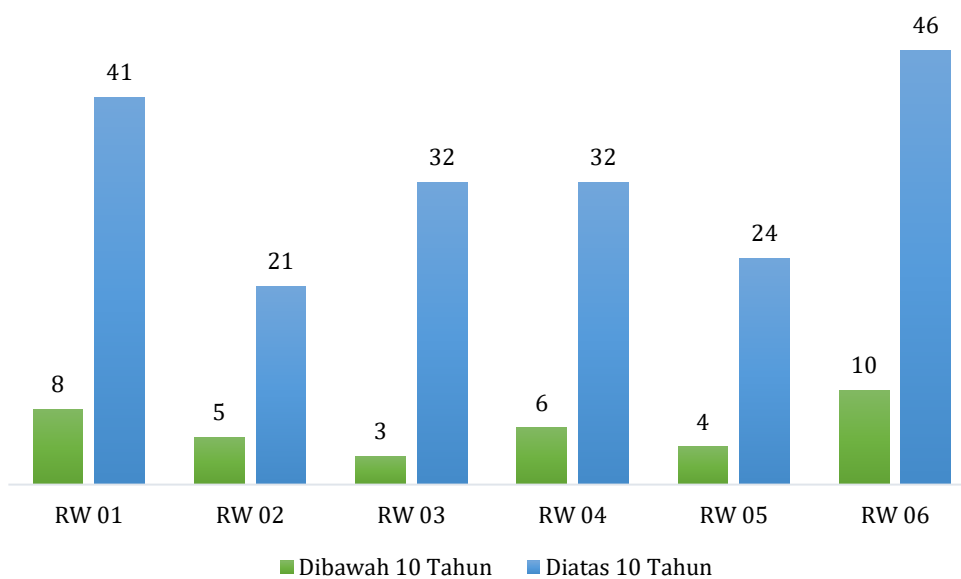


Gambar 18 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Kawin Penduduk Di Desa/Kelurahan Tubo Selatan

Gambar 18 menunjukkan bahwa jumlah status kawin pada Desa Tubo Selatan yang kawin dan belum kawin, RW 06 tercatat paling tinggi status kawin, secara detail jumlah berstatus kawin sebanyak 39 jiwa, berstatus belum kawin sebanyak 4 jiwa. Kemudian untuk RW 02 tercatat yang berstatus kawin paling rendah dengan jumlah 18 jiwa yang berstatus kawin dan 1 jiwa belum kawin.

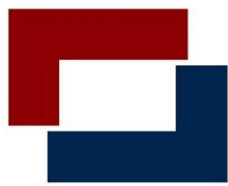
3.9 Jumlah Keluarga Berdasarkan Lama Tinggal Di Desa Tubo Selatan

Jumlah keluarga berdasarkan lama tinggal di Desa/Kelurahan Tubo Selatan adalah keseluruhan jumlah anggota keluarga yang telah memutuskan untuk tinggal dan menetap di sebuah Desa/Kelurahan. Jumlah keluarga berdasarkan lama tinggal di Desa/Kelurahan Tubo Selatan paling lama diatas 10 tahun yaitu 196 keluarga dan jumlah keluarga yang tinggal dibawah 10 tahun yaitu 36 keluarga.



Gambar 19 Jumlah Keluarga Berdasarkan Lama Tinggal Di Desa/Kelurahan Tubo Selatan

Pada gambar 19 menunjukkan lama tinggal masyarakat di Desa/Kelurahan Tubo Selatan, didominasi oleh lama diatas 10 tahun terdapat pada RW 06 yang menjadi RW warganya paling lama telah tinggal di Desa yaitu sebanyak 46 keluarga dan terdapat pada RW 03 ada 3 keluarga yang tinggal masih dibawah 10 tahun.



DATA DESA
PRESISI
— LPPM IPB University —

An aerial photograph of a village, likely in Indonesia, showing a school building and a sports field in the upper left, surrounded by numerous houses and lush greenery. The image is semi-transparent and serves as a background for the text.

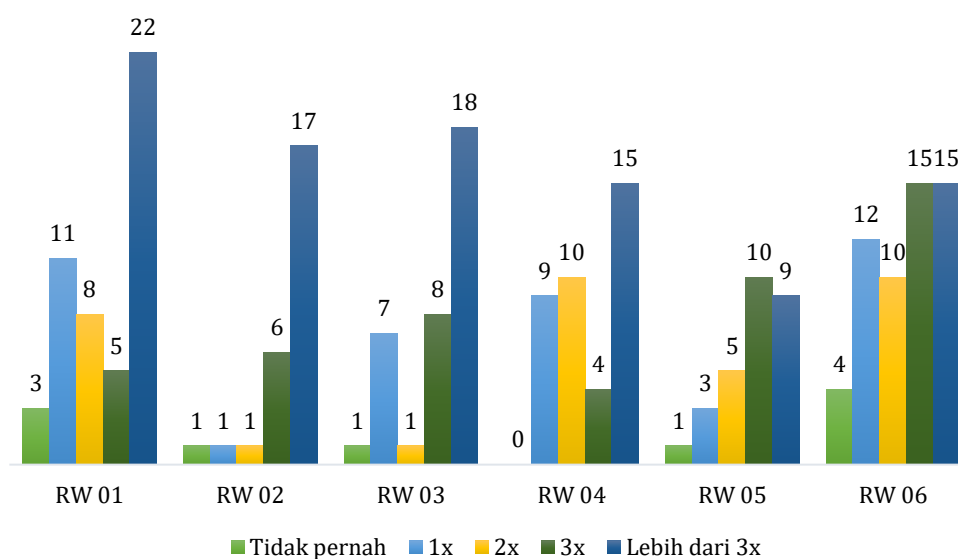
Bagian 4

SANDANG, PANGAN DAN PAPAN

SANDANG, PANGAN DAN PAPAN

4.1 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Beli Pakaian Per Tahun Di Desa Tubo Selatan

Frekuensi beli pakaian adalah jumlah pakaian yang dibeli dalam waktu satu tahun. Jumlah Frekuensi beli pakaian pertahun di Desa/Kelurahan Tubo Selatan belanja pakaian >3 tahun sekali sebanyak 96 KK, 3 kali setahun sebanyak 48 KK, 1 kali belanja pakain 43 KK, 2 kali belanja pakaian terdapat 35 KK, dan dan tidak pernah belanja pakaian sebanyak 10 KK.

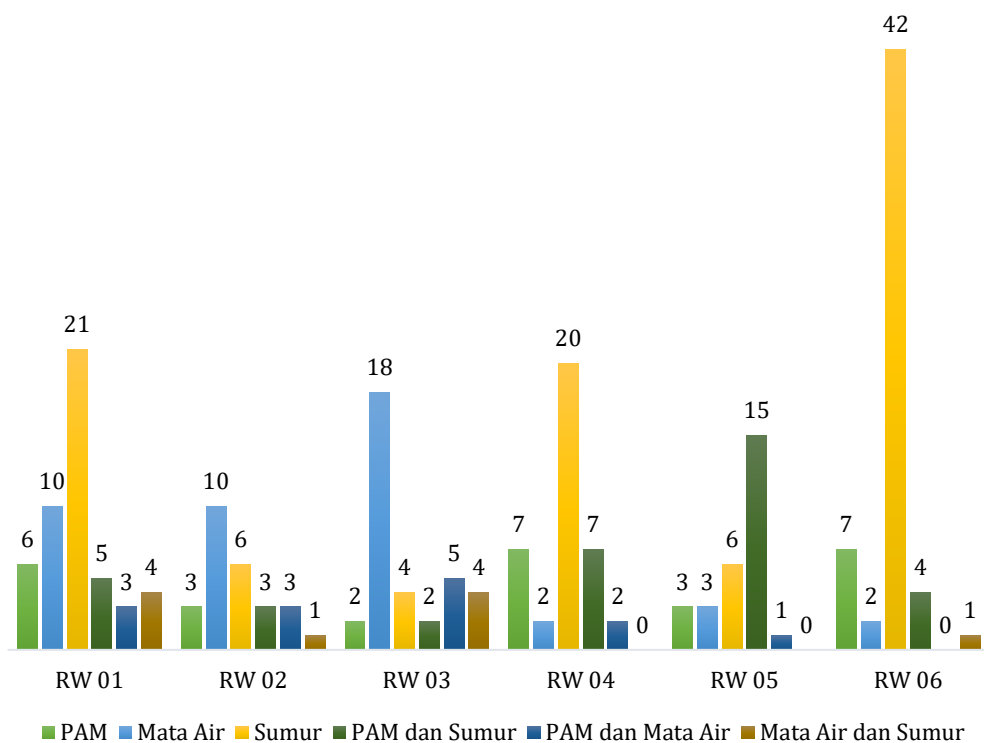


Gambar 20 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Beli Pakaian Per Tahun Di Kelurahan Tubo Selatan

Pada gambar 20 bagian frekuensi beli pakaian per tahun mayoritas penduduk Desa/Kelurahan Tubo Selatan melakukan pembelian pakaian pada frekuensi lebih dari 3 kali per tahun. Secara detail di RW 06 total pembelian secara keseluruhan adalah 56 keluarga, dan tercatat RW 02 memiliki total frekuensi pembelian paling rendah sebanyak 26 keluarga.

4.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Bersih Keluarga Di Desa Tubo Selatan

Sumber Air adalah tempat atau wadah Air alami dan/ atau buatan yang terdapat pada, di atas, atau di bawah permukaan tanah. Persebaran penggunaan sumber air di Desa/Kelurahan didominasi oleh keluarga yang menggunakan sumber air dari PAM/mata air/sumur atau gabungan.

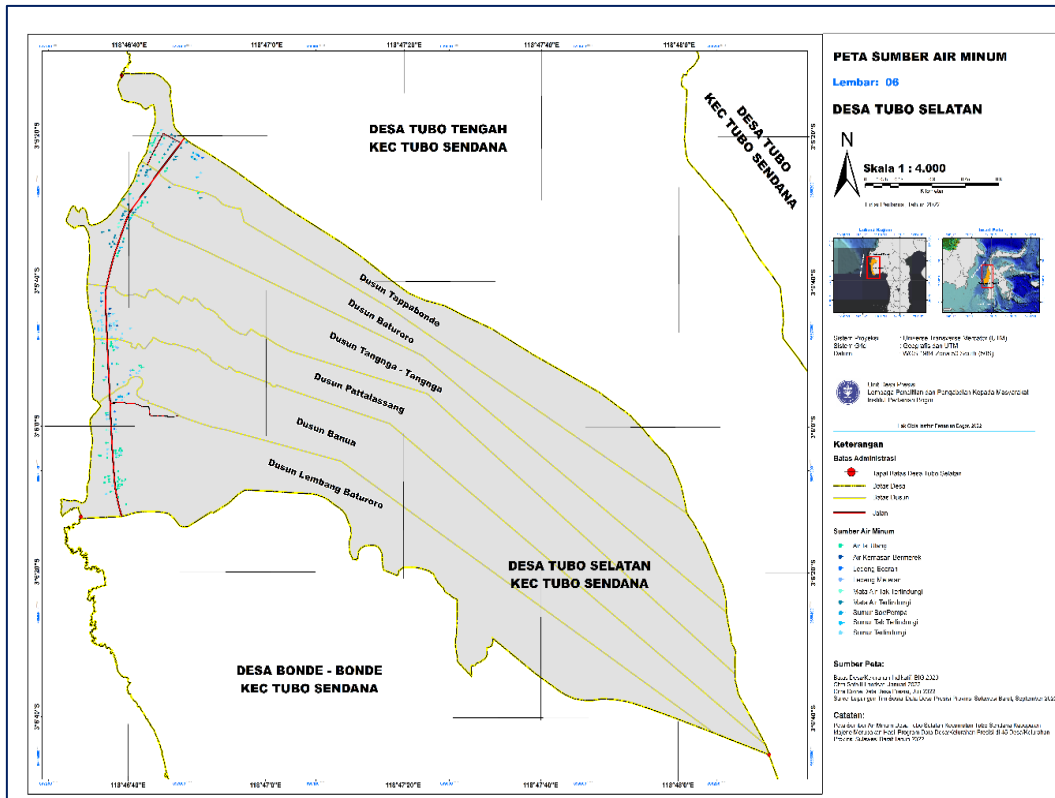


Gambar 21 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Keluarga di Desa/Kelurahan Tubo Selatan

Gambar 21 mendeskripsikan bahwa sebagian besar keluarga di Kelurahan Tubo Selatan menggunakan sumber air dari Sumur dan Mata Air. Terdapat 99 KK yang menggunakan sumber air dari sumur, 28 KK menggunakan PAM, 36 KK menggunakan PAM dan sumur, 45 KK menggunakan mata air, 10 KK menggunakan mata air dan sumur, kemudian 14 KK yang menggunakan PAM dan mata air.

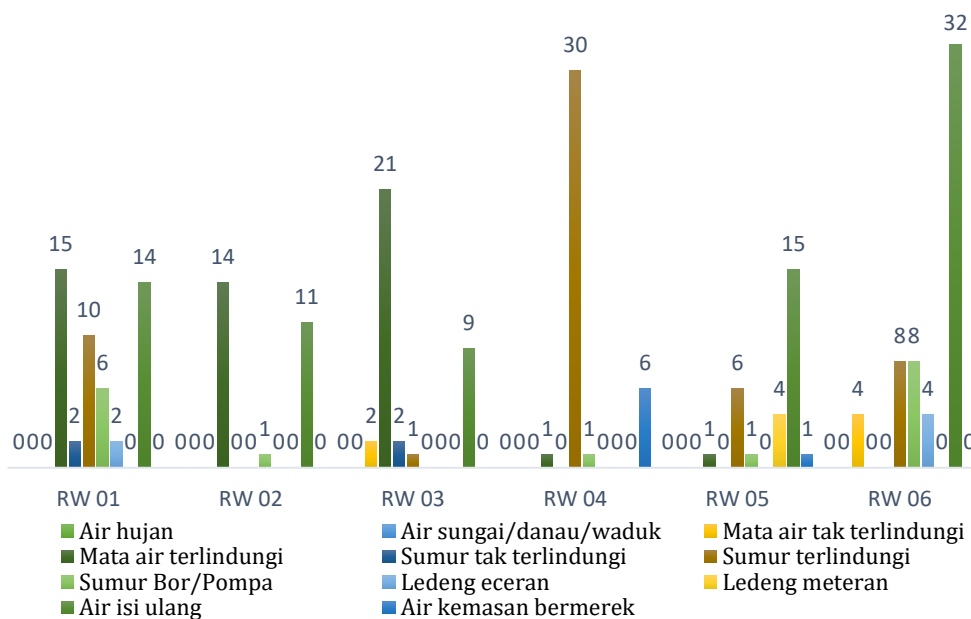
4.3 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Minum Keluarga Di Desa Tubo Selatan

Sumber air minum keluarga adalah ketersediaan air minum untuk memenuhi kebutuhan keluarga yang sehat, bersih sehingga berdampak produktif pada seluruh anggota keluarga. Sumber Air adalah tempat atau wadah Air alami dan/ atau buatan yang terdapat pada, di atas, atau di bawah permukaan tanah. Persebaran penggunaan sumber air di Desa/Kelurahan didominasi oleh keluarga yang menggunakan sumber air dari PAM/mata air/sumur atau gabungan dan PAM.



Gambar 22 Peta sebaran kepala keluarga berdasarkan sumber air minum Desa Tubo Selatan

Berdasarkan peta sebaran kepala keluarga berdasarkan sumber air minum, diketahui sumber air minum penduduk Desa Tubo Selatan sangat beragang (Gambar 23).



Gambar 23 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Keluarga Di Desa/Kelurahan Tubo Selatan

Gambar 23 mendeskripsikan bahwa sebagian besar keluarga di Kelurahan Tubo Selatan menggunakan sumber air minum dari mata air terlindungi, Sumur terlindungi, sumur pompa, ledeng, air isi ulang, dan air kemasan. Terdapat 81 KK yang menggunakan sumber air minum isi ulang, sumur terlindungi 55 KK, 52 KK menggunakan mata air terlindungi, kemudian 17 KK yang menggunakan sumur bor/pompa.

4.4 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Masak Di Desa Tubo Selatan

Bahan bakar masak adalah bahan bakar habis pakai yang digunakan untuk dan dalam memasak. Penggunaan bahan bakar masak di Desa/Kelurahan Tubo Selatan didominasi oleh penggunaan bahan bakar gas 3 Kg sebanyak 210 KK, Kayu Bakar sebanyak 19 KK, dan Gas >3 sebanyak 3 KK.

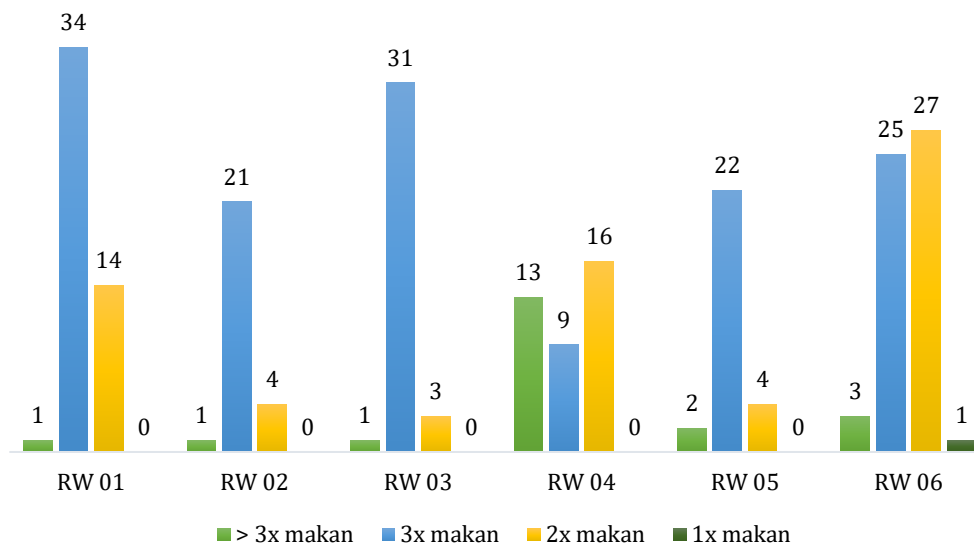


Gambar 24 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Masak Di Kelurahan Tubo Selatan

Sebaran bahan bakar masak dapat dilihat pada gambar 24, sebahagian besar RW di Kelurahan Tubo Selatan menggunakan bahan bakar gas 3 Kg, adapun rincian KK-nya keluarga paling banyak menggunakan bahan bakar gas 3 Kg pada RW 06 atau sebanyak 54 KK, dan penggunaan bahan bakar masak terendah pada penggunaan gas >3 Kg atau terdapat 3 KK, dan yang terakhir terdapat 19 KK yang menggunakan kayu bakar.

4.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Makan Per Hari Di Desa Tubo Selatan

Frekuensi makan adalah jumlah makan dalam sehari. Frekuensi makan per hari di Desa/Kelurahan Tubo Selatan Frakuensi makan 3 kali sehari terbanyak di sebesar 142 jiwa, frakuensi makan 2 kali sehari sebanyak 68 jiwa, frekuensi makan >3 kali kali sebanyak 21 jiwa, dan frakuensi makan satu kali sebanyak satu jiwa.



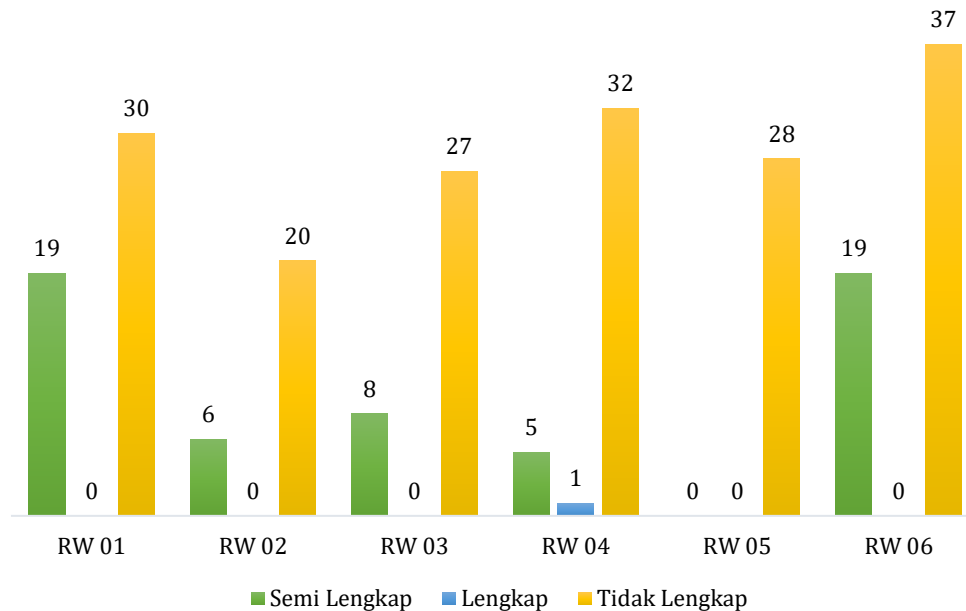
Gambar 25 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Makan Per Hari di Kelurahan Tubo Selatan

Gambar 25 menunjukkan bahwa keseluruhan RW di Kelurahan Tubo Selatan mayoritas makan dengan frekuensi makan 3 kali sehari, paling tinggi pada RW 01 sebanyak 34 keluarga, frekuensi makan 2 kali sehari paling tinggi pada RW 06 terdapat 27 keluarga, dan frekuensi lebih dari 3 kali makan per hari adalah RW 04 sebanyak 13 keluarga. Pada RW 06 terdapat satu keluarga dengan frekuensi makan terendah per hari yaitu satu kali.

4.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan Di Desa Tubo Sendana

Kelengkapan menu makanan, sesuai Pedoman Gizi Seimbang (PGS), yang dihitung berdasarkan isi piring warga terdiri mencakup karbohidrat, protein, vitamin, dan mineral, kategori kelengkapan menu makan terdiri dari, kategori lengkap: Menu makan yang memiliki lebih dari 3 jenis asupan gizi makanan, yaitu karbohidrat, protein, vitamin dan mineral, kategori semi lengkap: Menu makan yang memiliki tiga jenis asupan gizi makanan, yaitu

karbohidrat, protein, vitamin/mineral atau karbohidrat, vitamin, protein/mineral atau karbohidrat, mineral, vitamin/protein. Kategori tidak lengkap: Menu makan yang memiliki kurang dari tiga jenis asupan gizi makanan. Karbohidrat dan protein atau karbohidrat dan vitamin atau karbohidrat dan mineral.

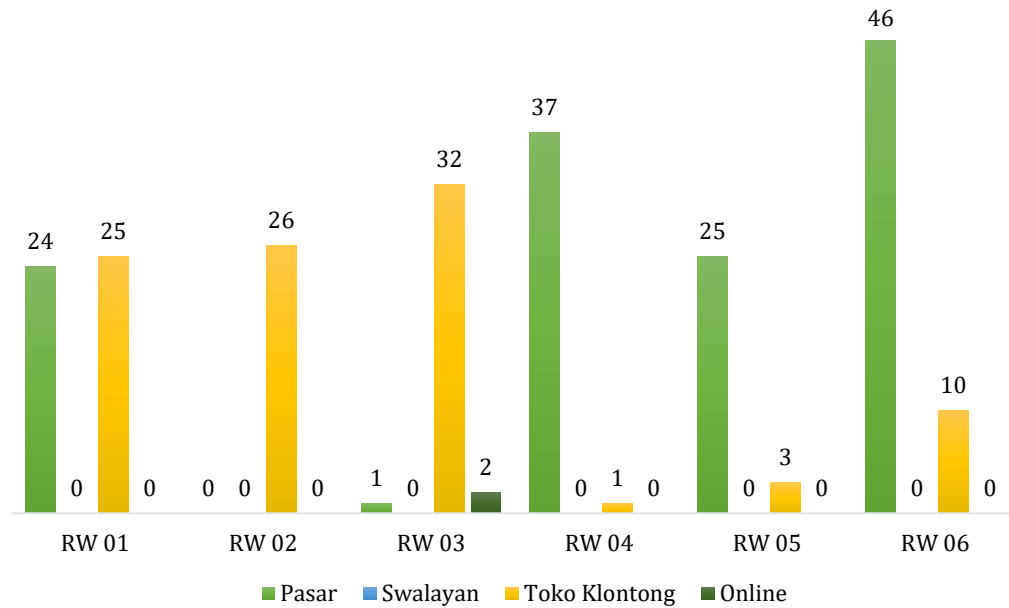


Gambar 26 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan Di Kelurahan Tubo Selatan

Gambar 26 menunjukkan kelengkapan menu makanan Desa/Kelurahan Tubo Selatan menu lengkap sebanyak 1 KK, semi lengkap sebanyak 57 KK, dan tidak lengkap sebanyak 174 KK. Kemudian, keluarga yang paling banyak dengan menu makanan lengkap terdapat pada RW 04 hanya sebanyak 1 KK dan keluarga yang paling banyak menu makanan tidak lengkap terdapat pada RW 06 sebanyak 37 KK, keluarga menu makanan semi lengkap paling banyak di RW01 dan RW 06 sebanyak 19 KK.

4.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Belanja Kebutuhan Pokok Di Desa Tubo Selatan

Tempat belanja kebutuhan pokok adalah lokasi terjadinya kegiatan jual dan beli barang kebutuhan oleh penjual dan pembeli yang bertujuan untuk pemenuhan kebutuhan keluarga. Jumlah keluarga berdasarkan tempat belanja kebutuhan pokok di Desa/ Kelurahan Tubo Selatan adalah di Pasar, terdapat 133 KK yang melakukan transaksi pemenuhan kebutuhan keluarga.



Gambar 27 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Belanja Kebutuhan Keluarga di Desa/Kelurahan Tubo Selatan

Gambar 27 menunjukkan tempat belanja di Desa/Kelurahan Tubo Selatan terdapat 46 KK yang berbelanja kebutuhan di pasar terdapat pada RW06, terdapat 32 keluarga tempat belanja kebutuhan keluarga di toko klontong. Serta terdapat sebanyak 2 keluarga yang melakukan belanja kebutuhan keluarga secara *online*. Lokasi pasar yang didatangi oleh warga karena berada di luar wilayah Desa/Kelurahan Tubo Selatan.

4.8 Jumlah Konsumsi Karbohidrat Per Bulan Di Desa Tubo Selatan

Jumlah konsumsi karbohidrat per bulan di Desa/Kelurahan Tubo Selatan, sebagai pemenuhan kebutuhan keluarga.

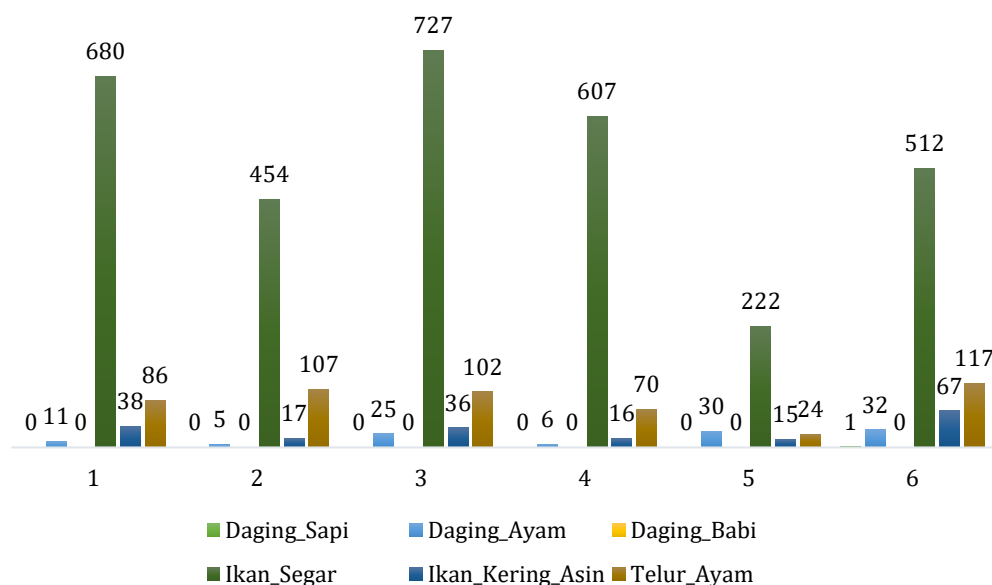
Tabel 3 Konsumsi karbohidrat per bulan di Desa/Kelurahan Tubo Selatan

RW	Beras (liter)	Biskuit (gram)	Jagung (Kg)	Kentang (Kg)	Mie (Bungkus)	Roti Tawar (Bungkus)	Singkong (Kg)	Sukun (Kg)	Tape Beras Ketan (Kg)
1	1611	42005	25	15	661	8	21	37	10
2	812	36796	9	8	624	21	11	3	2
3	1502	125628	33	16	701	4	25	8	16
4	1289	11385	24	0	351	0	48	5	9
5	1112	7527	36	2	292	8	20	1	4
6	1399	17718	48	22	649	20	62	10	23

Adapun konsumsi karbohidrat per bulan berdasarkan tabel 3 di RW 01 secara total yaitu konsumsi beras tertinggi dengan jumlah 1611 Liter per bulan, 701 bungkus indomie per bulan konsumsi tertinggi pada RW 03, konsumsi biskuit per bulan tertinggi pada RW 03 sebanyak 125628 gram, tidak ada yang mengonsumsi kentang dan roti pada RW04, pada RW 06 konsumsi singkong per bulan sebanyak 62 kg, dan yang terakhir konsumsi jagung tertinggi pada RW 06 sebanyak 48 kg per bulan.

4.9 Jumlah Konsumsi Lauk Hewani Per Bulan Di Desa/Kelurahan Tubo Selatan

Konsumsi lauk hewani adalah proses pemenuhan sumber protein dari hewan yang dibutuhkan bagi tubuh manusia. Jumlah konsumsi lauk hewani per bulan di Desa/Kelurahan Tubo Selatan beragam diantaranya ikan segar, telur ayam, ikan kering, daging ayam, dan daging sapi yang biasa diolah sebagai menu lauk harian keluarga.

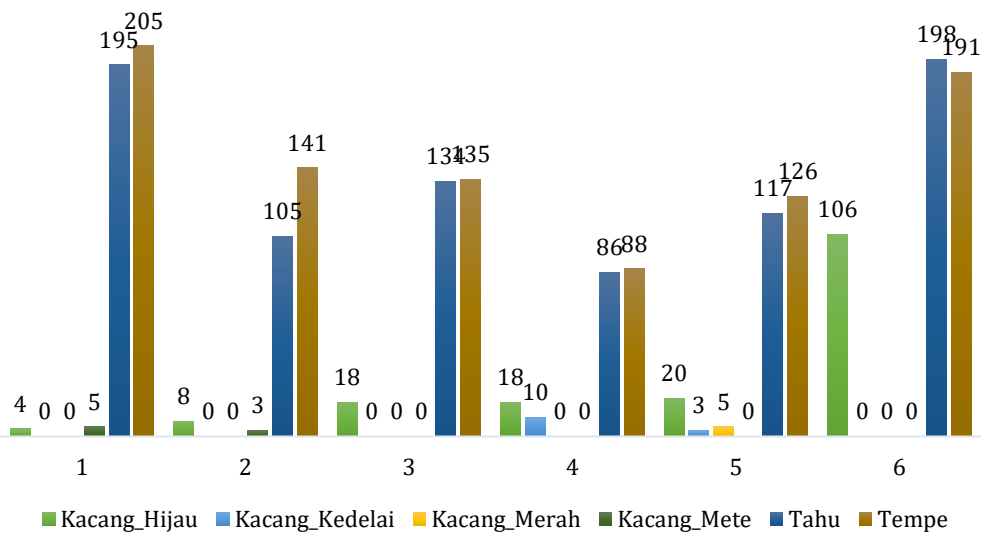


Gambar 28 Jumlah Konsumsi Lauk Hewani per Bulan di Desa/Kelurahan Tubo Selatan

Adapun konsumsi lauk hewani per bulan di Desa/Kelurahan Tubo Selatan yaitu secara umum jumlah konsumsi daging sapi per bulan sebesar satu Kg/bulan, jumlah konsumsi daging ayam 109 Kg/bulan, jumlah konsumsi ikan segar sebanyak 3.202 Kg/bulan, jumlah konsumsi ikan kering 189 Kg/bulan kemudian yang terakhir jumlah konsumsi telur ayam 506 Kg/bulan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ikan segar merupakan jenis lauk hewani yang mayoritas di konsumsi oleh masyarakat setempat.

4.10 Jumlah Konsumsi Lauk Nabati Per Bulan Di Desa Tubo Selatan

Konsumsi lauk nabati adalah proses pemenuhan sumber protein tumbuhan yang dibutuhkan oleh tubuh manusia. Jumlah konsumsi lauk nabati per bulan di Desa/Kelurahan Tubo Selatan beragam diantaranya kacang hijau, kacang kedelai, kacang merah, tahu dan tempe yang biasa diolah sebagai menu lauk harian keluarga.

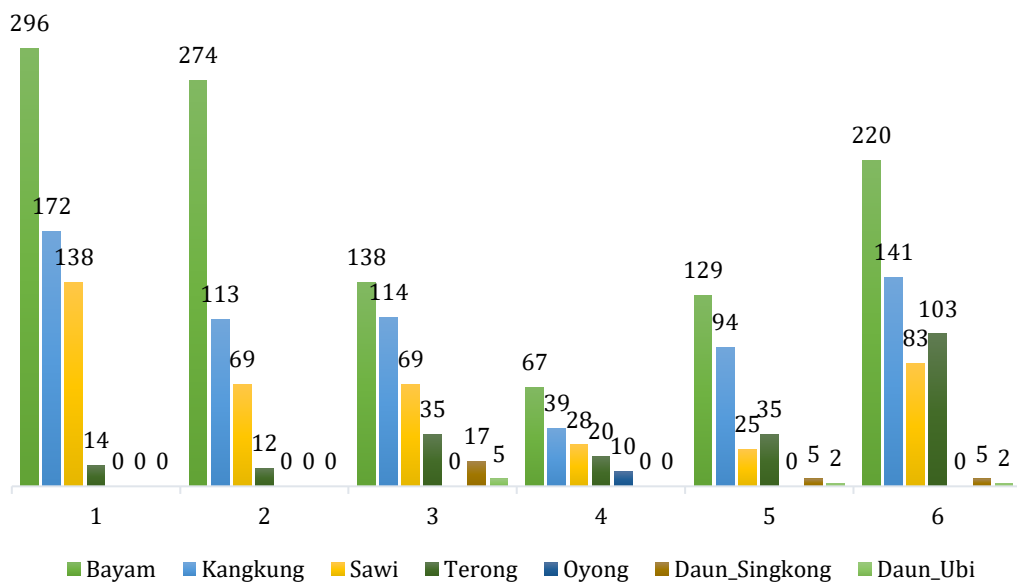


Gambar 29 Jumlah Konsumsi Lauk Nabati Per Bulan di Desa/Kelurahan Tubo Selatan

Data di atas menunjukkan bahwa sebagian besar konsumsi lauk nabati di Kelurahan Tubo Selatan adalah tempe, tahu, kacang kedelai, dst. Jumlah konsumsi kacang hijau sebanyak 174 Kg per bulan, kacang kedelai sebanyak 13 Kg per bulan, kacang merah dikonsumsi sebanyak 5 Kg per bulan. Adapun tahu dan tempe masing-masing 835 bungkus dan 886 bungkus per bulan.

4.11 Jumlah Konsumsi Sayuran Per Bulan Di Desa Tubo Selatan

Sayur adalah salah satu menu gizi pelengkap hidangan keluarga. Jumlah konsumsi sayur per bulan di Desa/Kelurahan Tubo Selatan beragam. Namun mayoritas masyarakat setempat lebih banyak mengonsumsi sayuran jenis bayam dan diantaranya kangkung, sawi, terong, oyong, daun singkong dan daun ubi yang biasa diolah sebagai menu sayur harian keluarga

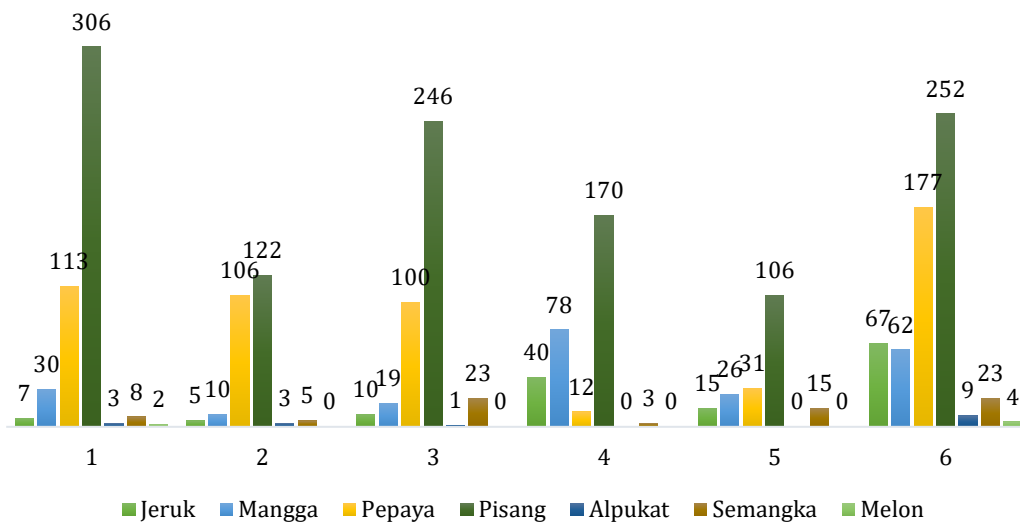


Gambar 30 Jumlah Konsumsi Sayuran Per Bulan Di Desa/Kelurahan Tubo Selatan

Konsumsi sayuran pada Kelurahan Tubo Selatan sangat beragam, meskipun demikian secara umum konsumsi terhadap bayam dan kangkung relatif lebih banyak dikonsumsi dibandingkan sayuran lainnya. Dan yang paling sedikit adalah konsumsi daun ubi dan oyong. Secara keseluruhan konsumsi bayam 1.124 ikat per bulan, konsumsi kangkung sebanyak 673 ikat, konsumsi Sawi sebanyak 412 ikat, konsumsi terong sebanyak 10, sedangkan daun singkong dan daun ubi 27 dan 9 ikat per bulan.

4.12 Jumlah Konsumsi Buah-buahan Per Bulan Di Desa Tubo Selatan

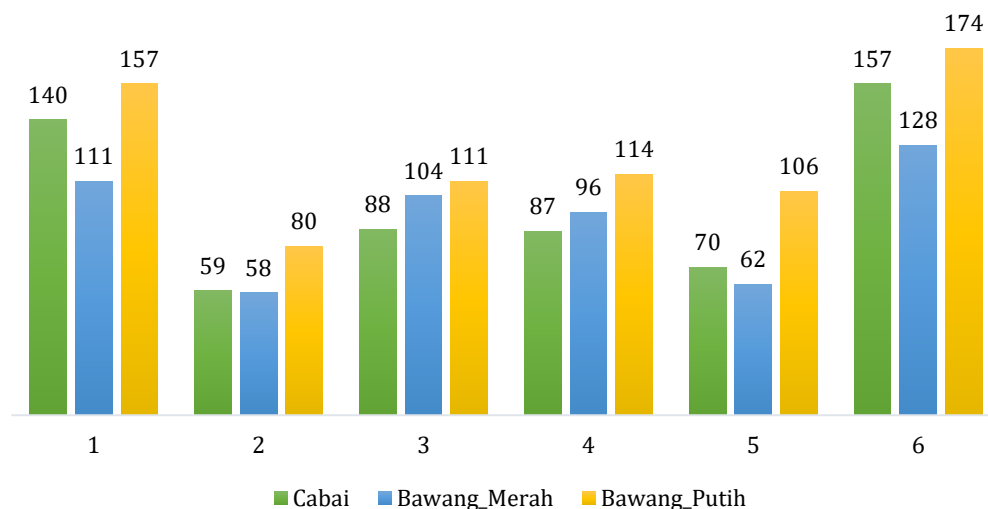
Buah-buahan adalah makanan tinggi kandungan serat yang baik dikonsumsi oleh manusia. Jenis buah yang paling banyak dikonsumsi adalah buah pisang dan pepaya, dan yang sering dikonsumsi adalah manga, jeruk, semangka, dan melon. Jumlah konsumsi buah-buahan per bulan di Desa/Kelurahan Tubo Selatan beragam dijelaskan pada gambar 31. Secara keseluruhan jumlah konsumsi buah di Kelurahan Tubo Selatan didominasi oleh pisang dengan jumlah konsumsi 1202 Kg per bulan, pepaya 539 Kg per bulan, mangga 225 Kg per bulan, jeruk 144 Kg per bulan, semangka 77 kg per bulan, alpukat 16 kg per bulan adapun konsumsi yang paling sedikit di Kelurahan Tubo Selatan adalah melon dengan jumlah konsumsi 6 Kg per bulan.



Gambar 31 Jumlah Konsumsi Buah-buahan Per Bulan Di Kelurahan Tubo Selatan

4.13 Jumlah Konsumsi Bumbu Per Bulan Di Desa Tubo Selatan

Bumbu adalah salah satu unsur penyedap rasa pada masakan, yang sering dibunakan dalam mengolah bahan dasar masakan. Jumlah konsumsi bumbu per bulan di Desa/Kelurahan Tubo Selatan yaitu Bawang Putih, Cabai, dan bawang putih untuk mengolah bumbu dasar diperlukan 3 bahan utama tersebut sehingga dapat digunakan pada berbagai jenis olahan masakan. Secara rinci jumlah konsumsi bumbu di Desa Tubo Selatan dapat diamati pada gambar 32 berikut.



Gambar 32 Jumlah Konsumsi Bumbu Per Bulan Di Kelurahan Tubo Selatan

Jumlah konsumsi bumbu di Kelurahan Tubo Selatan cukup beragam dalam dominasi penggunaannya, namun ke 6 RW tersebut menggunakan seluruh bumbu di atas seperti bawang merah sebanyak 559 kg, bawang putih sebanyak 742 kg dan cabai sebanyak 601 kg.

4.14 Jumlah Konsumsi Bahan Masak Per Bulan Di Desa Tubo Selatan

Bahan masak adalah sumber energi yang digunakan untuk dapat mengolah bahan hingga melengkapinya menjadi sajian. Adapun jenis-jenis bahan masak yang digunakan yaitu minyak, gas, garam, dan gula. Untuk rincian jumlah keseluruhan konsumsi dapat dilihat pada tabel 4 Berikut.

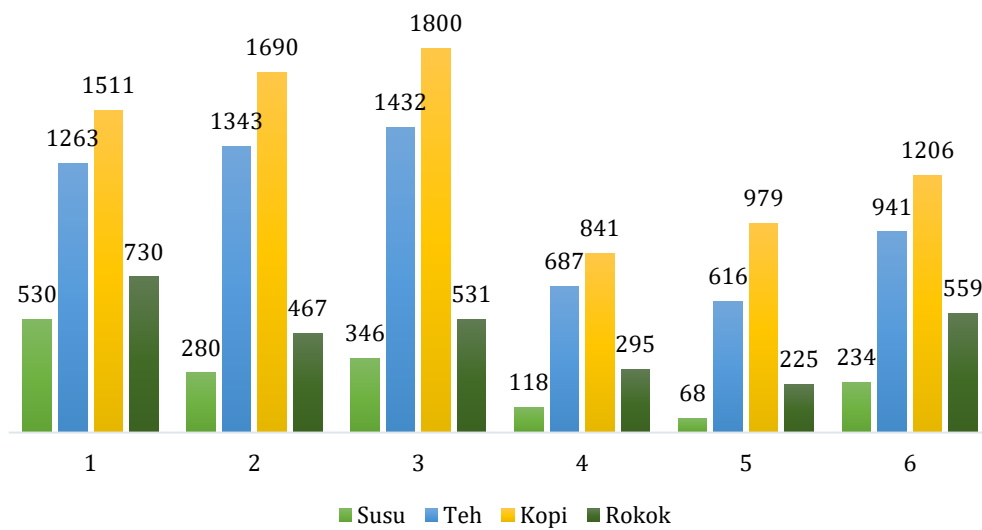
Tabel 4 Jumlah Konsumsi Bahan Masak per Bulan Di Desa/Kelurahan Tubo Selatan

No	Minyak Goreng (Liter)	Gas (Kg)	Garam (Gram)	Gula (Liter)
1	163	298	143100	126
2	95	199	15860	71
3	135	248	24840	104
4	99	182	51100	93
5	63	138	11000	70.5
6	150	219	35400	131.5
Total	705	1284	279300	596

Secara keseluruhan penggunaan bahan masak di Kelurahan Tubo Selatan yaitu penggunaan minyak goreng sebanyak 705 liter per bulan, Gas 1.284 Kg per bulan, garam 279.300 gram per bulan dan gula 596 liter per bulan.

4.15 Jumlah Konsumsi Bahan Pelengkap Per Bulan Di Kelurahan Tubo Selatan

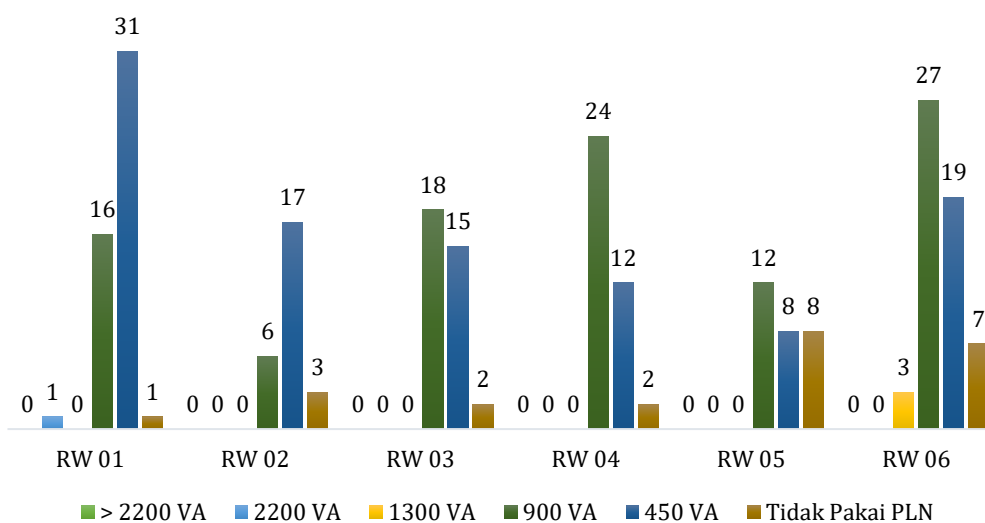
Bahan pelengkap adalah bahan pendamping dari bahan utama, yang biasa sering digunakan oleh masyarakat di Desa Tubo Selatan diantaranya adalah Susu, Teh, Kopi dan Rokok. Untuk mengetahui keseluruhan jumlah konsumsi bahan pelengkap per bulan di Desa/Kelurahan Tubo Selatan dapat terlihat pada gambar 33 berikut.



Gambar 33 Jumlah Konsumsi Bahan Pelengkap Per Bulan Di Kelurahan Tubo Selatan

Secara parsial di tiap RW di Kelurahan Tubo Selatan dapat disimpulkan bahwa konsumsi bahan pelengkap mayoritas adalah konsumsi kopi, kemudian rokok sementara susu dan teh relatif beragam antar RW di Kelurahan Tubo Selatan. Secara keseluruhan penggunaan konsumsi kopi sebanyak 8027 gelas per bulan, konsumsi Teh sebanyak 6282 gelas, susu sebanyak 1576 gelas dan 2807 bungkus rokok per bulan.

4.16 Jumlah Keluarga berdasarkan Penggunaan Daya Listrik (PLN) Di Desa Tubo Selatan



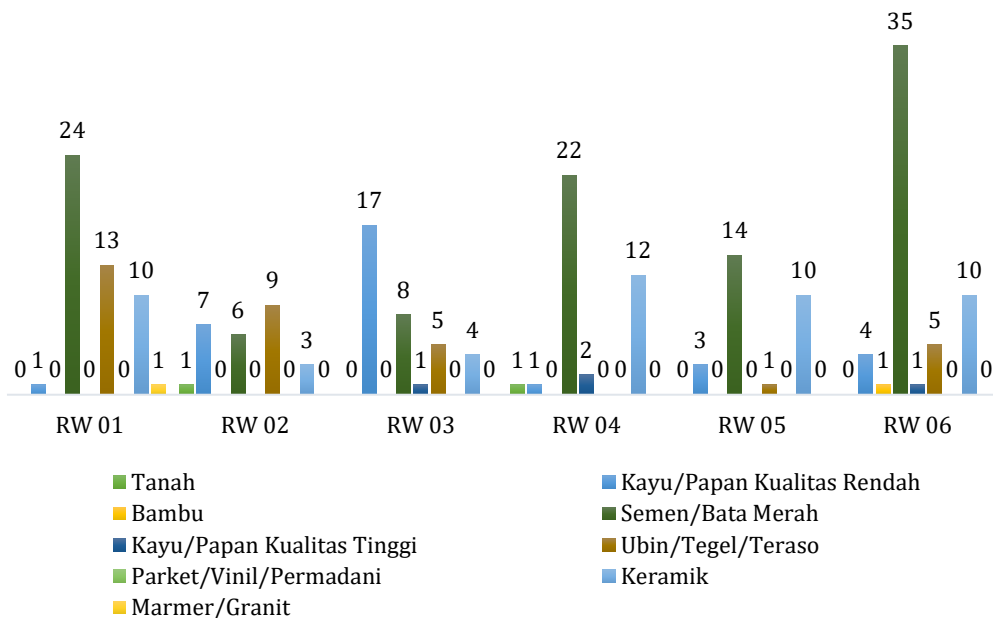
Gambar 34 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penggunaan Daya Listrik (PLN) Di Kelurahan Tubo Selatan

Penggunaan Daya listrik adalah jumlah energi yang diserap atau dihasilkan dalam sebuah sirkuit/rangkaian yang digunakan dalam per satu bulan lamanya. Penggunaan daya listrik di Desa/Kelurahan Tubo Selatan untuk daya sebesar 450 VA sebanyak 102 KK, 900 VA sebanyak 103 KK,1300 VA sebanyak 3 KK,2200 VA sebanyak1 KK, dan tidak menggunakan listrik PLN sebanyak 23 KK.

Gambar 34 menunjukkan bahwa keseluruhan RW di Kelurahan Selatan mayoritas menggunakan Daya Listrik (PLN) 900 VA terbanyak pada RW 06 sebanyak 27 keluarga, kemudian 450 VA pengguna tertinggi pada RW 01 terdapat 31 keluarga. Selain itu, masih terdapat warga yang tidak menggunakan PLN terbanyak yaitu di RW RW 05 sebanyak 8 keluarga dan untuk pengguna 1300 VA dan 2200 VA sebanyak 3 dan 1 keluarga.

4.17 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Rumah Yang Ditinggali Di Desa Tubo Selatan

Jumlah keluarga berdasarkan jenis lantai rumah yang ditinggali di Desa/Kelurahan Tubo Selatan berdasarkan hasil survei terdapat berbagai jenis lantai rumah diantaranya tanah, kayu/papan kualitas rendah, kayu/papan kualitas tinggi, bambu, semen/bata merah, kayu papan kualitas tinggi, Ubin/tegel/teraso, parket/vinil/permadani, keramik, dan marmer/granit.

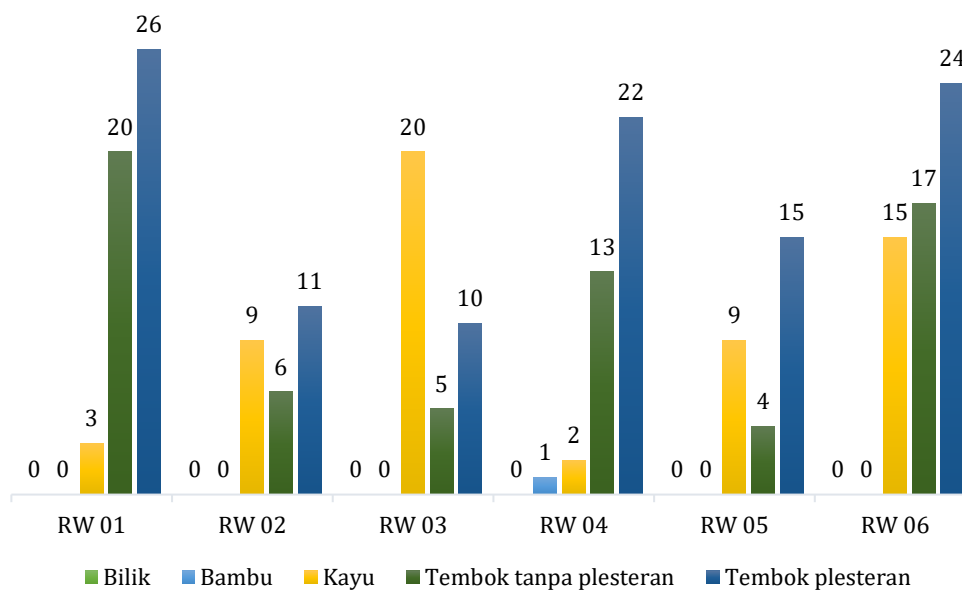


Gambar 35 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Rumah Yang Ditinggali Di Kelurahan Tubo Selatan

Data di atas menunjukkan bahwa jenis lantai Semen/Batu Merah mendominasi di Kelurahan Tubo Selatan dengan total KK sebanyak 109, 49 KK dengan jenis lantai keramik, 33 KK dengan jenis lantai ubin/tegel/teraso, 2KK dengan jenis lantai tanah, 1 KK dengan jenis lantai bambu, 33 KK dengan jenis lantai kayu/ papan kualitas rendah, kemudian 4 KK yang menggunakan jenis kayu/papan kualitas tinggi dan terdapat 1 keluarga pad RW 01 pengguna Marmer/Granit.

4.18 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding Rumah Yang Ditinggali Di Desa Tubo Selatan

Jumlah keluarga berdasarkan jenis dinding rumah yang ditinggali di Desa/Kelurahan Tubo Selatan yang terdiri dari berbagai jenis diantaranya bambu, kayu, tembok tanpa plesteran, dan tembok plesteran. Dapat diamati pada gambar 36 berikut

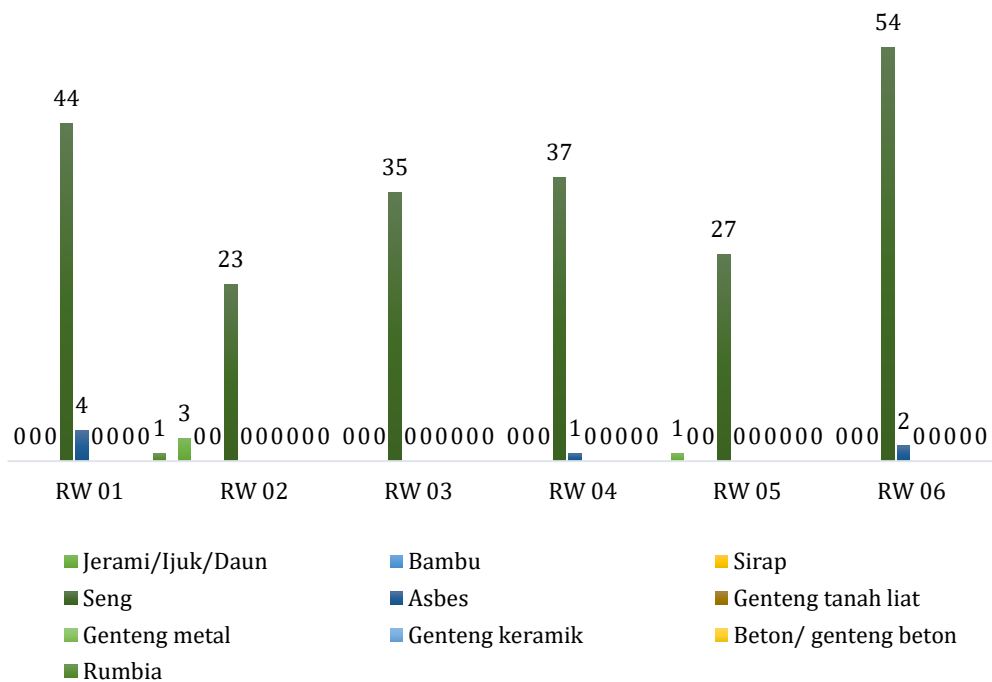


Gambar 36 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding Rumah Yang Ditinggali Di Kelurahan Tubo Selatan

Gambar di atas mendeskripsikan bahwa mayoritas keluarga menggunakan tembok plesteran di Kelurahan Tubo Selatan, kemudian tembok tanpa blasteran, dst. Jumlah KK dengan jenis dinding rumah tembok plesteran sebanyak 108 KK, kemudian 65 KK menggunakan tembok tanpa plesteran, 58 KK menggunakan kayu dan 1 KK yang menggunakan bambu.

4.19 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah Yang Ditinggali Di Desa Tubo Selatan

Jumlah keluarga berdasarkan jenis atap rumah yang ditinggali di Desa/Kelurahan Tubo Selatan terdiri atas berbagai jenis diantaranya Jerami, Seng, Asbes, dan Rumbia untuk data lengkapnya dapat dilihat pada gambar 37.

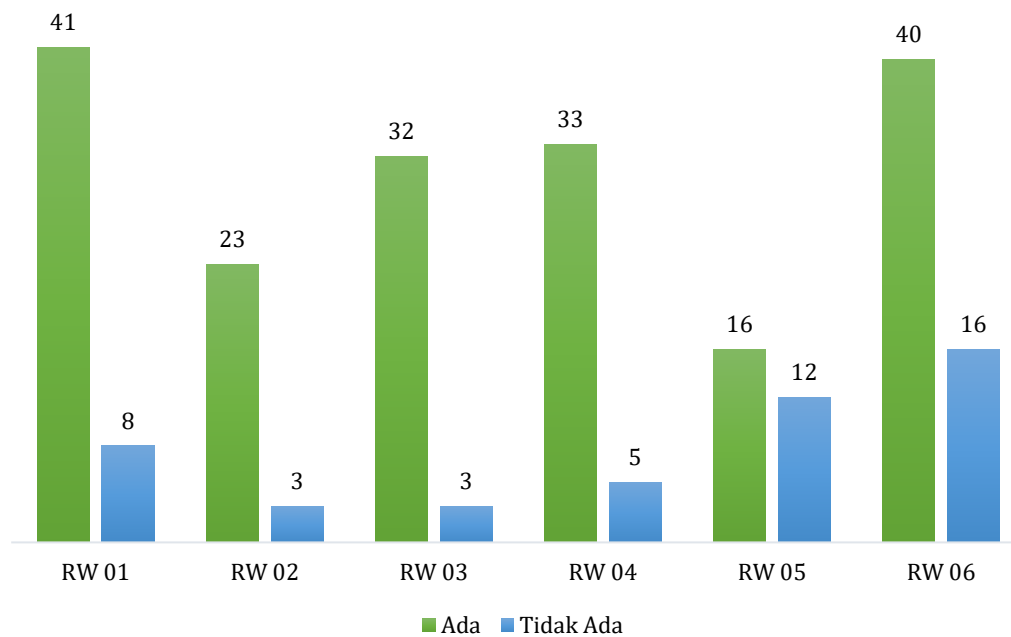


Gambar 37 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah Yang Ditinggali Di Kelurahan Tubo Selatan

Kasus gambar di atas menerjemahkan bahwa pengguna atap rumah berbahan Seng mendominasi di Kelurahan Tubo Sendana, kemudian menggunakan Asbes, Jerami dan Rumbia. Adapun jumlah pengguna atap rumah dengan bahan Seng sebanyak 220 KK, menggunakan asbes 7 KK, menggunakan jerami 4 KK, dan menggunakan atap Rumbia sebanyak 1 KK.

4.20 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Jamban Di Dalam Rumah Desa Tubo Selatan

Kepemilikan Jamban didalam Rumah adalah bentuk fasilitas yang dapat memberikan kenyamanan dan Kesehatan bagi anggota keluarga, maupun masyarakat desa. Jumlah keluarga berdasarkan kepemilikan Jamban di Dalam Rumah Desa/Kelurahan Tubo Selatan dari jumlah keseluruhan yaitu sebanyak 185 KK dan yang tidak ada sebanyak 47 KK.

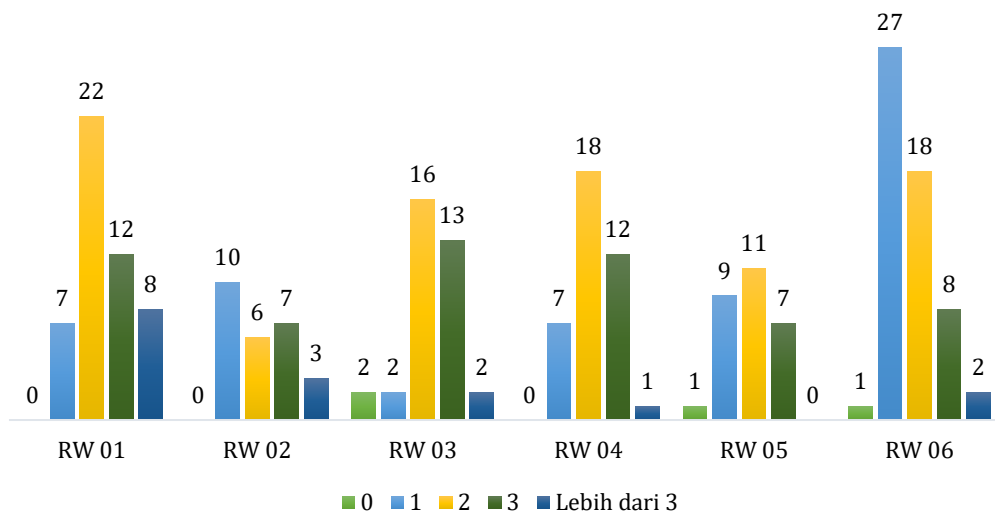


Gambar 38 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Jamban Di Dalam Rumah Desa Tubo Selatan

Berdasarkan gambar 38 di atas mengenai kepemilikan jamban, mayoritas memiliki jamban di dalam rumah. Data rilnya terdapat di RW 01 yang memiliki jamban tertinggi sebanyak 41 keluarga dan yang paling rendah 16 keluarga yang terdapat di RW 05. Pada RW 02 dan RW 03 tercatat sebagai RW yang paling sedikit keluarga yang tidak memiliki jamban didalam rumah yaitu masing-masing sebanyak 3 keluarga.

4.21 Jumlah Keluarga berdasarkan Jumlah Kamar Tidur di rumah Di Desa Tubo Selatan

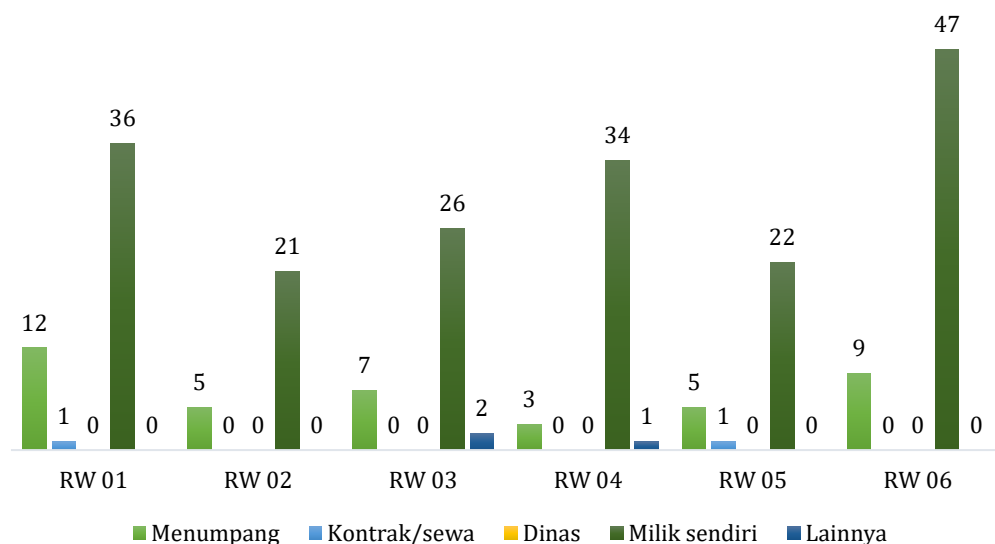
Kamar tidur merupakan ruang/ bilik yang digunakan oleh pemilik rumah untuk bersantai untuk mendapatkan kenyamanan. Jumlah kamar tidur di rumah di Desa/Kelurahan Tubo Selatan ada yang memiliki hingga lebih dari 3 kamar tidur. Secara keseluruhan di Desa Tubo Selatan mayoritas keluarga memiliki jumlah kamar 2 dengan jumlah KK sebanyak 91 KK, kemudian kepemilikan dengan 3 kamar sebanyak 59 KK, kepemilikan 1 kamar sebanyak 62 KK, kepemilikan >3 kamar sebanyak 16 KK, dan masih terdapat 4 KK yang tidak memiliki kamar. Data keluarga bedasarkan jumlah kamar tidur di rumah di Desa Tubo Selatan disajikan pada Gambar 39.




Gambar 39 Jumlah Keluarga berdasarkan Jumlah Kamar Tidur di rumah Di Desa/Kelurahan Tubo Selatan

4.22 Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah Yang Ditinggali Di Desa Tubo Selatan

Status kepemilikan rumah yang ditinggali adalah hak kepemilikan yang dinyatakan sebagai hak milik dan hak pakai yang disertai dengan adanya bukti kwitansi atau dokumen lainnya. Jumlah keluarga berdasarkan Status kepemilikan rumah yang ditinggali di Desa/Kelurahan Tubo Selatan mayoritas hak milik dan menumpang, selengkapnya dapat dilihat pada gambar 40 berikut.



Gambar 40 Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah Yang Ditinggali Di Kelurahan Tubo Selatan



Mengenai kepemilikan rumah pada Kelurahan Tubo Selatan, sebagian besar KK dengan status kepemilikan sendiri dengan total 186 KK, status kepemilikan bebas sewa/menumpang sebanyak 41 KK, status kontrak/sewa sebanyak 2 KK, dan status kepemilikan rumah lainnya sebanyak 3 KK. Berdasarkan jumlah banyaknya keluarga yang berstatus milik sendiri terbanyak pada RW 06 atau sebanyak 47 keluarga.



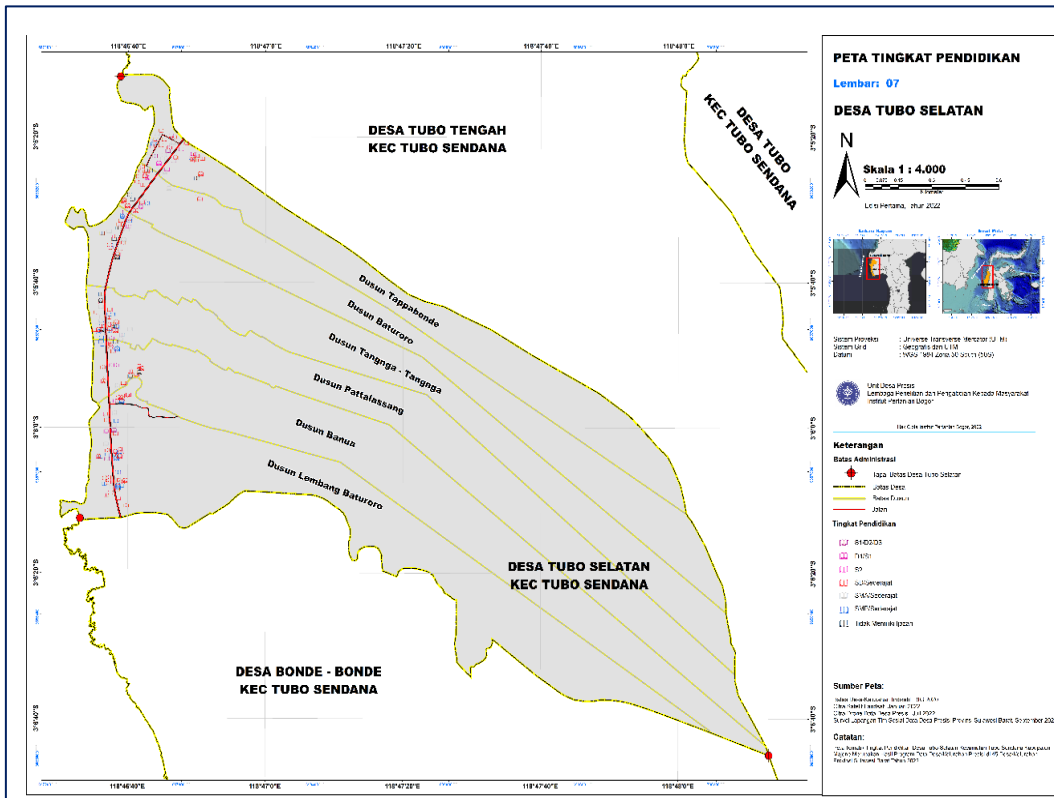
Bagian 5

PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

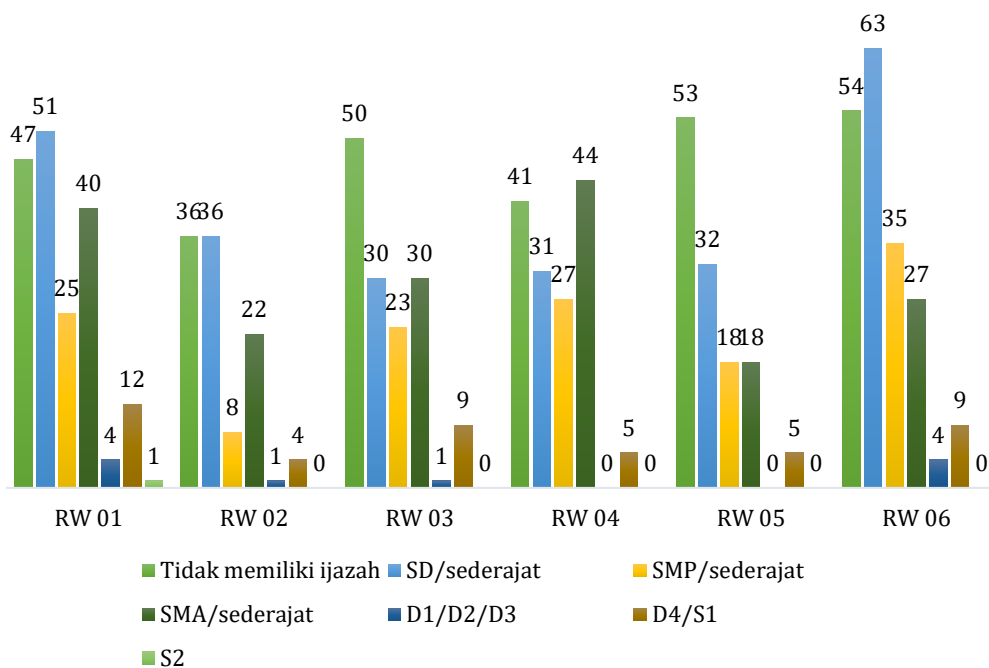
5.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Tubo Selatan

Ijazah sekolah adalah keterangan atau tanda secara formal seseorang telah menyelesaikan Pendidikan pada tingkatan tertentu. Jumlah penduduk berdasarkan Ijazah Sekolah terakhir yang dimiliki di Desa/Kelurahan Tubo Selatan.



Gambar 41 Peta Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Terakhir di Desa/Kelurahan Tubo Selatan

Pada gambar 41 menunjukkan sebaran dan jumlah kepemilikan ijazah pada Pendidikan terakhir SD/ sederajat dengan jumlah tertinggi adalah 243 jiwa, dan untuk mengetahui secara keseluruhan jumlah penduduk berdasarkan Ijazah sekolah terakhir dapat dilihat pada gambar 43 berikut.



Gambar 42 Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Kelurahan Tubo Selatan

Jumlah penduduk berdasarkan ijazah sekolah terakhir yang dimiliki di Kelurahan Tubo Selatan terbagi dalam 7 (enam) kategori, yakni tidak punya ijazah, SD/Sederajat, SMP/Sederajat, SMA/Sederajat, D1/D2/D3, D4/S1, dan S2. Berdasarkan dari total jumlah penduduk di Desa Tubo Selatan sebanyak 896 jiwa, mayoritas penduduk kelurahan ini sebanyak 896 jiwa (20.20 persen) memiliki ijazah SMA/ sederajat, sedangkan paling sedikit hanya sebanyak 1 jiwa (0,11 persen) untuk kategori penduduk memiliki ijazah S2. Sementara itu, untuk penduduk yang memiliki ijazah SD/ sederajat di Desa Tubo Selatan terdapat 243 jiwa (27.12 persen), diikuti penduduk yang tidak memiliki ijazah sebanyak 281 jiwa (31.36 persen), ijazah SMP/ Sederajat sebanyak 136 jiwa (15.18 persen), ijazah D4/S1 sebanyak 44 jiwa (4.91 persen). D1/D2/D3 sebanyak 10 jiwa (1.12 persen), dan S2 sebanyak 1 jiwa (0.11 persen).

Kategori untuk penduduk yang tidak memiliki ijazah terbanyak terdapat di Rukun Warga (RW) 03 dengan jumlah 54 jiwa (6.03 persen) dari total jumlah penduduk, diikuti RW 05 sebanyak 53 jiwa (5.92 persen), RW 06 sebanyak 50 jiwa (5.58 persen), RW 01 sebanyak 49 jiwa (5.47 persen), RW 04 sebanyak 39 jiwa (4.35 persen), serta RW 02 sebanyak 36 jiwa (4.02 persen) Berbeda dengan kategori lain, kategori untuk penduduk yang memiliki ijazah SD/ Sederajat terbanyak terdapat di RW 06 dengan jumlah 61 jiwa (6.81 persen) dari total jumlah penduduk, diikuti RW 01 sebanyak 53 jiwa (5.92 persen), RW 02 sebanyak 36 jiwa (4.02 persen), RW 04 sebanyak 31 jiwa

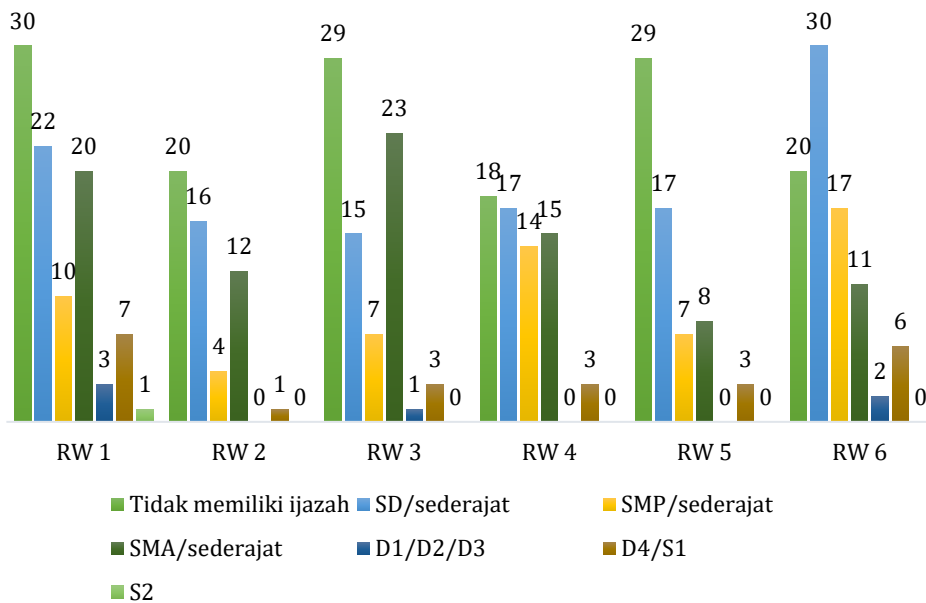
(3.46 persen), dan RW 03 sebanyak 30 jiwa (3.35 persen). Sisi lain, kategori untuk penduduk yang memiliki ijazah SMP/Sederajat terbanyak terdapat di RW 06 dengan jumlah 34 jiwa (3.81 persen) dari total jumlah penduduk, diikuti RW 04 sebanyak 27 jiwa (3.01 persen), RW 01 sebanyak 25 jiwa (2.79 persen), RW 03 sebanyak 24 jiwa (2.68 persen), RW 05 sebanyak 18 jiwa (2.01 persen), dan RW 02 sebanyak 8 jiwa (0.89 persen).

Pada kategori penduduk yang memiliki ijazah SMA/Sederajat, RW 1 dan RW 4 memiliki jumlah terbanyak yakni 41 jiwa (4.58 persen), diikuti RW 3 sebanyak 34 jiwa (3.79 persen), RW 06 sebanyak 25 jiwa (3.35 persen), RW 02 sebanyak 22 jiwa (2.46 persen), dan RW 05 sebanyak 18 jiwa (2.01 persen). Sementara itu, kategori untuk penduduk yang memiliki ijazah D1/D2/D3 terbanyak terdapat di RW 01 dan RW 06 dengan masing-masing sebanyak 4 jiwa (0.45 persen) dari total jumlah penduduk, dan diikuti RW 02 dan RW 03 dengan masing-masing sebanyak 1 jiwa (0.11 persen).

Tak lain daripada itu, kategori untuk penduduk yang memiliki ijazah D4/S1 terbanyak terdapat di RW 01 sebanyak 12 jiwa (1.34 persen), RW 03 dan RW 06 masing-masing sebanyak 9 jiwa (1.00 persen) dari total jumlah penduduk, diikuti RW 04 dan RW 05 masing-masing sebanyak 5 jiwa (0.56 persen), dan RW 02 sebanyak 4 jiwa (0.45 persen), sedangkan untuk kategori penduduk yang memiliki ijazah S2, di RW 01 terdapat 1 jiwa (0.11persen).

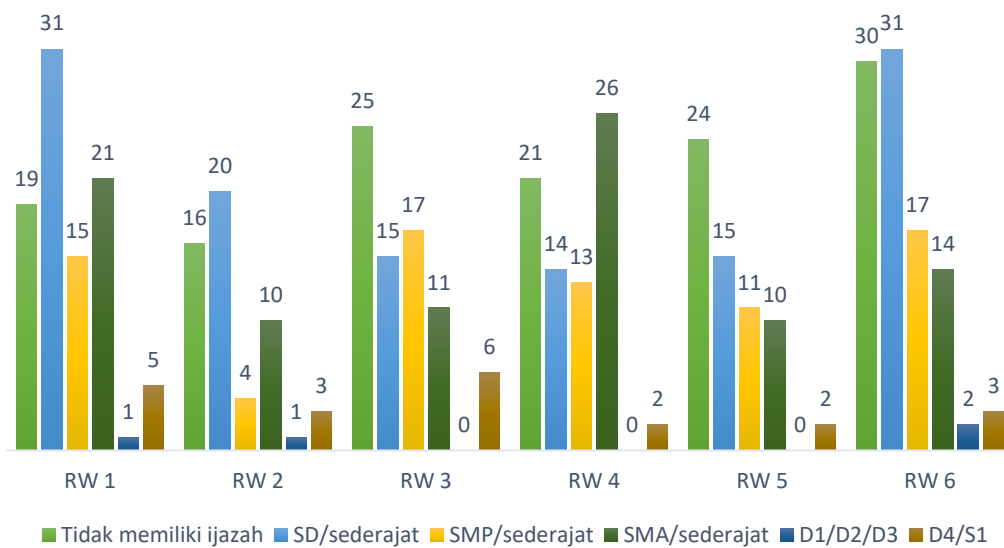
5.2 Jumlah Penduduk (jenis kelamin) Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Tubo Selatan

Secara keseluruhan untuk jenis kelamin laki-laki penduduk di Desa Tubo Selatan yang tidak memiliki ijazah terdapat 146 jiwa. Sedangkan untuk penduduk yang memiliki ijazah terakhir di jenjang SMP/ sederajat terdapat 59 jiwa. Kemudian untuk penduduk yang memiliki ijazah terakhir SMA/ sederajat sebanyak 89 jiwa. Untuk D1/D2/D3 dimiliki oleh sedikit penduduk yaitu hanya 6 jiwa. Untuk penduduk yang memiliki ijazah terakhir D4/S1 dimiliki oleh 23 jiwa. Untuk penduduk yang memiliki ijazah terakhir S2 dimiliki oleh 1 jiwa. Sedangkan untuk S3, tidak ada penduduk desa Tubo Selatan yang memiliki ijazah terakhir di jenjang S3. Jumlah penduduk (jenis kelamin laki-laki) berdasarkan ijazah sekolah terakhir yang dimiliki di Desa Tubo Selatan disajikan pada Gambar 43.



Gambar 43 Jumlah Penduduk (Jenis Kelamin Laki-Laki) Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Tubo Selatan

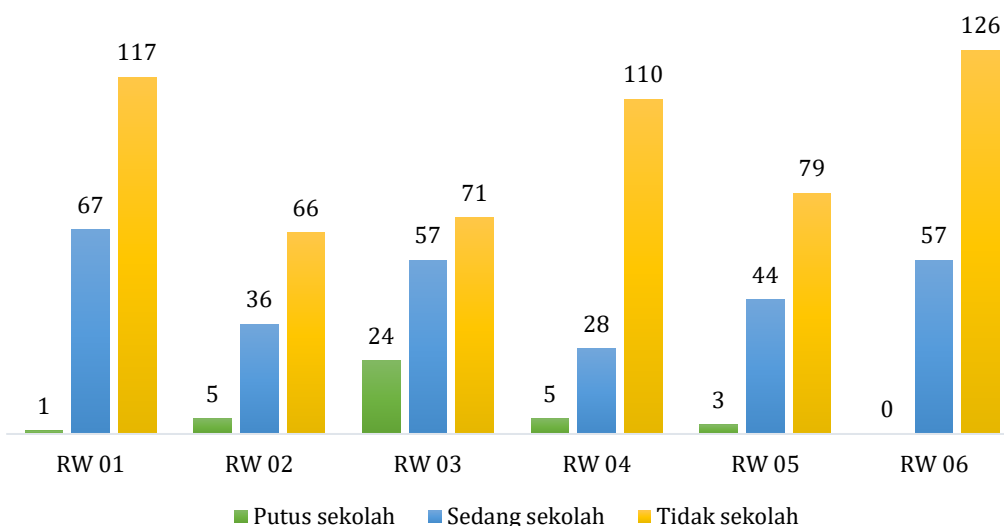
Gambar 43 menunjukkan bahwa ijazah sekolah terakhir yang dimiliki basis jenis kelamin laki-laki di masing-masing RW didominasi oleh kepemilikan ijazah terakhir jenjang SD/Sederajat sebanyak 243 jiwa. RW 06 mendominasi untuk kepemilikan ijazah terakhir dijenjang pendidikan tidak punya ijazah sebanyak 50 jiwa, jenjang pendidikan SD/Sederajat sebanyak 61 jiwa, jenjang pendidikan SMP/Sederajat sebanyak 34 jiwa, jenjang pendidikan SMA/Sederajat sebanyak 41 jiwa dan jenjang pendidikan S2 terdapat 1 jiwa, hal ini juga sesuai dengan proporsi jumlah penduduk terbanyak berada di RW 01. Namun ada yang berbeda di jenjang pendidikan SMA, dimana RW 01 yang lebih mendominasi dibandingkan dengan RW 2 yaitu sebanyak 19 penduduk yang memiliki ijazah terakhir SMA di RW 1 dan sebanyak 12 penduduk yang memiliki ijazah terakhir SMA di RW 2. Selain jenjang pendidikan SMA, jenjang pendidikan S1 juga lebih didominasi oleh RW 01 dibandingkan dengan RW 2 yaitu sebanyak 7 penduduk yang memiliki ijazah terakhir S1 di RW 1 dan sebanyak 1 penduduk yang memiliki ijazah terakhir S1 di RW 2. Jumlah penduduk (jenis kelamin perempuan) berdasarkan ijazah sekolah terakhir yang dimiliki di Desa Tubo Selatan disajikan pada Gambar 44.



Gambar 44 Jumlah Penduduk (Jenis Kelamin Perempuan) Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Tubo Selatan

5.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Partisipasi Sekolah di Desa Tubo Selatan

Partisipasi sekolah merupakan keikutsertaan seseorang dalam menjalani Pendidikan formal. Seperti halnya yang diikuti oleh warga Desa/Kelurahan Tubo Selatan, yang terdapat dalam 3 kategori yaitu putus sekolah, sedang sekolah dan tidak sekolah.

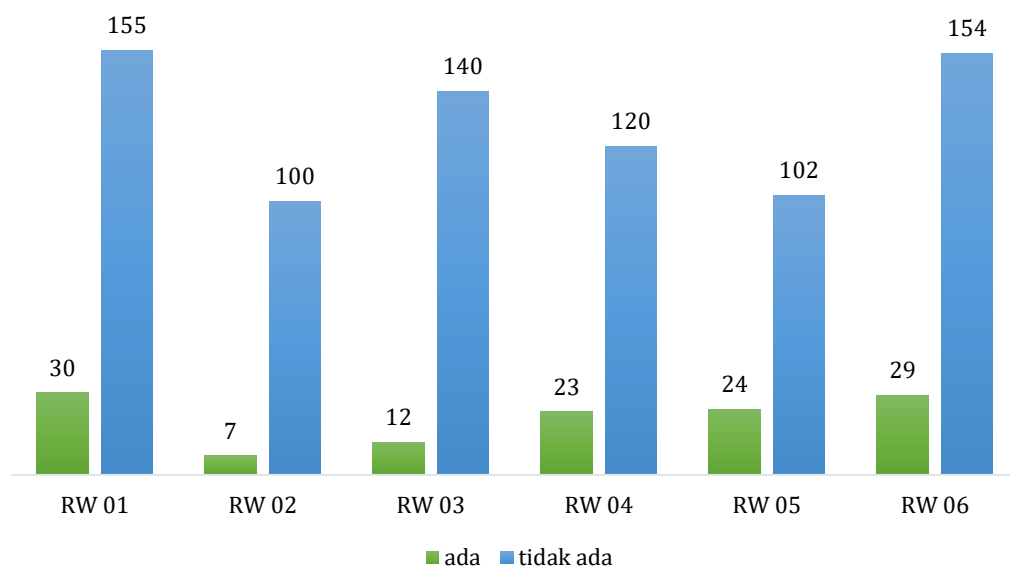


Gambar 45 Jumlah Penduduk Berdasarkan Partisipasi Sekolah di Desa Tubo Selatan

Gambar 45 menunjukkan bahwa dimasing-masing RW yang ada di Desa Tubo Selatan didominasi oleh penduduk yang tidak sekolah baik di RW 01, RW 02, RW 03, RW 04, RW 05 dan RW 06. RW 06 menjadi RW dengan persentase tertinggi untuk kategori tidak sekolah yakni 126 jiwa, sedangkan untuk RW yang memiliki persentase rendah adalah RW 02 sebanyak 66 jiwa. Jumlah keluarga yang memiliki persentase tertinggi pada kategori putus sekolah yaitu RW 03 sebanyak 24 jiwa dan RW yang memiliki persentase rendah adalah RW 05 terdapat 3 jiwa dan RW 01 hanya terdapat 1 jiwa. Pada kategori sedang sekolah, RW yang memiliki persentase tertinggi yaitu RW 01 sebanyak 67 jiwa dan RW yang memiliki persentase rendah yaitu RW 04 sebanyak 28 jiwa. Berdasarkan gambar 54, mayoritas penduduk Desa Tubo Sendana sebanyak 569 jiwa merupakan penduduk yang tidak sekolah dan sudah tidak sekolah, sedangkan paling sedikit dari 3 kategori yang ada, penduduk desa ini sebanyak 38 jiwa termasuk golongan penduduk yang putus sekolah. Adapun untuk penduduk yang sedang sekolah terdapat 289 jiwa.

5.4 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bantuan Pendidikan Di Desa Tubo Selatan

Bantuan Pendidikan adalah pemberian berupa uang/barang/jasa yang diterima oleh peserta didik atau orang tua wali dengan ketentuan yang berlaku. Jumlah keluarga berdasarkan bantuan Pendidikan di Kelurahan/ Desa tubo Selatan.

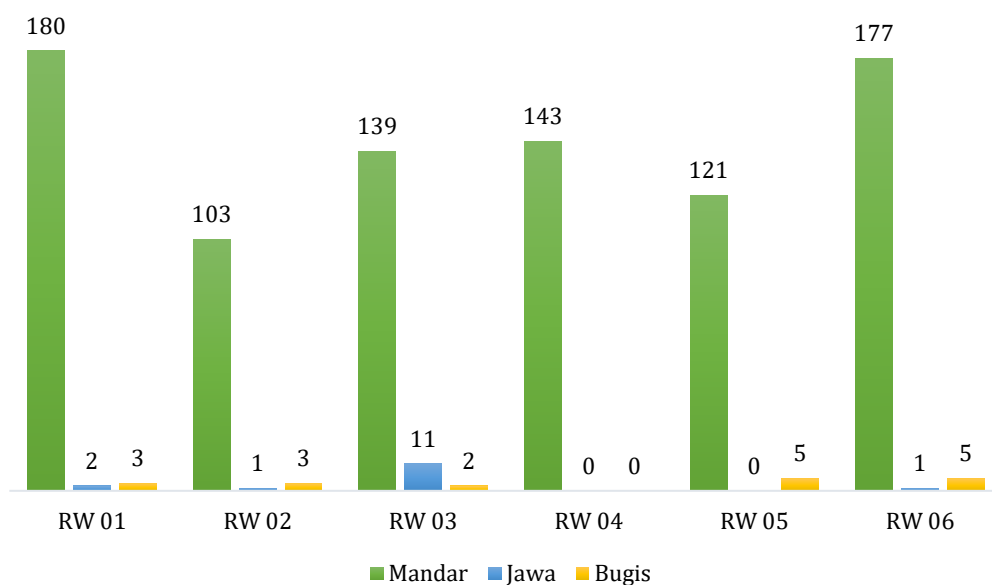


Gambar 46 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bantuan Pendidikan Yang diterima Di Kelurahan Tubo Selatan

Gambar 45 diketahui bahwa masih banyak sekali penduduk disetiap RW yang ada di Desa Tubo Selatan yang tidak mendapat bantuan pendidikan. Namun tidak dapat dipungkiri, masih ada juga penduduk di masing-masing RW yang mendapatkan bantuan pendidikan meskipun proporsi jumlah penduduknya relative rendah. RW dengan persentase tertinggi yang menerima bantuan pendidikan ataupun tidak menerima berada di RW 01 masing-masing sebanyak 30 jiwa dan 155 jiwa. Sedangkan untuk RW yang memiliki persentase rendah tidak menerima bantuan pendidikan yaitu RW 02 yaitu sebanyak 100 jiwa dan RW yang memiliki persentase rendah menerima bantuan pendidikan yaitu RW 02 hanya terdapat 7 jiwa.

5.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnisitas di Desa Tubo Selatan

Etnisitas adalah suatu golongan atau kelompok manusia yang anggota-anggotanya dapat mengidentifikasi dirinya dan juga sesamanya biasa berawal dari leluhur yang sama.



Gambar 47 Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnisitas di Desa/Kelurahan Tubo Selatan

Pada gambar 47 menunjukkan jumlah penduduk berdasarkan etnisitas di Kelurahan Tubo Selatan terbagi dalam 3 (tiga) etnis, yakni Bugis, Jawa dan Mandar. Berdasarkan dari total jumlah penduduk di Kelurahan Tubo Selatan sebanyak 896 jiwa, mayoritas penduduk kelurahan ini sebanyak 863 jiwa (96.31 persen) merupakan etnis Mandar sedangkan paling sedikit yaitu etnis Jawa sebanyak 15 jiwa (0.16 persen). Sementara itu, untuk penduduk beretnis Bugis di Kelurahan Tubo Selatan terdapat sejumlah 18 jiwa (2.00 persen).

5.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Desa Tubo Selatan

Agama yang dianut oleh penduduk Desa/Kelurahan tubo Selatan adalah keyakinan yang didasari oleh faktor ketuhanan. Sehingga didasari oleh keteguhan hati untuk menjalankan segala ketentuan yang diberikan. Jumlah penduduk berdasarkan agama yang dianut di Kelurahan/ Desa Tubo Selatan terbagi dalam dua (dua) golongan, yakni Islam dan Kristen. Berdasarkan dari total jumlah penduduk di Desa/Kelurahan Tubo Selatan sebanyak 869 jiwa, mayoritas penduduk Kelurahan ini sebanyak 893 jiwa merupakan penduduk yang menganut agama islam, sedangkan yang menganut agama kristen sebanyak 3 jiwa.

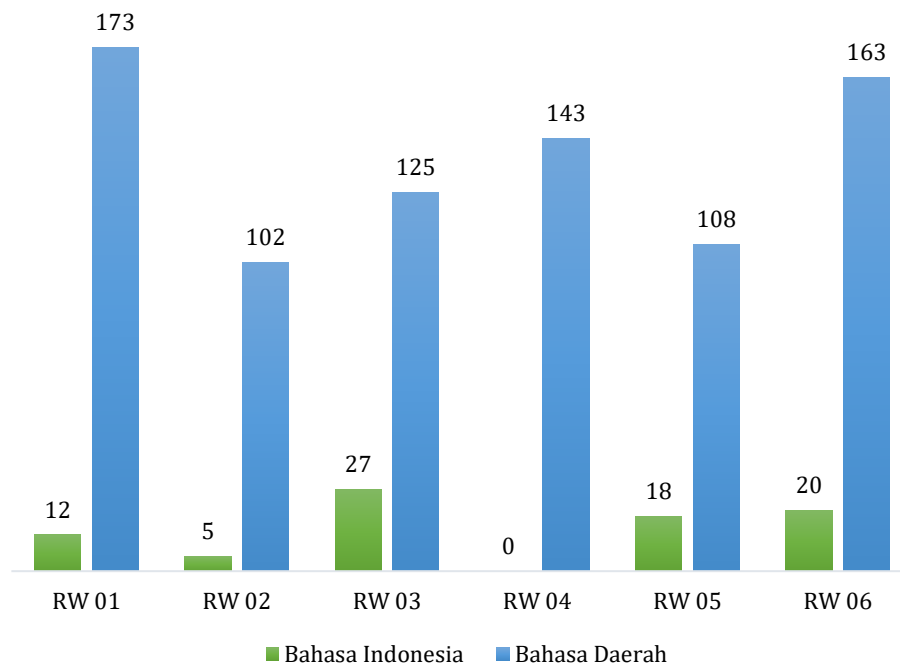


Gambar 48 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Kelurahan Tubo Selatan

Pada gambar 48 menunjukkan pada 6 RW di Desa/Kelurahan Tubo Selatan berdasarkan agama yang dianut adalah tidak seluruhnya Islam, artinya diketahui bahwa terdapat 184 jiwa memeluk Islam di RW 1, sebanyak 107 jiwa memeluk Islam di RW 02, sebanyak 151 jiwa memeluk Islam di RW 03, sebanyak 142 jiwa memeluk Islam di RW 04, sebanyak 126 jiwa memeluk Islam di RW 05, dan Sebanyak 183 jiwa memeluk Islam di RW 06. sedangkan pada RW 01, RW 03, dan RW 04 terdapat masing-masing 1 jiwa memeluk agama Kristen.

5.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa yang Digunakan di Desa Tubo Selatan

Bahasa yang digunakan oleh penduduk Desa/Kelurahan Tubo Selatan mayoritas Bahasa daerah. Jumlah penduduk berdasarkan Bahasa yang digunakan di Desa Tubo Selatan disajikan pada Gambar 49.

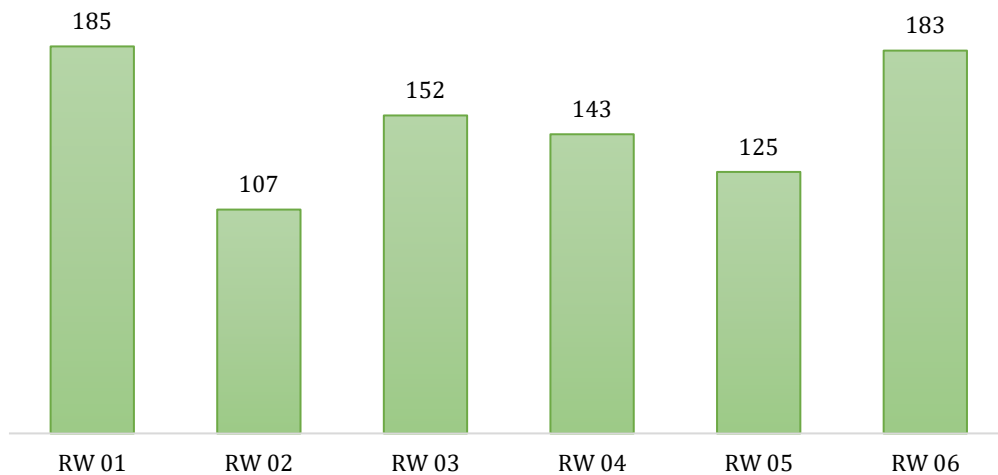


Gambar 49 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa yang Digunakan di Desa Tubo Selatan

Pada gambar 49 menunjukkan pada 6 RW jumlah penduduk berdasarkan Bahasa yang digunakan sebanyak 814 jiwa yang menggunakan Bahasa Daerah dalam kesehariannya dan yang menggunakan Bahasa Indonesia hanya sebanyak 82 jiwa. Sedangkan untuk Bahasa Asing/Internasional tidak digunakan di Desa Tubo Selatan

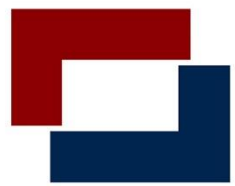
5.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa Daerah yang Digunakan di Desa Tubo Selatan

Bahasa yang digunakan oleh penduduk Desa/Kelurahan Tubo Selatan merupakan Bahasa Daerah (Mandar). Penggunaan Bahasa Mandar di keluarga menjadi alat komunikasi sehari-hari. Jumlah penduduk berdasarkan Bahasa daerah yang digunakan di Desa Tubo selatan disajikan pada Gambar 50.



Gambar 50 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa Daerah yang Digunakan di Desa Tubo Selatan

Pada gambar 50 menunjukkan bahwa secara keseluruhan RW pada Desa/Kelurahan Tubo Selatan menggunakan Bahasa Mandar sebagai Bahasa sehari-hari. Secara lengkap, penggunaan Bahasa Mandar sebanyak 163 jiwa pada RW 06, sebanyak 173 jiwa penggunaan Bahasa Mandar diikuti RW 01, penggunaan Bahasa Mandar pada RW 04 sebanyak 143 jiwa, penggunaan Bahasa Mandar pada RW 03 sebanyak 125 jiwa penggunaan Bahasa Mandar, pada RW 05 sebanyak 108 jiwa, dan yang paling rendah penggunaan Bahasa Mandar pada RW 02 yaitu sebanyak 102 jiwa.



DATADESA
PRE S I S I
— LPPM IPB University —



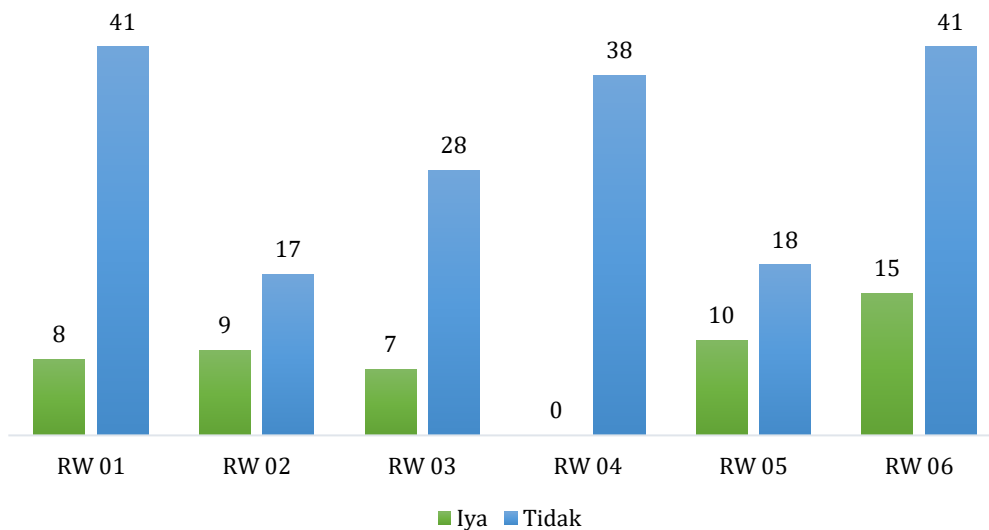
Bagian 6

**KESEHATAN,
PEKERJAAN, DAN
JAMINAN SOSIAL**

KESEHATAN, PEKERJAAN DAN JAMINAN SOSIAL

6.1 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pengguna KB Di Desa Tubo Selatan

Pengguna Keluarga Berencana (KB) adalah masyarakat atau keluarga yang mengikuti program KB atau peserta KB, dengan tujuan untuk melakukan perencanaan dalam lingkungan keluarga, dan salah satu program pemerintah dalam menekan jumlah pertumbuhan penduduk yaitu dengan para keluarga mengikuti Program KB.

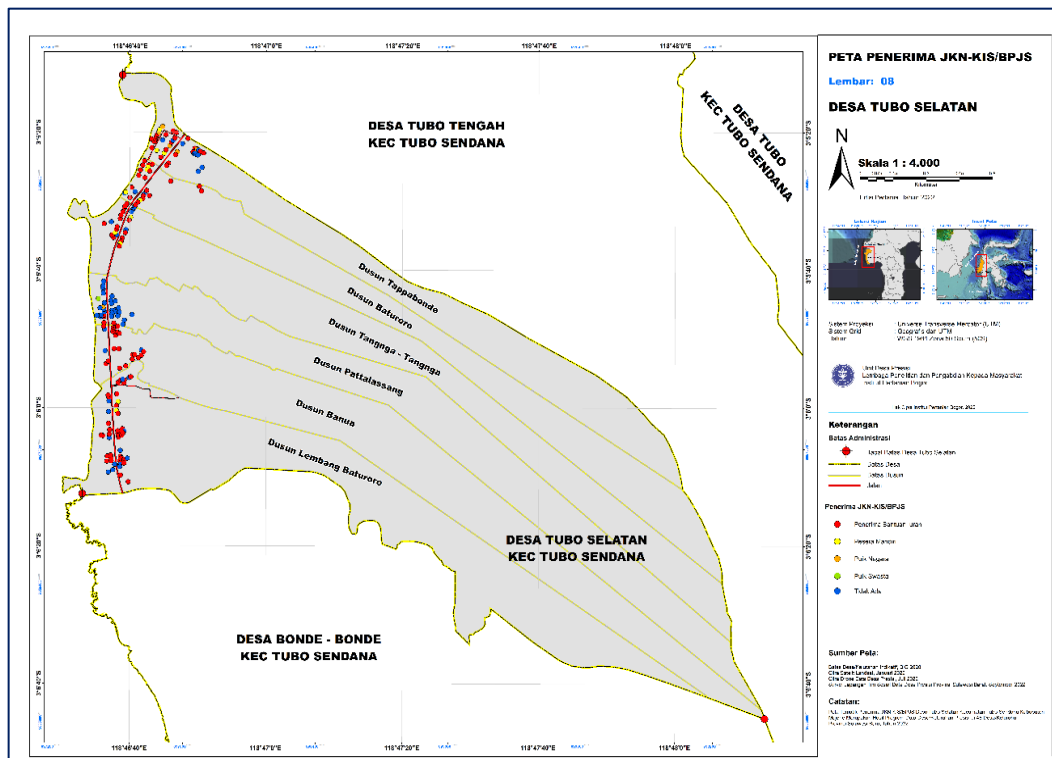


Gambar 51 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pengguna KB Di Desa/Kelurahan Tubo Selatan

Gambar 51 menunjukkan bahwa keikutsertaan dalam program KB dimasing-masing RW didominasi oleh keluarga yang tidak menggunakan KB. Namun hal itu berbeda dengan RW 06, dimana keluarga yang menggunakan KB lebih tinggi dibandingkan RW lainnya, sebanyak 15 keluarga dan yang tidak menggunakan KB sebanyak 44 keluarga. Diketahui bahwa terdapat 49 keluarga yang telah mengikuti program KB. Jumlah keluarga yang memiliki persentase tinggi yang sudah menggunakan KB berada di RW 06 sebanyak 15 keluarga dan RW yang tidak ada kekeluarga yang mengikuti KB adalah RW 04. Untuk kategori yang tidak menggunakan KB terdapat sebanyak 183 keluarga, dimana RW 06 menjadi RW dengan persentase tertinggi sebanyak 41 keluarga dan RW 02 menjadi RW dengan persentase paling rendah yaitu sebanyak 17 keluarga.

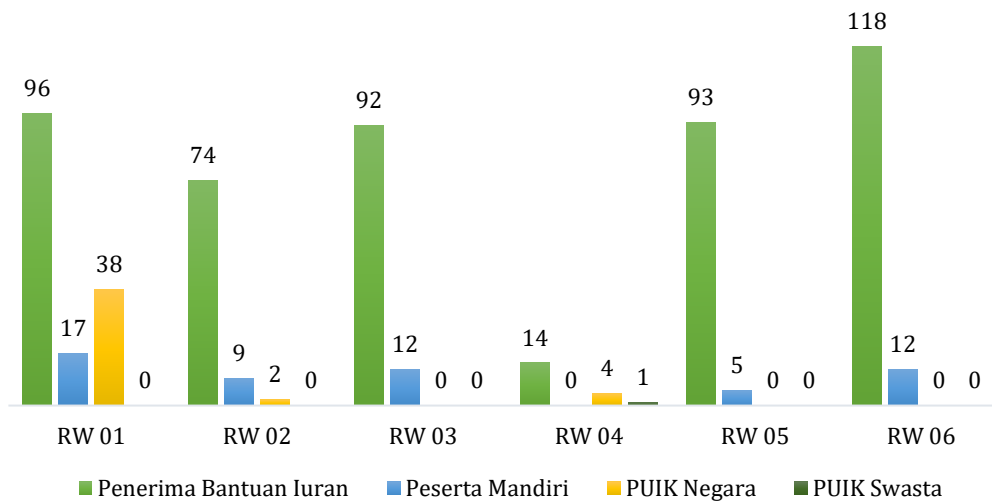
6.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS Di Desa Tubo Selatan

Keikutsertaan Jaminan Kesehatan Nasional, Kartu Indonesia Sehat, dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial atau disingkat dengan (JKN-KIS/BPJS) merupakan asuransi jaminan sosial wujud gotong royong yang diwajibkan kepada seluruh masyarakat di Indonesia, dan menyisihkan sebahagian dananya untuk subsidi bagi masyarakat miskin. Berikut peta sebaran penerima jaminan sosial dari pemerintah.



Gambar 52 Peta sebaran kepala keluarga berdasarkan penerima bantuan Desa Tubo Selatan

Gambar 52 memperlihatkan sebaran kepala keluarga berdasarkan penerima bantuan jaminan sosial (JKN-KIS/BPJS), secara keseluruhan dapat dilihat pada gambar 52 yaitu Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS Di Kelurahan Tubo Selatan.

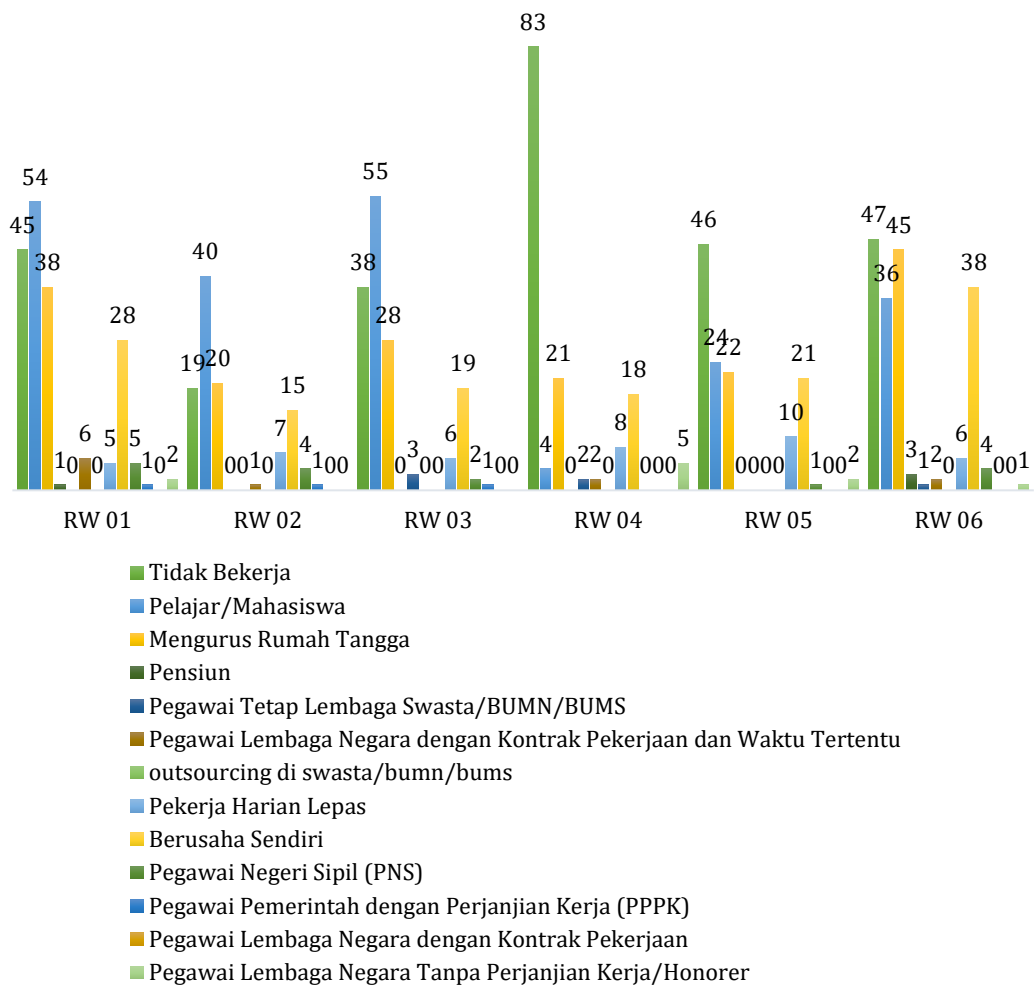


Gambar 53 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS Di Kelurahan Tubo Selatan

Gambar 53 menunjukkan jumlah penduduk berdasarkan keikutsertaan JKN-KIS/BPJS Kesehatan, terdapat 309 jiwa yang tidak mengikuti keikutsertaan. 487 jiwa merupakan Penerima Bantuan Iuran yang tersebar dan proporsional di setiap RW. Sebanyak 55 jiwa tercatat sebagai peserta mandiri, 44 jiwa sebagai PUIK Negara dan 1 jiwa sebagai PUIK Swasta.

6.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Pekerjaan Di Desa Tubo Selatan

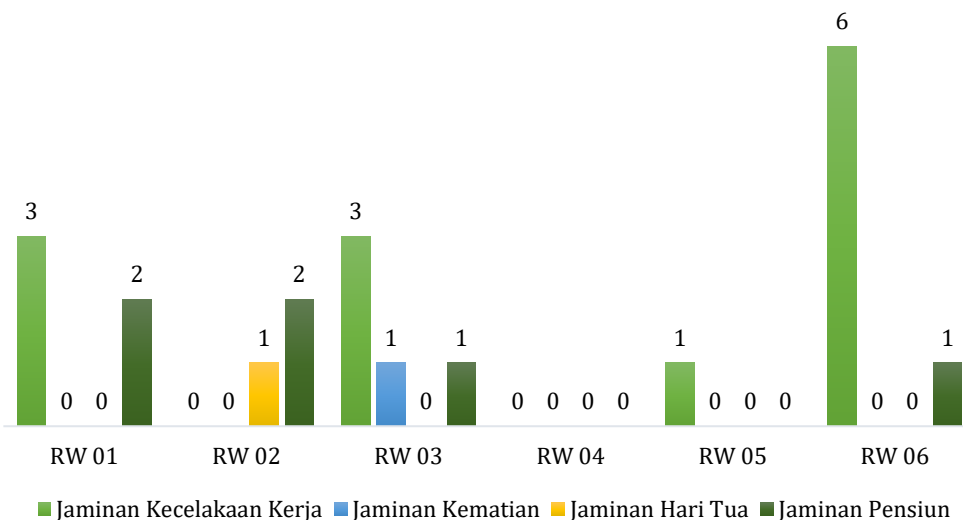
Dominasi status pekerjaan dimasing-masing RW yaitu pekerja harian lepas. Berdasarkan Gambar 50, dominasi status pekerjaan di Desa Tubo Selatan adalah Pekerja harian lepas. RW dengan persentase terbanyak pada kategori pekerja harian lepas adalah RW 2 yaitu sebanyak 381 jiwa dan yang memiliki persentase paling rendah yaitu RW 3 yaitu sebanyak 116 jiwa. Pada gambar 54 menunjukkan status pekerjaan penduduk di Desa Tubo Selatan terdiri dari Pelajar sebanyak 213 jiwa, mengurus Rumah Tangga sebanyak 174 jiwa, pensiun 4 jiwa, Pegawai Lembaga Swasta sebanyak 6 jiwa, Pegawai Lembaga Negara dengan Kontrak Pekerjaan dan Waktu Tertentu 11 jiwa, Pekerja Harian Lepas 42 jiwa, Berusaha Sendiri sebanyak 139 jiwa, Pegawai Negeri Sipil 16 jiwa, Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sebanyak 3 jiwa, dan Pegawai Lembaga Negara tanpa Perjanjian Kerja (Honorar) sebanyak 10 jiwa.



Gambar 54 Jumlah Penduduk berdasarkan Status Pekerjaan di Desa Tubo Selatan

6.4 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan Di Desa Tubo Selatan

BPJS Ketenagakerjaan terdapat 4 kategori yaitu jaminan kecelakaan kerja, jamiian kematian, jaminan hari tua, dan jaminan pension. Jumlah keluarga berdasarkan keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan di Desa Tubo Selatan lebih lengkap dapat dilihat pada Gambar 55.

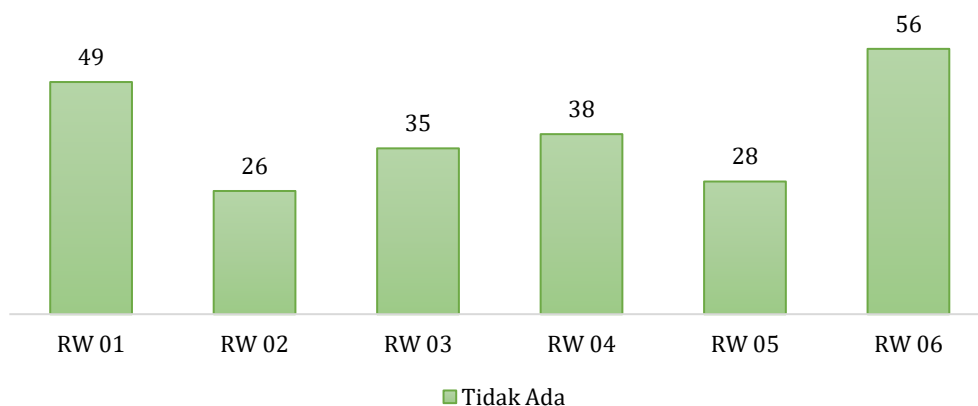


Gambar 55 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan Di Desa Tubo Selatan

Gambar 55 memberikan gambaran keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan ada di setiap RW. Jenis jaminan yang diikuti penduduk Desa/Kelurahan Tubo Selatan terbanyak adalah Jaminan Kecelakaan Kerja dengan jumlah 13 jiwa, kemudian diikuti 6 jiwa dengan jaminan pensiun, lalu 1 jiwa dengan jaminan Hari Tua. Tercatat hanya 1 jiwa dengan jaminan BPJS untuk kematian.

6.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Menjadi TKI Di Desa Tubo Selatan

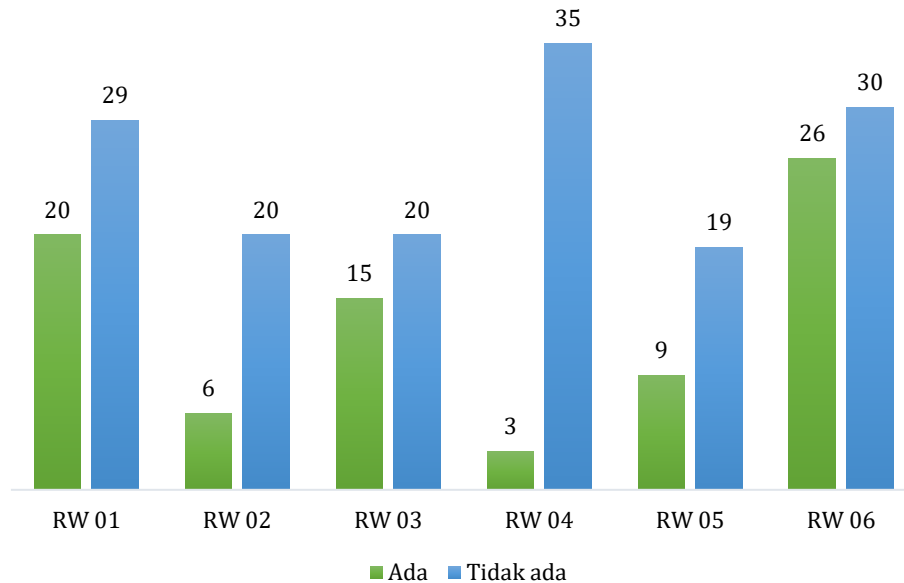
Tenaga Kerja Indonesia (TKI) adalah sebutan bagi warga Indonesia yang menjadi pekerja di luar negeri yang diatur dalam jangka waktu tertentu serta memperoleh Upah sesuai ketentuan yang berlaku.



Gambar 56 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Menjadi TKI Di Desa Tubo Selatan

Tercatat dari keseluruhan keluarga, tidak ada keluarga atau warga di Desa Tubo Selatan yang anggota keluarganya menjadi TKI.

6.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Penyakit Berat yang di Derita Penduduk Di Desa Tubo Selatan

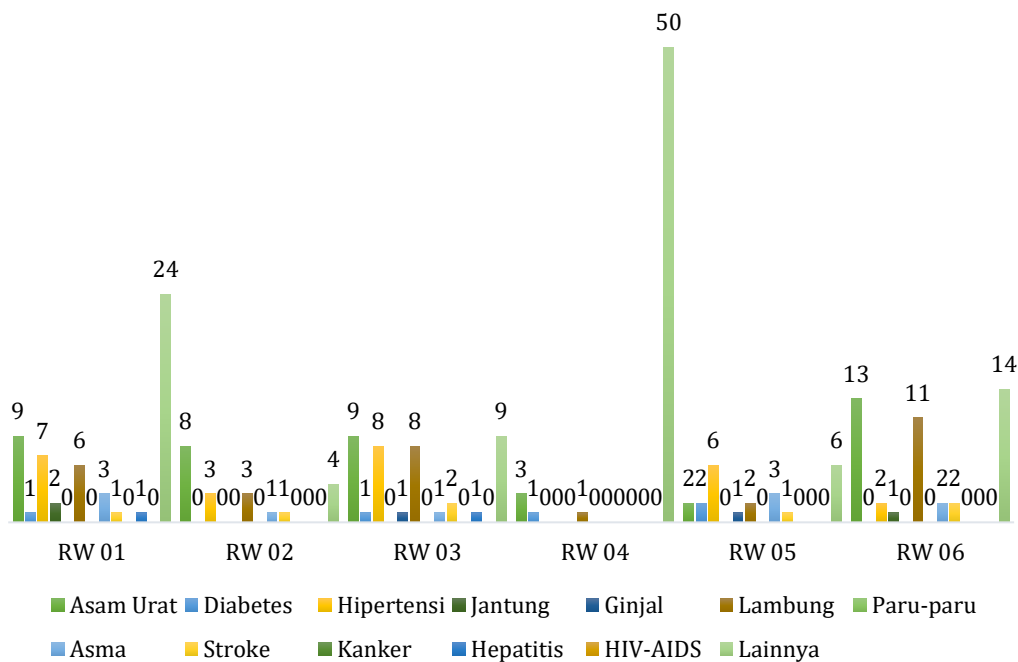


Gambar 57 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Penyakit Berat di Kelurahan Tubo Selatan

Pada gambar 57 tercatat bahwa jumlah keluarga dengan satu jumlah penyakit sebanyak 79 keluarga. Tersebar merata di setiap RW dengan jumlah keluarga dengan penyakit terbanyak di RW 06 sebanyak 26 jiwa, kemudian terdapat keluarga dengan jumlah penyakit berat pada keluarganya yang lebih dari satu.

6.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penyakit Berat Yang Diderita Di Desa Tubo Selatan

Penyakit berat adalah kondisi abnormal tertentu seseorang yang secara negatif mempengaruhi struktur atau fungsi sabahagian atau seluruh tubuh suatu makhluk hidup. Jumlah keluarga berdasarkan penyakit berat yang diderita di Desa/kelurahan Tubo Selatan.

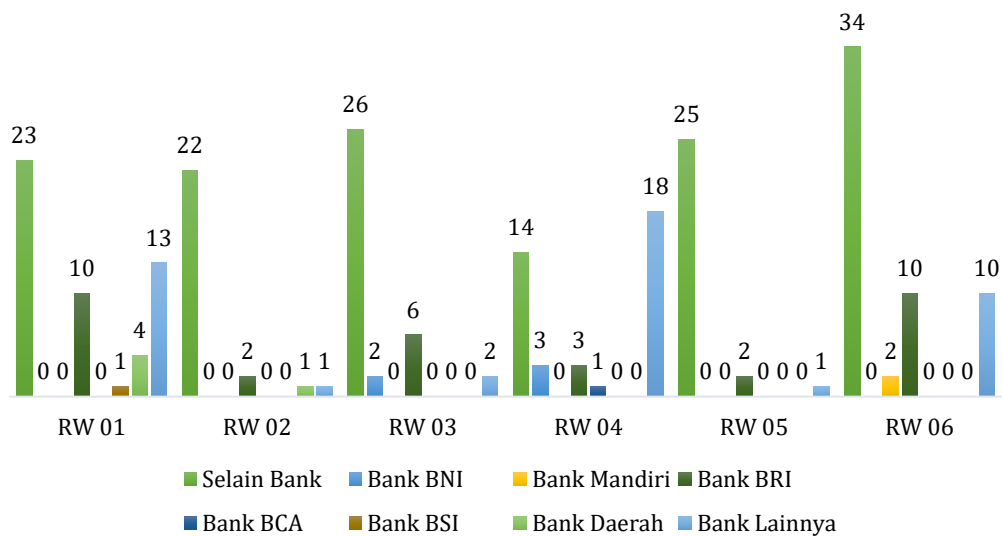


Gambar 58 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penyakit Berat Yang Diderita Di Kelurahan Tubo Selatan

Pada gambar 58 menunjukkan bahwa setiap RW memiliki variasi catatan penyakit berat yang terdapat pada keluarga. RW 06 terbanyak mengalami penyakit asam urat dan asam lambung. RW 01, RW 02, RW 03 dan RW 05 relatif sama. RW 04 mengalami kondisi catatan penyakit berat yang lebih rendah yaitu Asam Urat, Diabetes dan Asam Lambung.

6.8 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Menabung Di Desa Tubo Selatan

Tempat menabung adalah wadah untuk menyimpan, serta menjadi salah satu cara dalam melakukan pengelolaan dana cadangan dalam menjaga kestabilan ekonomi (keuangan) serta khususnya dalam mengatur keuangan keluarga. Gambar 59 menunjukkan tempat menabung di Desa/Kelurahan Tubo Selatan beragam setiap RW-nya. Untuk seluruh RW, tercatat jumlah tabungan terbanyak berasal dari selain Bank. RW 04 terbanyak bersumber dari Bank lainnya. Untuk RW 01 dan RW 06 sebanyak 10 keluarga menabung di Bank BRI. Sedangkan untuk RW 03 tercatat 3 keluarga tempat menabung di bank BNI. Data lengkap terkait jumlah keluarga berdasarkan tempat menabung di Desa Tubo Selatan disajikan pada Gambar 59.



Gambar 59 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Menabung Di Desa Tubo Selatan

6.9 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Di Desa Tubo Selatan

Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan di Desa/Kelurahan Tubo Selatan adalah sumber penghasilan untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga.

Tabel 5 Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	RW 1	RW 2	RW 3	RW 4	RW 5	RW 6
Pengemudi	0	0	1	2	0	0
Ojek/Ojek Online	0	1	1	0	0	2
Security	0	0	0	1	0	0
Pegawai/Karyawan Swasta	6	4	5	3	0	2
Pegawai/Lembaga Negara	2	2	1	2	0	4
Perawat	0	0	0	1	0	0
Penjahit	0	0	0	0	0	1
Pedagang	0	0	1	2	0	0
Asisten Rumah Tangga	0	0	0	1	0	0
Pengrajin	1	0	0	0	0	0
Nelayan	9	3	5	8	5	21
Petani	16	11	11	10	17	16
Pekerja Serabutan	0	1	1	2	4	3

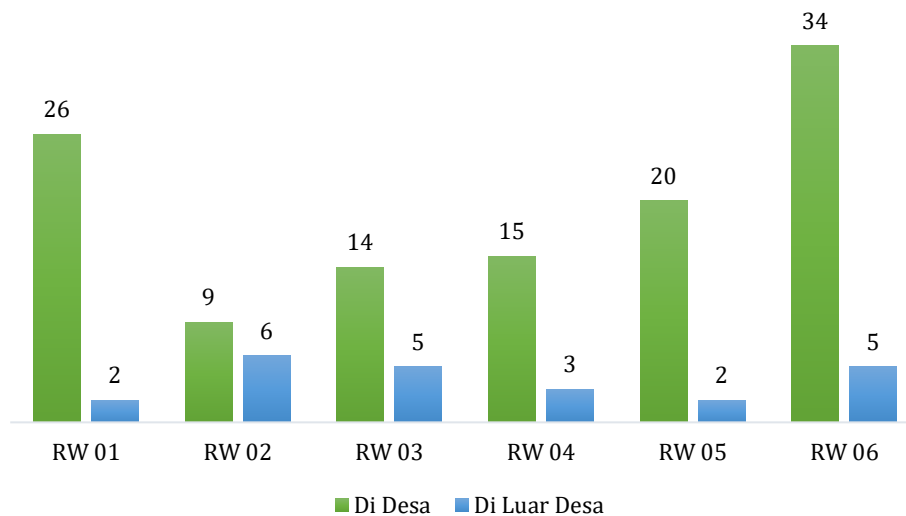
Tabel 5 Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan (lanjutan)

Seniman	0	1	0	0	0	0
Guru	8	3	2	4	3	3
Buruh Pabrik	0	0	2	1	0	0
Pelaut	5	0	0	0	0	0
Lainnya	0	1	1	2	8	2

Pada table 5 menjelaskan terdapat 670 jiwa di Kelurahan Tubo Selatan yang belum atau tidak bekerja. Pekerjaan utama yang dominan terdapat di Kelurahan ini adalah sebagai petani, yaitu sebanyak 81 jiwa. Kemudian diikuti oleh penduduk yang berpekerjaan sebagai nelayan yaitu sebanyak 51 jiwa.

6.10 Lokasi Usaha Milik Penduduk di Desa Tubo Selatan

Lokasi usaha milik penduduk adalah lahan yang berstatus milik yang diperoleh secara sah berdasarkan hukum atau memiliki bukti atas kepemilikan (Warisan hingga Pembelian) yang berada di Desa dan di Luar Desa.



Gambar 60 Jumlah Penduduk Berdasarkan Lokasi Usaha Milik Penduduk di Desa/Kelurahan Tubo Selatan

Gambar 60 menunjukkan terdapat kurang lebih 141 Kepala Keluarga yang memiliki usaha di Desa, dengan jumlah 118 Kepala Keluarga memiliki lokasi usaha di dalam desa dan sebanyak 23 Kepala Keluarga memiliki lokasi usaha di diluar desa.

6.11 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sampingan Di Desa Tubo Selatan

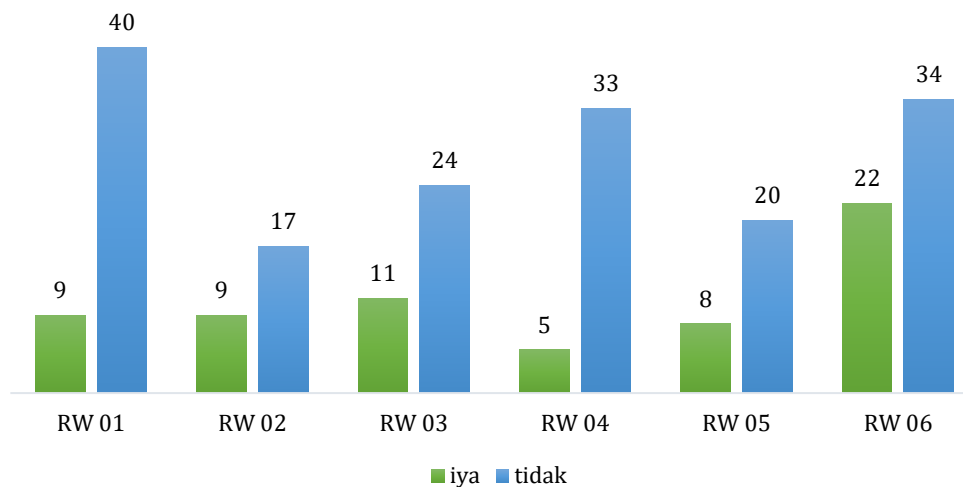
Pekerjaan sampingan adalah proses penambahan jam kerja dan jenis kerja lainnya untuk menghasilkan pendapatan tambahan. Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan sampingan di Desa/Kelurahan Tubo tercatat 149 jiwa yang memiliki pekerjaan sampingan, untuk data keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Pekerjaan	RW 1	RW 2	RW 3	RW 4	RW 5	RW 6
Supir/Ojek Online	2	0	0	0	0	0
Nelayan	1	5	3	1	0	2
Jasa	0	2	0	0	0	0
Buruh Industri	0	0	0	0	0	1
Buruh Tani	4	1	0	3	4	8
Usahatani	1	1	0	0	3	1
Buruh Harian Lepas	5	4	3	7	4	6
Berdagang	11	9	8	5	1	5
Tidak ada	154	80	126	122	112	153
Lainnya	7	4	12	5	2	7

Pada Tabel 6 tercatat Pekerjaan sampingan dari penduduk Kelurahan Tubo Selatan adalah berdagang sebanyak 39 jiwa. Selibhnya memiliki pekerjaan sampingan lainnya sebanyak 37 jiwa. Diikuti dengan pekerjaan sampingan Buruh harian Lepas sebanyak 29 jiwa. Selanjutnya Buruh Tani sebanyak 20 keluarga, pekerjaan sampingan Nelayan sebanyak 12 keluarga, Usahatani sebanyak 6 keluarga serta penyedia Jasa dan Supir/Ojek sebanyak 3 dan 2 keluarga.

6.12 Jumlah Keluarga berdasarkan Akses Lahan Di Desa Tubo Selatan

Akses lahan adalah salah satu penggerak dalam melakukan seluruh proses dan aktifitas dilokasi/ lahan. Jumlah keluarga berdasarkan akses lahan di Desa Tubo Selatan disajikan pada Gambar 61.

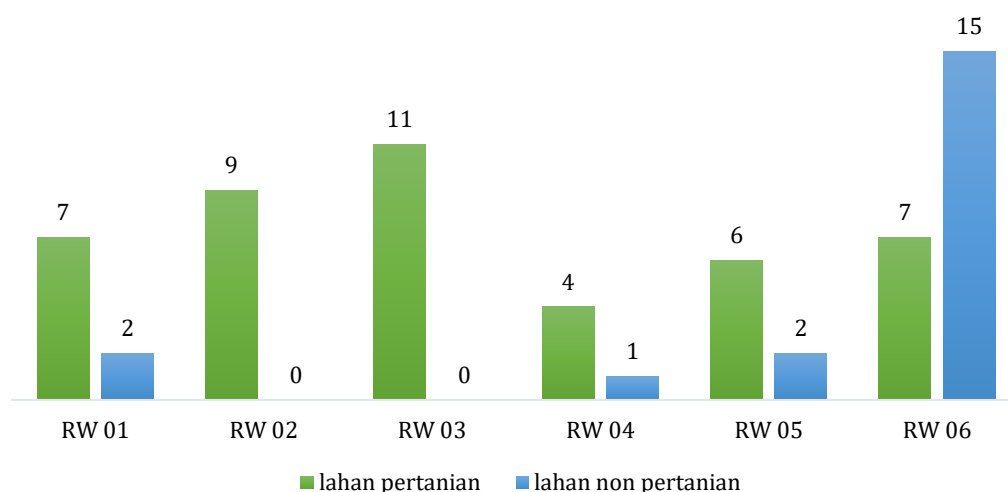


Gambar 61 Jumlah Keluarga berdasarkan Akses Lahan Pertanian Di Kelurahan Tubo Selatan

Sebagian besar keluarga di Kelurahan Tubo Selatan tidak memiliki akses lahan pertanian dengan jumlah KK sebanyak 168 KK sementara yang memiliki akses lahan pertanian sebanyak 64 KK.

6.13 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pemanfaatan Lahan Desa Tubo Selatan

Pemanfaatan lahan adalah bentuk penggunaan lahan yang diatur oleh manusia untuk diperuntukan pada tanah tertentu. Jumlah keluarga berdasarkan pemanfaatan lahan di Desa Tubo Selatan.

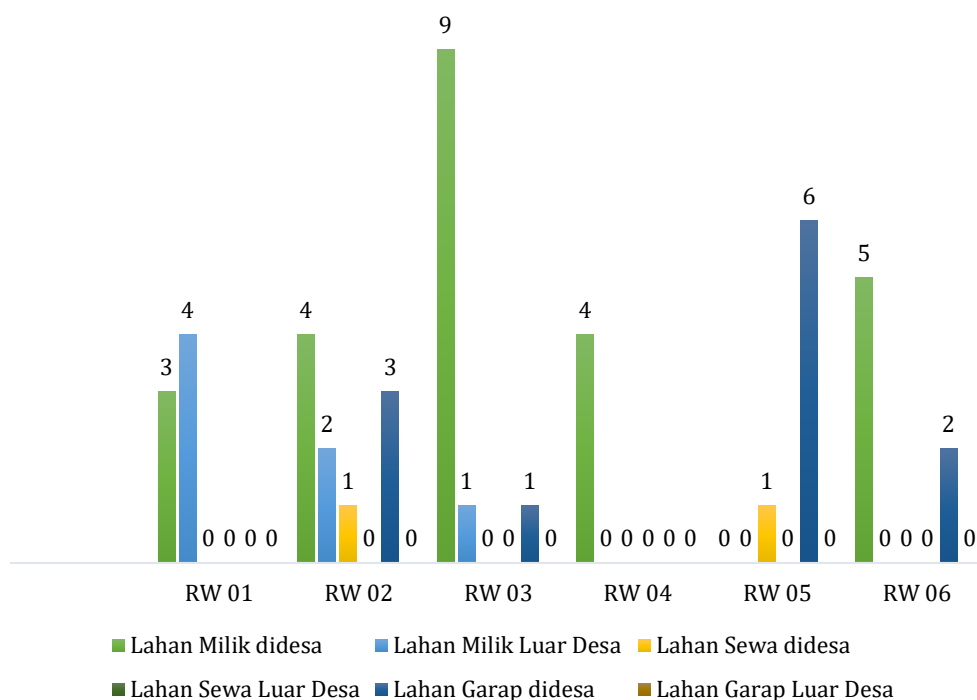


Gambar 62 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pemanfaatan Lahan Desa/Kelurahan Tubo Selatan

Berdasarkan informasi yang ada, terdapat sebanyak 44 kepala keluarga memiliki lahan dengan status lahan pertanian dengan jumlah 11 kepala keluarga paling banyak ada di RW 3. Sedangkan lahan dengan status non pertanian paling banyak ada di RW 6 dengan jumlah sebanyak 15 kepala keluarga.

6.14 Jumlah Keluarga Berdasarkan Lokasi Lahan, didalam atau diluar Desa di DesaTubo Selatan

Lokasi lahan yang dikelola adalah kegiatan penggunaan fungsi tanah untuk pemenuhan kebutuhan berdasarkan tujuan tertentu. Jumlah keluarga berdasarkan pada lokasi lahan yang dikelola di Desa/ Kelurahan Tubo Selatan terbagi kedalam 2 kategori berdasarkan lokasi lahan yang dikelola, yaitu di desa dan luar desa. Jumlah Lokasi lahan yang berlokasi desa ada sebanyak 39 kepala keluarga, dengan masing-masing sebanyak 25 keluarga dengan status milik, 2 keluarga dengan status sewa, dan 12 keluarga dengan status garap.

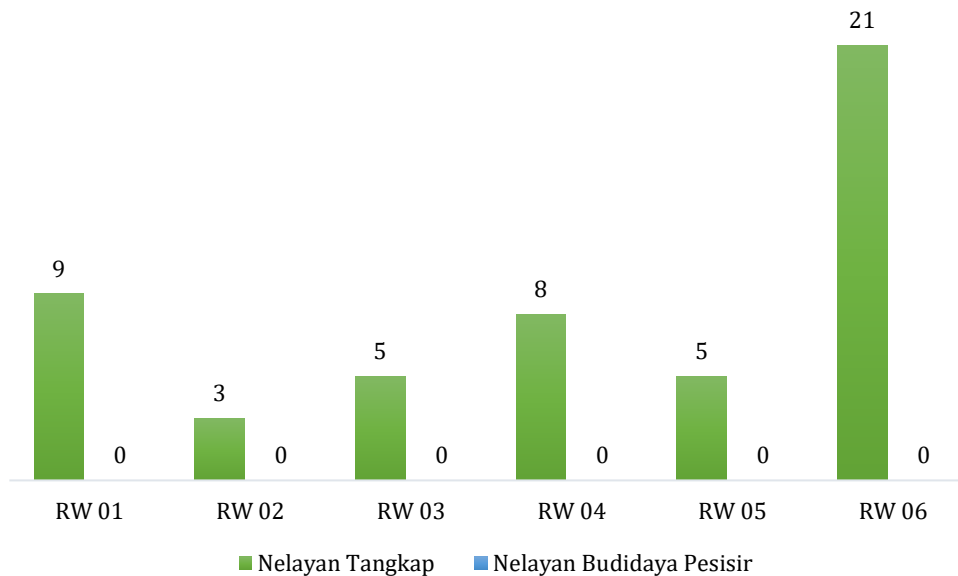


Gambar 63 Jumlah Keluarga Berdasarkan Lokasi Lahan yang dikelola Di Desa/Kelurahan Tubo Selatan

Adapun keluarga yang memiliki lokasi lahan diluar desa adalah sebanyak 7 keluarga, dimana ketujuhnya dengan status milik. Berdasarkan data yang ada, sebanyak jumlah keluarga terbanyak dengan status lahan milik di desa ada di RW 3 dengan jumlah 9 kepala keluarga, sedangkan keluarga dengan luas lahan garap terbanyak di desa ada di RW 5.

6.15 Jumlah Nelayan Berdasarkan Jenisnya Di Desa Tubo Selatan

Nelayan adalah profesi yang memenuhi kebutuhan ekonominya melalui melaut atau melaksanakan kegiatan produktif di secara tangkapan dan budiaya (tambak).

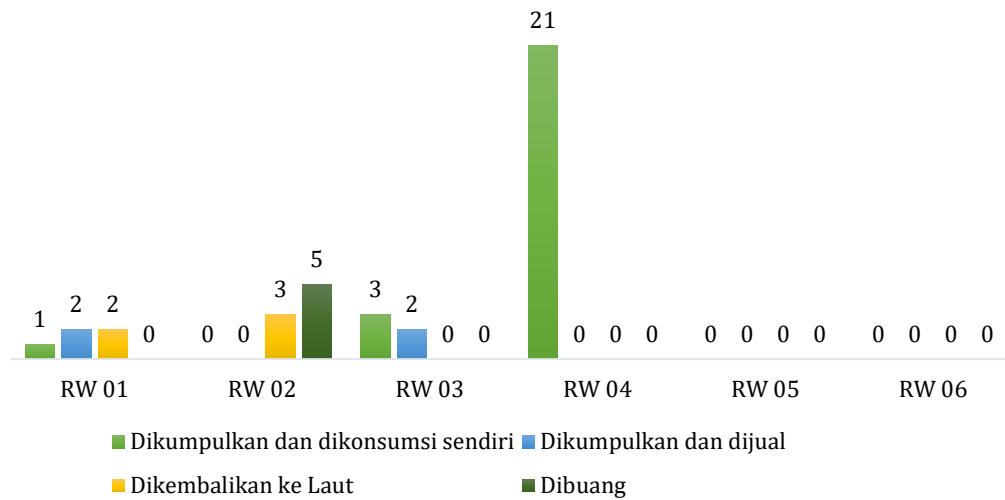


Gambar 64 Jumlah Nelayan Berdasarkan Jenisnya di Desa/Kelurahan Tubo Selatan

Menurut informasi, terdapat 51 nelayan dengan status sebagai nelayan tangkap. Sebanyak 21 Kepala Keluarga dengan status jenis nelayan tangkap berada di RW 6, sedangkan untuk nelayan budidaya pesisir tidak ada di Desa Tubo Selatan.

6.16 Jumlah Nelayan Berdasarkan Kebiasaan Terhadap Anak Ikan/Benih Ikan Yang Tertangkap Di Desa Tubo Selatan

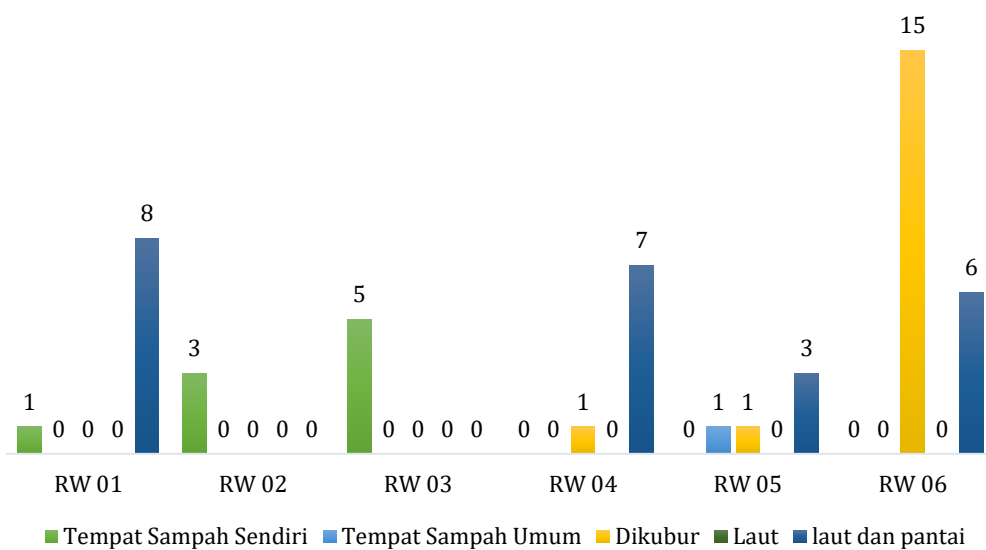
Kebiasaan terhadap anak ikan/ benih ikan yang ditangkap adalah bentuk perlakuan seorang nelayan pada saat memperoleh jenis tangkapan. Seperti dikumpulkan dan dikonsumsi sendiri (Subsisten), dikumpul dan dijual, dikembalikan ke laut dan dibuang. Jumlah nelayan berdasarkan kebiasaan terhadap anak ikan/benih ikan yang ditangkap di Desa Tubo Selatan disajikan pada Gambar 65.



Gambar 65 Jumlah Nelayan Berdasarkan Kebiasaan Terhadap Anak Ikan/Benih Ikan yang Tertangkap Di Desa Tubo Selatan

Pada gambar 65 menunjukkan kebiasaan Nelayan terhadap anak ikan/benih ikan yang tertangkap pada saat melaut, tercatat perlakuan paling tinggi adalah dikumpulkan dan dikonsumsi sendiri yaitu sebanyak 21 jiwa nelayan pada RW 04 dan pada RW 05 terdapat 5 jiwa nelayan yang melakukan perlakuan membuang hasil tangkapan terhadap anak ikan/ benih ikan.

6.17 Jumlah Nelayan Berdasarkan Tempat Pembuangan Sampah/Limbah Di Desa Tubo Selatan

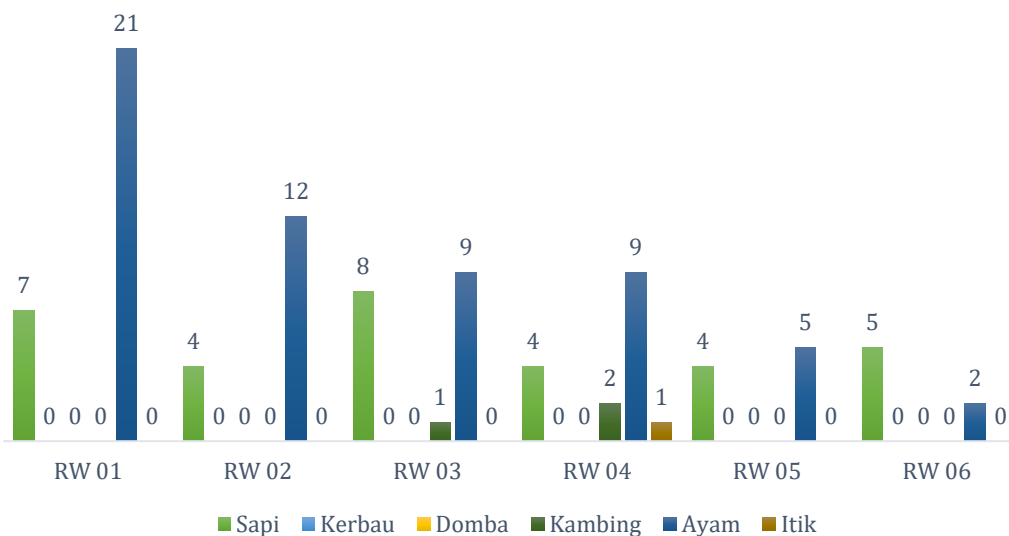


Gambar 66 Jumlah Nelayan Berdasarkan Tempat Pembuangan Sampah/Limbah Di Desa/Kelurahan Tubo Selatan

Tempat pembuangan sampah/limbah adalah lokasi yang dipilih oleh para nelayan untuk membuang sampah/ limbah yang dihasilkan dari proses mennagkap ikan. Pada gambar 66 menunjukkan jumlah nelayan berdasarkan tempat pembuangan sampah/limbah di Desa/ Kelurahan Tubo Selatan paling banyak pada RW 06 terdapat nelayan untuk membuang limbah atau sampahnya dengan cara mengubur yaitu sebanyak 15 jiwa dan pada RW 05 terdapat nelayan yang membuang sampahnya di tempat sampah sendiri satu jiwa, yang membuang sampah pada tempat sampah umum satu jiwa di RW 05, dan dikubur 15 jiwa pada RW 06.

6.18 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ternak Yang Dimiliki Di Desa Tubo Selatan

Ternak yang dimiliki adalah jenis dan jumlah yang dibudidayakan oleh peternak sebagai sebuah usaha utama dan sampingan. Jumlah keluarga berdasarkan ternak yang dimiliki di Desa/kelurahan Tubo Selatan yang paling Dominan adalah Ayam, Sapi, dan kambing. Jumlah keluarga berdasarkan ternak yang dimiliki di Desa Tubo Selatan disajikan pada Gambar 67.

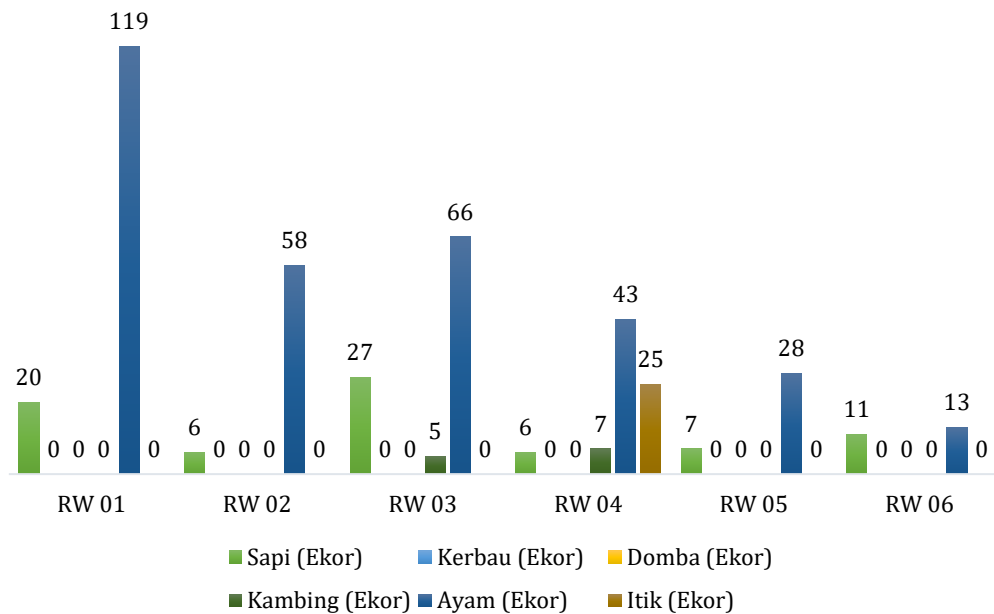


Gambar 67 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ternak yang Dimiliki di Desa/Kelurahan Tubo Selatan

Pada 67 menunjukkan jumlah keluarga berdasarkan ternak yang dimiliki di Desa/Kelurahan Tubo Selatan yang paling tinggi yaitu Ayam sebanyak 58 ekor, Sapi sebanyak 32 ekor, kambing 3 ekor dan 1 ekor itik. Sapi dan Ayam terbanyak pada RW RW 01 yaitu sebanyak 7 ekor sapi dan 21 ekor ayam.

6.19 Jumlah Ternak yang Dimiliki Penduduk di Desa/Kelurahan Tubo Selatan

Ternak yang dimiliki adalah jenis dan jumlah yang dibudidayakan oleh peternak sebagai sebuah usaha utama dan sampingan. Jumlah ternak yang dimiliki penduduk di Desa/kelurahan Tubo Selatan yang paling Dominan adalah Ayam, Sapi, kambing dan Itik. Jumlah ternak yang dimiliki penduduk Desa Tubo Selatan disajikan pada Gambar 68.

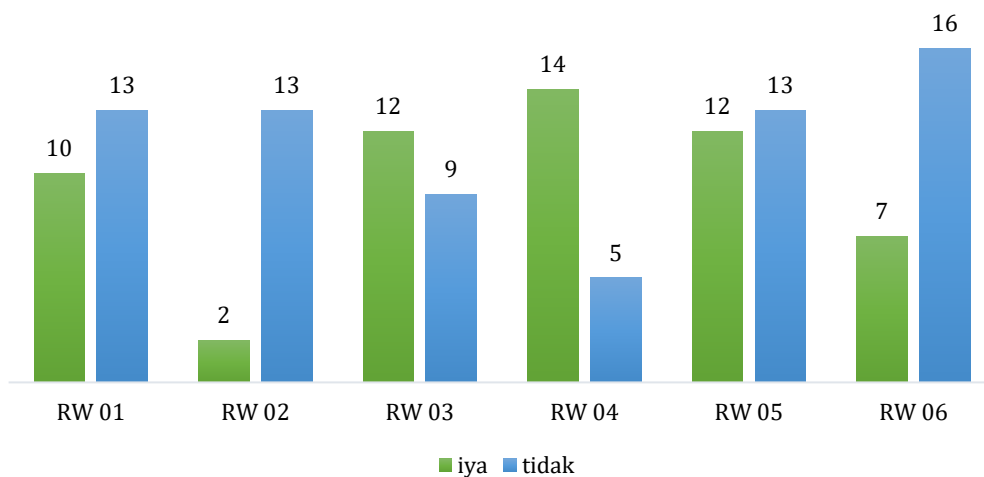


Gambar 68 Jumlah Ternak yang Dimiliki Penduduk di Desa/Kelurahan Tubo Selatan

Pada gambar 68 menunjukkan kepemilikan ternak penduduk disetiap RW yang ada di Desa Tubo Selatan. Ternak Ayam dan Sapi paling dominan dan terbanyak di RW 01 sebanyak 119 ekor, dan di RW 03 ternak sapi sebanyak 20 ekor. Untuk ternak kambing tertinggi di RW 04 sebanyak 6 ekor.

6.20 Jumlah Balita Penerima Asi Eksklusif di Desa Tubo Selatan

Balita penerima Asi eksklusif adalah balita yang masih berusia 0-6 bulan yang memperoleh Asi tanpa bantuan dan campuran sumber makanan lain, seperti obat dan vitamin. Jumlah balita penerima Asi di Desa/Kelurahan Tubo Selatan dapat dilihat pada gambar 72 berikut. Jumlah balita penerima ASI eksklusif di Desa Tubo Selatan disajikan pada Gambar 69.

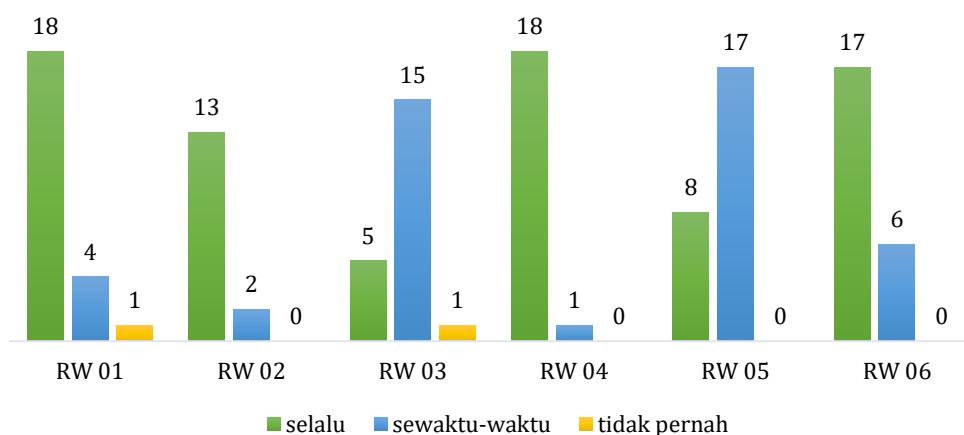


Gambar 69 Jumlah Balita Penerima Asi Eksklusif di Desa/Kelurahan Tubo Selatan


Pada gambar 69 menunjukkan jumlah balita penerima Asi eksklusif di Desa/Kelurahan Tubo Selatan paling tinggi di RW 04 sebanyak 14 bayi dan di RW 05 sebanyak 12 bayi secara keseluruhan terdapat 57 bayi penerima Asi Eksklusif di Desa Tubo Selatan.

6.21 Jumlah Frekuensi Pemeriksaan Kesehatan Balita Di Desa Tubo Selatan

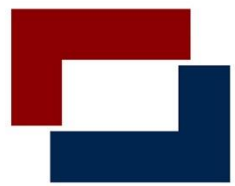
Pemeriksaan Kesehatan balita adalah proses pengamatan terhadap balita/anak secara fisik untuk mengontrol pertumbuhan pada balita. Jumlah frekuensi pemeriksaan Kesehatan balita di Desa/Kelurahan Tubo Selatan terdapat 3 kondisi pemeriksaan yaitu selalu, sewaktu-waktu dan tidak pernah, secara keseluruhan dapat dilihat pada gambar 92 berikut.



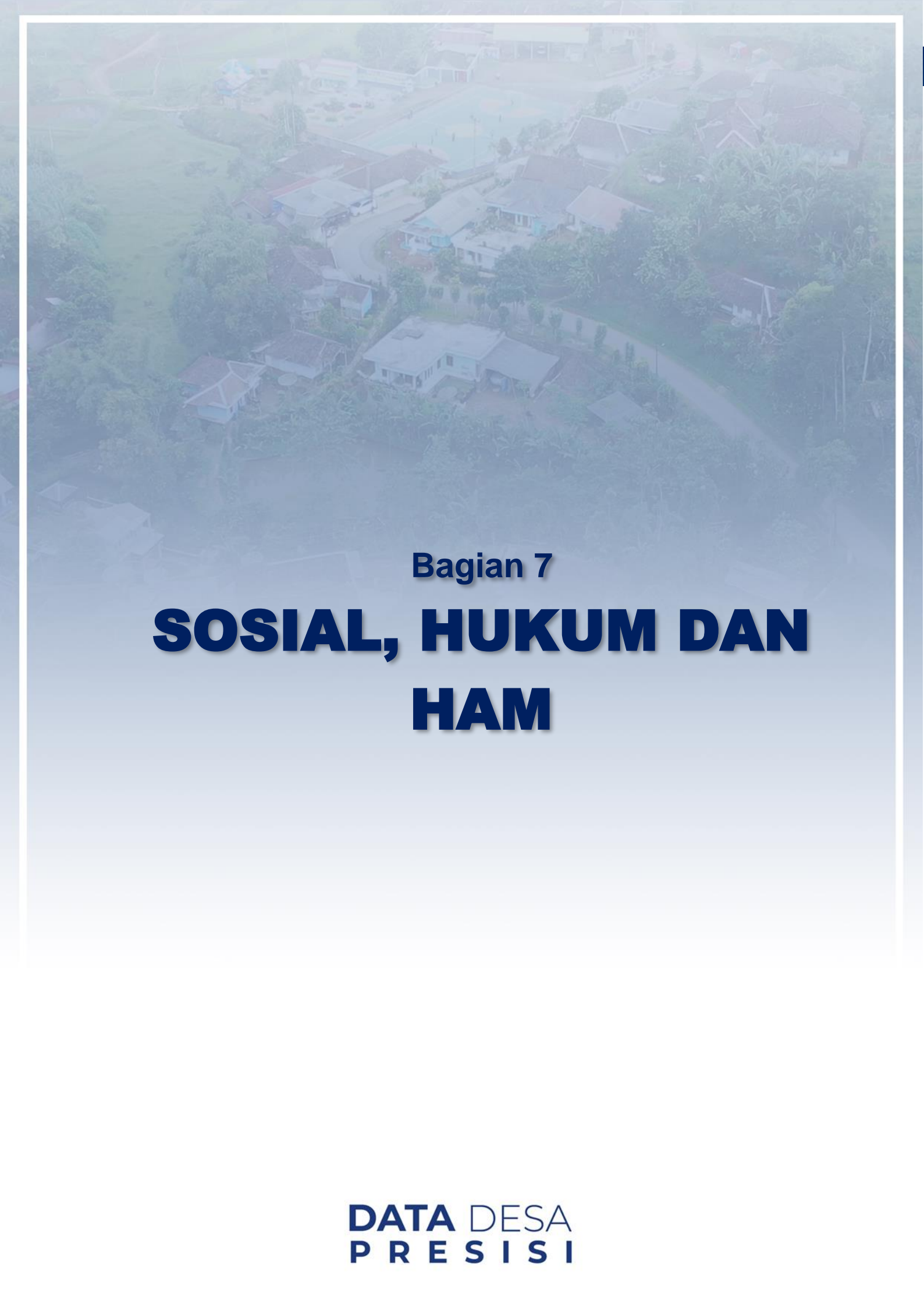
Gambar 70 Jumlah Frakuensi Pemeriksaan Kesehatan Balita Di Desa/Kelurahan Tubo Selatan



Pada gambar 70 menunjukkan jumlah frekuensi pemeriksaan Kesehatan balita di Desa/Kelurahan Tubo Selatan paling dilakukan yaitu selalu melakukan pemeriksaan balita dengan jumlah bayi tertinggi pada RW 06 sebanyak 20 bayi dengan jumlah keseluruhan 79 bayi yang selalu melakukan pemeriksaan Kesehatan. Namun pada RW 01 terdapat 1 bayi yang tidak pernah melakukan pemeriksaan Kesehatan.



DATADESA
PRE S I S I
— LPPM IPB University —



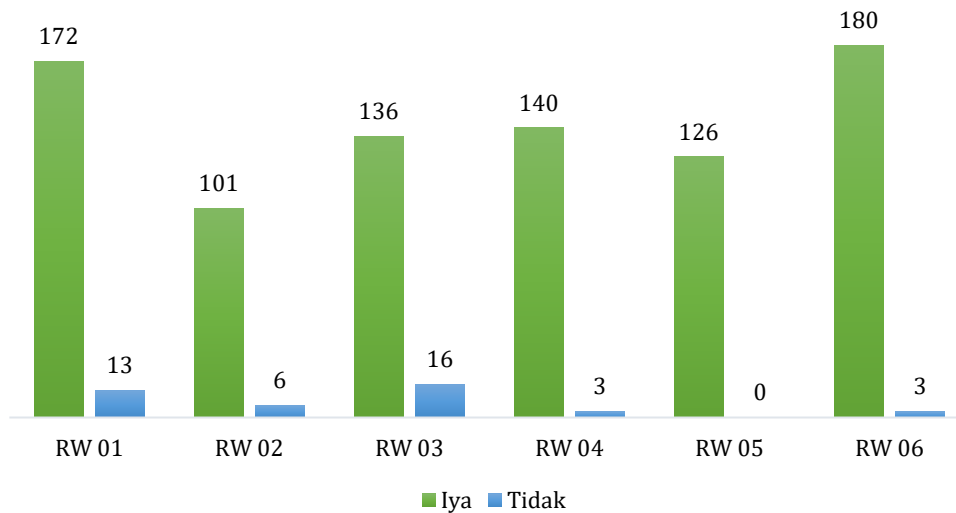
Bagian 7

SOSIAL, HUKUM DAN HAM

SOSIAL, HUKUM DAN HAM

7.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Tinggal di Desa/Kelurahan Tubo Selatan

Status tinggal penduduk terdapat dua kategori yaitu tinggal menetap dan tidak menetap. Status tinggal menetap yaitu orang yang tinggal di desa tersebut dan berniat menetap, sedangkan status tinggal tidak menetap yaitu orang yang beralamat di desa tersebut namun sedang berada di daerah lain.

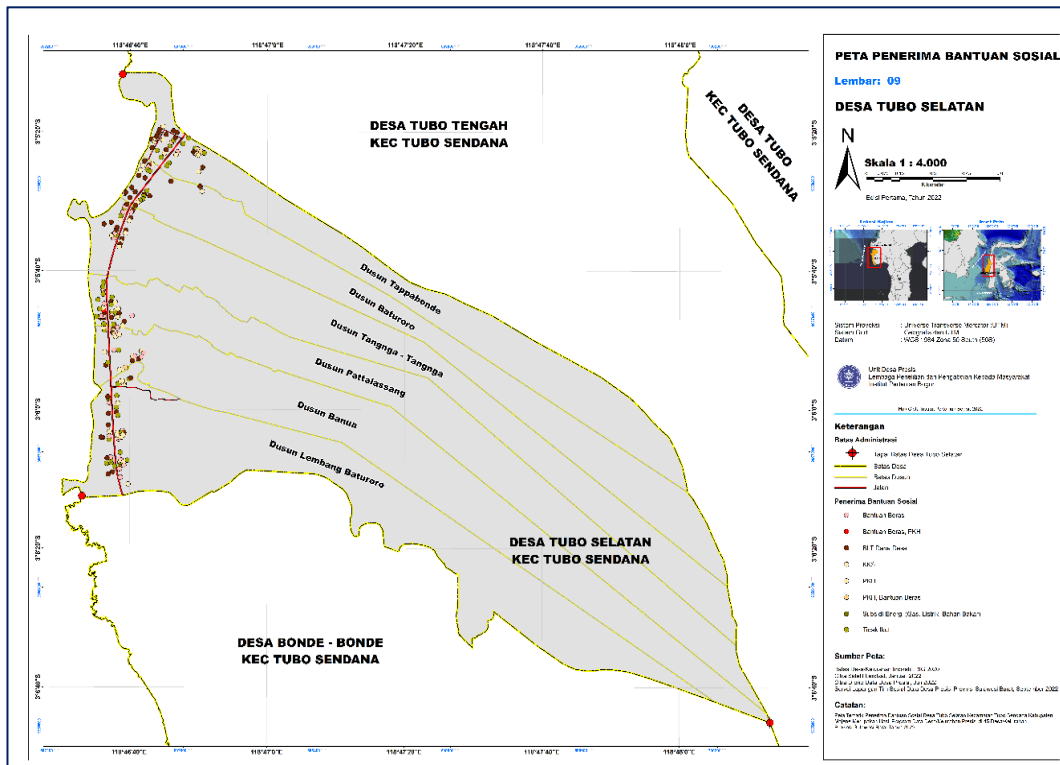


Gambar 71 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Tinggal di Kelurahan Tubo Selatan

Jika dilihat dari gambar 71 sangat signifikan perbandingannya di setiap RW dimana proporsi penduduk yang tinggal menetap lebih banyak jika dibandingkan dengan proporsi penduduk yang tinggal tidak menetap. Penduduk dengan proporsi tertinggi untuk kategori tinggal menetap ada di RW 06 dengan jumlah 180 jiwa dan yang memiliki proporsi paling sedikit ada di RW 02 dengan jumlah 101 jiwa. Sedangkan untuk keluarga yang tidak menetap proporsi paling tinggi berada di RW 01 dan RW 03 sebanyak 13 jiwa dan proporsi paling rendah berada di RW 06 hanya terdapat 3 jiwa. Secara keseluruhan terdapat 855 jiwa penduduk yang tinggal menetap dan penduduk yang tidak menetap terdapat 41 jiwa.

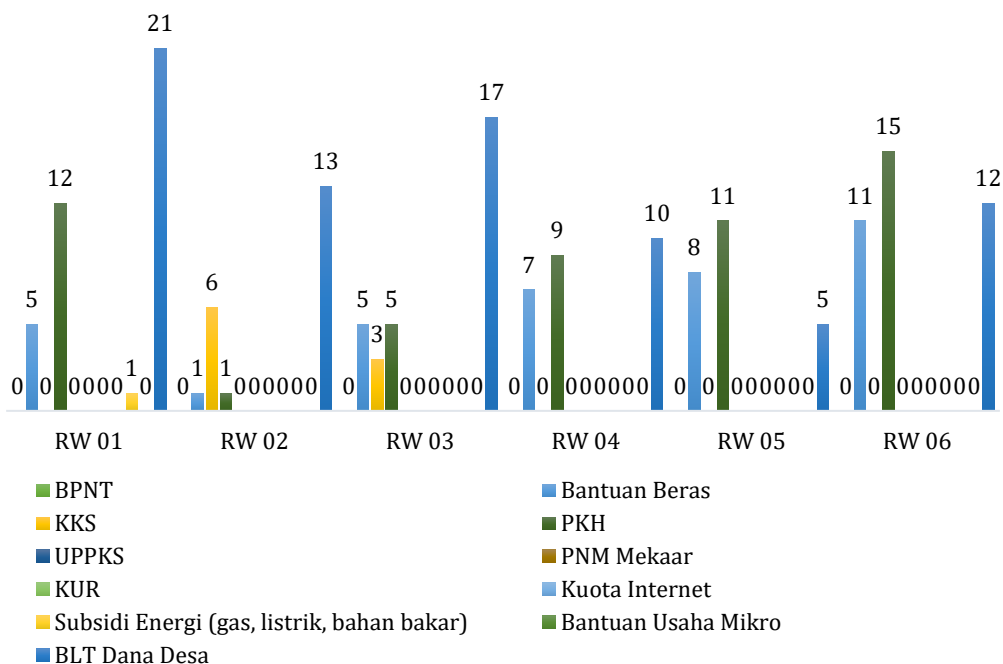
7.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penerima Program Bantuan Sosial Di Desa Tubo Selatan

Program penerima bantuan sosial adalah bantuan yang dilakukan oleh pemerintah untuk membantu masyarakat yang dinyatakan miskin atau tidak mampu dari segi perekonomiannya. Jumlah keluarga berdasarkan penerima program bantuan sosial di Desa/Kelurahan Tubo Selatan dapat dilihat melalui peta tematik pada gambar 72 berikut.



Gambar 72 Peta sebaran kepala keluarga berdasarkan penerima bantuan Desa Tubo Selatan

Pada gambar 72 peta sebaran kepala keluarga berdasarkan penerima bantuan sosial di Desa Tubo Selatan secara keseluruhan tersebar di seluruh RW dengan berbagai macam program bantuan sosial dari pemerintah,

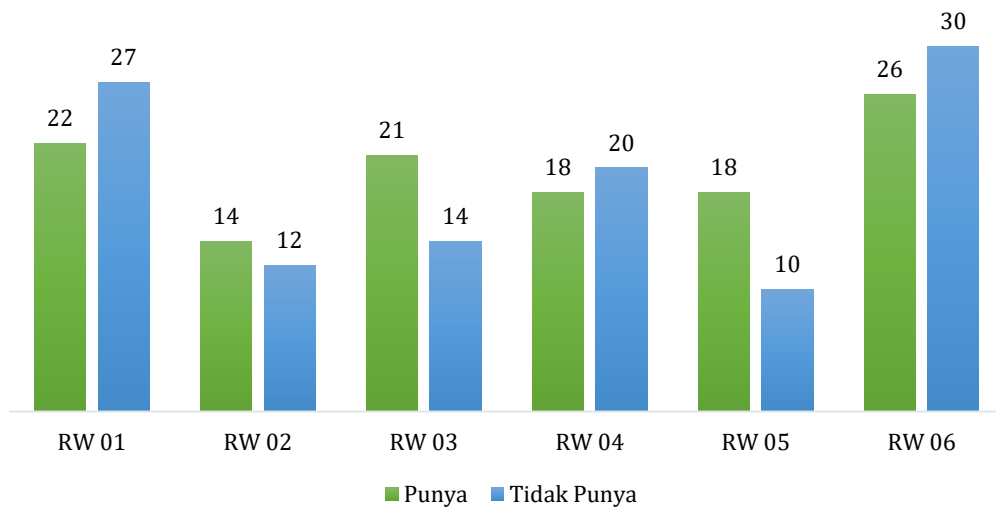


Gambar 73 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penerima Program Bantuan Sosial Di Kelurahan Tubo Selatan

Gambar 73 memberikan catatan hasil sensus di Desa/Kelurahan Tubo Selatan berdasarkan penerimaan program bantuan sosial mencatat bahwa Program BLT Dana Desa merupakan program yang paling banyak di terima. Jumlahnya selalu dominan di setiap RW. Bantuan kedua yang terbanyak merupakan program PKH yang tercatat terbanyak di RW 06 sebanyak 53 KK. Selibuhnya disusul program Bantuan Beras sebanyak 37 KK, KKS dan Subsidi Energi sebanyak 6 KK dan satu KK.

7.3 Jumlah Keluarga berdasarkan Kepemilikan Kulkas di rumah Di Desa Tubo Selatan

Kepemilikan kulkas adalah seluruh masyarakat yang mempunyai fasilitas pendingin atau kulkas pada rumah masaing-masing. Jumlah kepemilikan kulkas di rumah di Desa/Kelurahan Tubo Selatan, secara keseluruhan dapat dilihat pada penjelasan gambar 75 berikut.

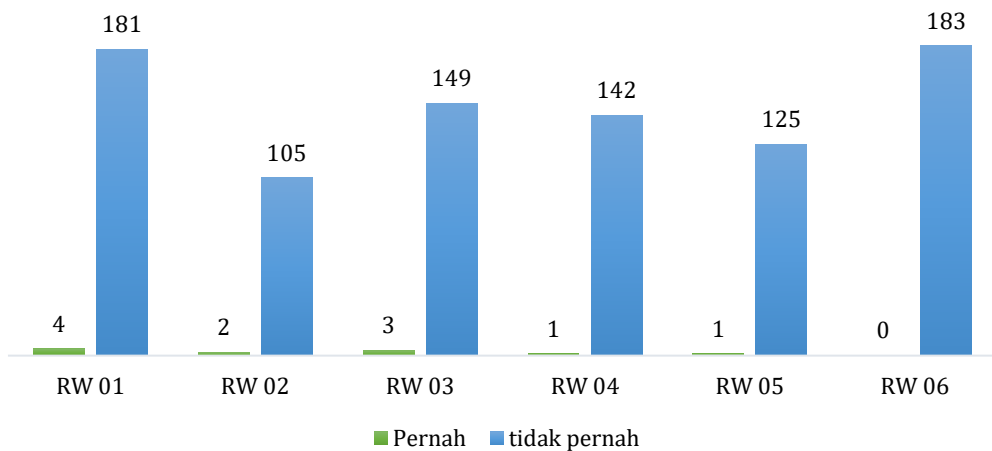


Gambar 74 Jumlah Keluarga berdasarkan Kepemilikan Kulkas di rumah Di Kelurahan Tubo Selatan

Gambar 74 di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar keluarga memiliki kulkas di Desa/Kelurahan Tubo Selatan dengan jumlah KK sebanyak 119 dan yang tidak memiliki kulkas sebanyak 113 KK. Paling tinggi kepemilikan kulkas pada RW 06 sebanyak 26 keluarga dan kepemilikan terendah pada RW 02 sebanyak 14 keluarga.

7.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pengalaman Menjadi Korban Kejahatan Di Desa Tubo Selatan

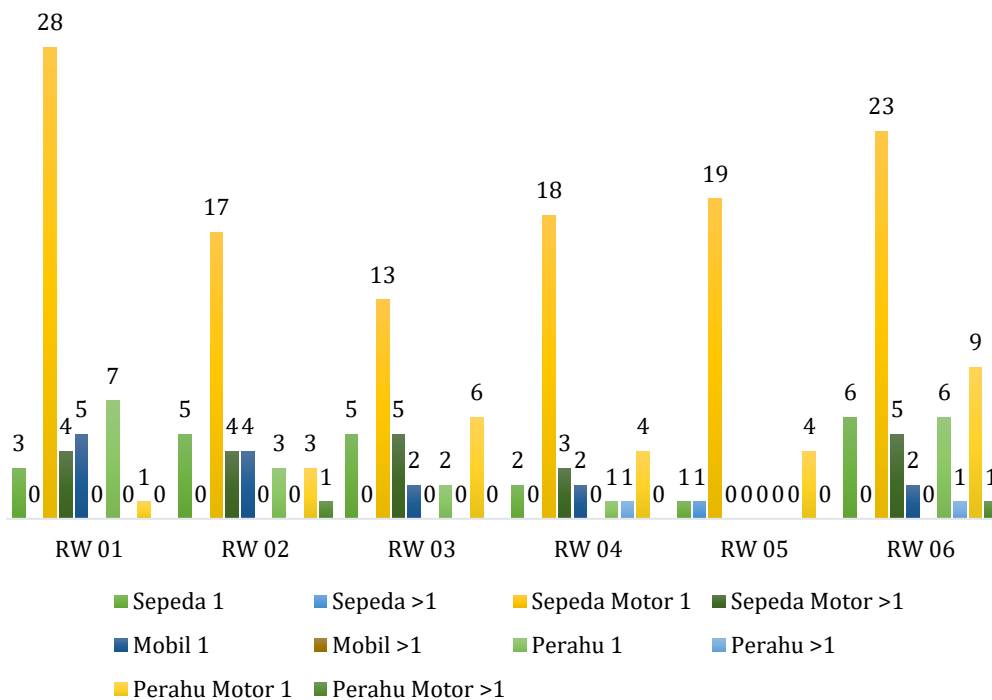
Pengalaman menjadi korban kejahatan adalah seseorang yang memiliki Riwayat atau sejarah pernah mengalami perlakuan tidak menyenangkan yang berujung merugikan dan juga berdampak secara psikis.



Gambar 75 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pengalaman Menjadi Korban Kejahatan Di Desa/Kelurahan Tubo Selatan

Pada gambar 75 menunjukkan jumlah penduduk berdasarkan pengalaman menjadi korban kejahatan di Desa/Kelurahan Tubo Selatan tercatat 11 jiwa yang pernah menjadi korban kejahatan, dan paling tinggi terjadi di RW 01 sebanyak 4 orang yang pernah menjadi korban kejahatan

7.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Kendaraan di Desa Tubo Selatan

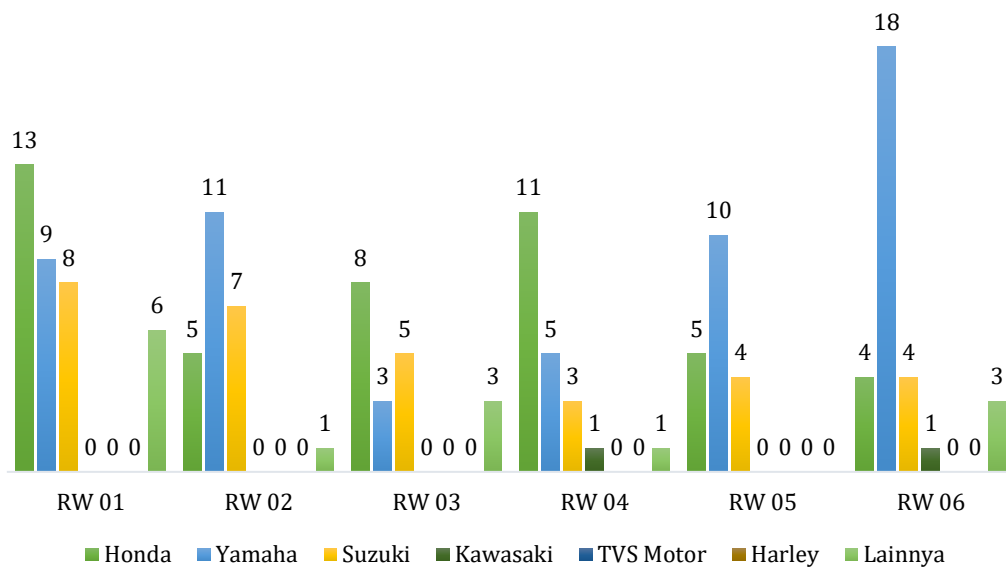


Gambar 76 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Sarana Transportasi di Desa Tubo Selatan

Pada gambar 76 menunjukkan jumlah keluarga berdasarkan kepemilikan sarana transportasi di Kelurahan Tubo Selatan dibagi dalam dalam 6 (enam) jenis kendaraan, yaitu sepeda, sepeda motor, mobil, perahu, perahu motor, dan kapal. selanjutnya masing-masing jenis kendaraan tersebut dibagi lagi dalam 2 kategori yakni memiliki hanya 1 kendaraan dan memiliki lebih dari 1 kendaraan. Berdasarkan Gambar 79, warga Tubo Selatan yang memiliki 1 sepeda berjumlah 23 keluarga, 1 sepeda motor sebanyak 119 keluarga, sepeda motor >1 sebanyak 21 keluarga, 1 mobil sebanyak 16 keluarga, 1 perahu sebanyak 20 keluarga, perahu > 1 sebanyak 2 keluarga, 1 perahu motor sebanyak 28 keluarga, dan kapal >1 sebanyak 2 keluarga, kepemilikan dan 1 kapal sebanyak 1 keluarga di Desa/Kelurahan Tubo Selatan.

7.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Sepeda Motor yang Dimiliki Di Desa Tubo Selatan

Merk sepeda motor adalah jenis tanda atau identitas pada suatu motor berdasarkan spesifikasi serta menjadi pembeda dari jenis yang lain. Jumlah keluarga berdasarkan Merk sepeda Motor seperti Honda, Yamaha, Suzuki dan lainnya yang dimiliki di Desa/Kelurahan Tubo Selatan secara rinci dapat dilihat pada gambar 80 berikut.

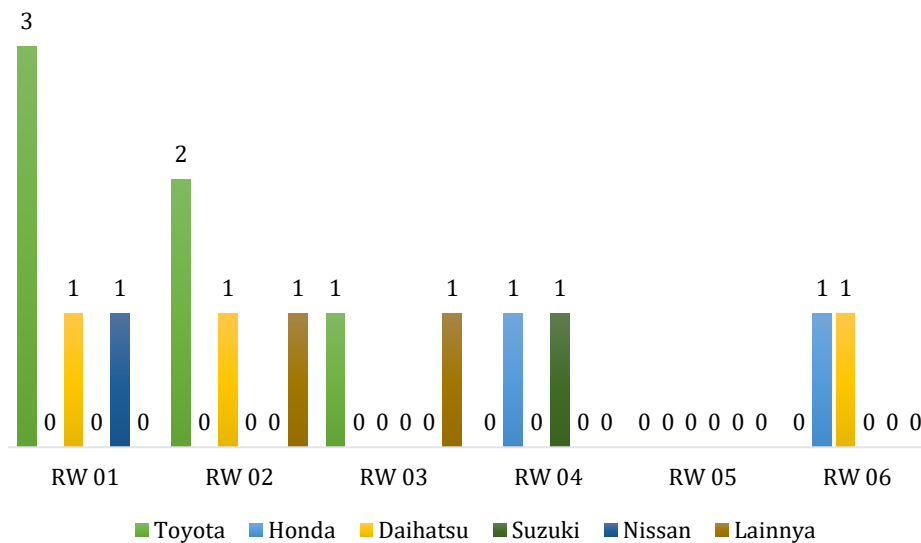


Gambar 77 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Sepeda Motor yang Dimiliki Di Desa/Kelurahan Tubo Selatan

Pada gambar 77 tercatat jumlah keluarga berdasarkan Merk sepeda motor yang dimiliki di Desa Tubo Selatan, Merk sepeda motor yang memiliki angka kepemilikan tertinggi adalah Yamaha sebanyak 56 KK, disusul Honda 46 KK, Suzuki 31 KK, Kawasaki 2 KK dan Merk lainnya sebanyak 14 KK. Sehingga total jumlah keluarga berdasarkan Merk sepeda motor yang dimiliki adalah 149 KK.

7.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Mobil yang Dimiliki Di Desa Tubo Selatan

Merk mobil adalah identitas pada suatu mobil berdasarkan jenis dan spesifikasi serta menjadi pembeda dari jenis yang lain. Jumlah keluarga berdasarkan Merk mobil seperti Toyota, Honda, Daihatsu, Suzuki, Nissan dan lainnya yang dimiliki di Desa Tubo Selatan secara rinci dapat dilihat pada gambar 102 berikut.

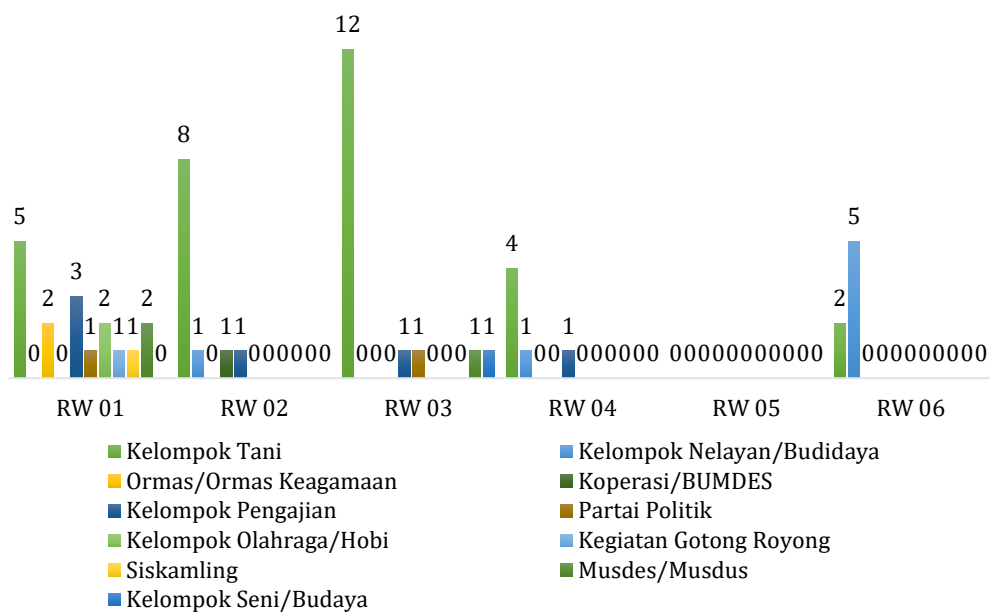


Gambar 78 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Mobil yang Dimiliki Di Desa/Kelurahan Tubo Selatan

Pada gambar 78 tercatat jumlah keluarga berdasarkan merk mobil yang dimiliki di Desa Tubo Selatan. Merk mobil yang memiliki angka kepemilikan tertinggi adalah Toyota sebanyak 6 KK, disusul Daihatsu 3 KK, Honda 2 KK, Suzuki dan Nissan 1 KK, Merk lainnya sebanyak 2 KK. Sehingga total jumlah keluarga berdasarkan Merk mobil yang dimiliki adalah 15 KK.

7.8 Jumlah Keluarga Berdasarkan Partipasi Organisasi di Desa Tubo Selatan

Partisipasi organisasi adalah bentuk dan sikap dalam menentukan pilihan untuk bergabung dalam suatu perkumpulan untuk menjalankan Visi atau misi secara berkelompok. Adapun partisipasi organisasi masyarakat di Desa/Kelurahan Tubo Selatan yaitu Kelompok Tani, Kelompok Nelayan, Kelompok pengajian, Musdes/Musdus, Ormas, partai politik, kelompok olahraga, Koperasi, kegiatan gotong royong, Siskamling, dan Kelompok Seni/Budaya. Untuk mengetahui jumlah keluarga berdasarkan partisipasi organisasi di Desa/Kelurahan Tubo Selatan dapat dilihat pada gambar 79 berikut.



Gambar 79 Jumlah Keluarga Berdasarkan Partipasi Organisasi. di Kelurahan Tubo Selatan

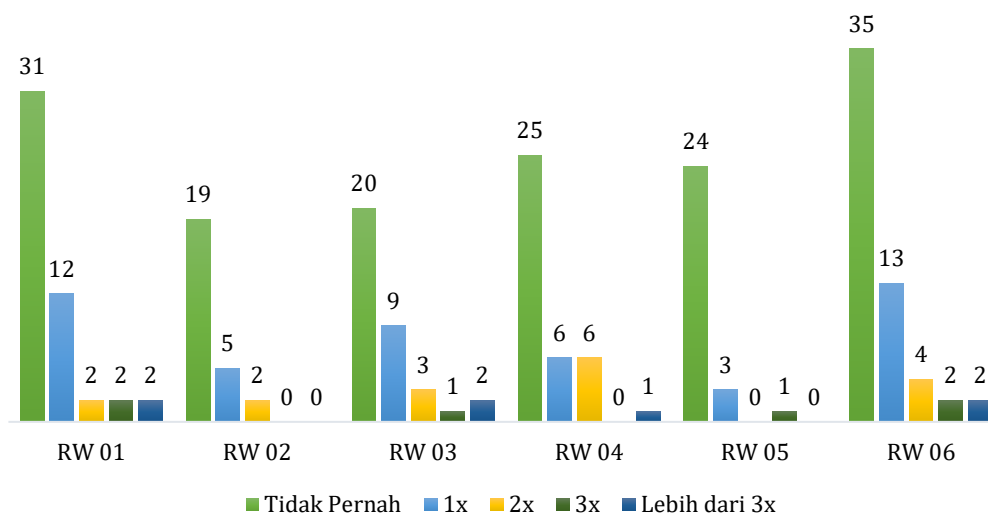
Jumlah keluarga berdasarkan partisipasi organisasi di Kelurahan Tubo Selatan terbagi dalam 11 kategori keikutsertaan, yakni Kelompok Tani, Kelompok Nelayan, Kelompok pengajian, Musdes/Musdus, Ormas, partai politik, kelompok olahraga, Koperasi, kegiatan gotong royong, Siskamling, dan Kelompok Seni/Budaya dan tidak berpartisipasi dalam hal apapun. Berdasarkan dari total jumlah keluarga di Kelurahan Tubo Selatan yakni sebanyak 235 keluarga, di dalamnya terdapat keluarga yang memang mengikuti satu atau lebih organisasi sekaligus. Meskipun begitu, kategori Kelompok Tani menjadi kategori terbanyak di antara kategori keikutsertaan organisasi lainnya. Adapun untuk jumlah keluarga yang termasuk anggota kelompok Tani di Desa/Kelurahan Tubo Selatan sebanyak 31 keluarga.

Pada kategori keikutsertaan kelompok Nelayan, RW 06 termasuk kedalam mayoritas yakni sebanyak 5 keluarga, diikuti RW 02 dan RW 04 sebanyak satu keluarga. Sementara itu, pada kategori keikutsertaan kelompok pengajian, RW 01 2 keluarga yang masuk dalam kategori itu, RW 02, RW 03 dan RW 04 masing-masing terdapat satu keluarga. Selanjutnya, pada kategori keikutsertaan kelompok buruh, dan karang taruna, tidak ada yang tergabung sebagai partisipasi organisasi. Berikutnya, pada kategori keikutsertaan kelompok partai politi, Koperasi, kegiatan gotong royong dan siskamling terdapat 1 keluarga, RW 01 memiliki jumlah keluarga yang terbanyak di dalamnya yakni dengan jumlah 17 keluarga, diikuti RW 03 sebanyak 16 keluarga.

Berbeda dengan kategori keikutsertaan lainnya, pada kategori keikutsertaan Kelompok Seni/Budaya, RW 03 memiliki jumlah keluarga yang terlibat terbanyak didalamnya yakni dengan jumlah satu keluarga.

7.9 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Refresing Selama Setahun Terakhir di Desa Tubo Selatan

Refreshing adalah suatu Tindakan untuk menyegarkan kondisi tubuh dan pikiran yang disebabkan oleh padatnya aktifitas atau rutinitas yang telah banyak menguras tenaga dan pikiran, sehingga diperoleh rasa pemulihan yang terasa lebih baik dari sebelumnya. Jumlah keluarga berdasarkan frekuensi *refreshing* selama setahun terakhir di Desa/Kelurahan Tubo Selatan, secara rinci dapat dilihat pada gambar 80 berikut.

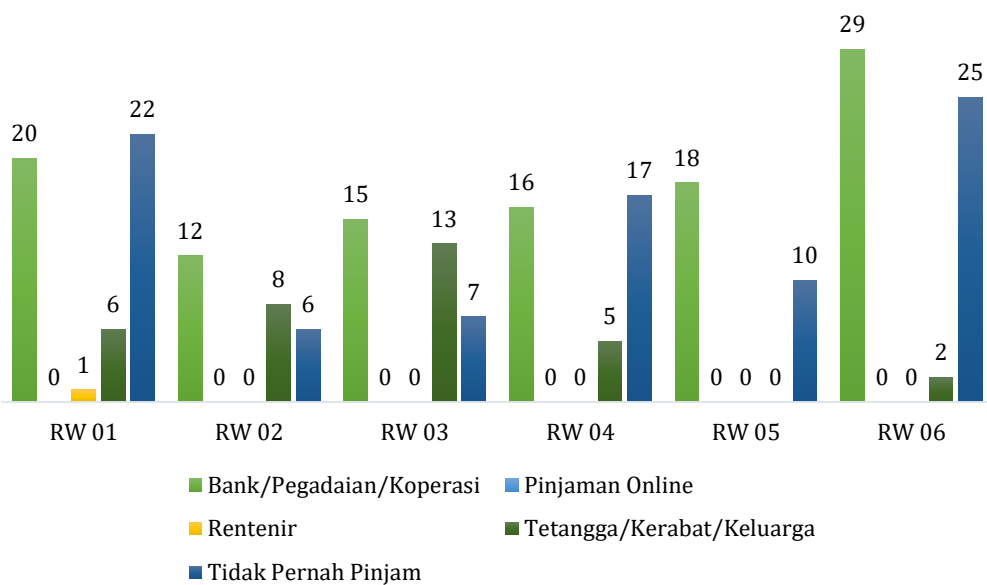


Gambar 80 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Refresing di Kelurahan Tubo Selatan

Pada gambar 80 menunjukkan jumlah penduduk berdasarkan frekuensi refresing di Kelurahan Tubo Selatan terbagi dalam 4 (empat) kategori, yakni tidak pernah, 1 kali, 2 kali, 3 kali, dan lebih dari 3 kali. Berdasarkan dari total jumlah keluarga di Kelurahan Tubo Selatan sebanyak 232 keluarga, mayoritas keluarga Desa ini sebanyak 48 keluarga (20.68 persen) merupakan keluarga yang melakukan refresing satu kali dalam setahun terakhir, ada keluarga di Kelurahan ini yang melakukan refreshing lebih dari tiga kali dalam setahun yaitu sebanyak 7 keluarga (3.01 persen). Hal tersebut diikuti sebanyak 17 keluarga (7.32 persen) melakukan refreshing sebanyak 2 kali dalam setahun terakhir, sebanyak 6 keluarga (2.58 persen) melakukan refreshing sebanyak 3 kali dalam setahun terakhir, dan 154 keluarga (66.37 persen) tidak pernah melakukan refresing dalam setahun terakhir.

7.10 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Pinjaman Di Desa Tubo Selatan

Sumber pinjaman di RW 1 RW, RW 2, RW 3, RW 4 dan RW 5 didominasi oleh kategori tidak pernah meminjam masing-masing sebanyak 22 keluarga, 6 keluarga, 7 keluarga, dan 17 keluarga. Sedangkan RW 6 didominasi oleh sumber pinjaman yang berasal dari bank sebanyak 29 keluarga keseluruhan untuk keluarga yang tidak pernah meminjam sebanyak 232 keluarga. Secara rentenir terdapat 1 keluarga dan pinjaman kerabat/tetangga/keluarga sebanyak 34 keluarga.

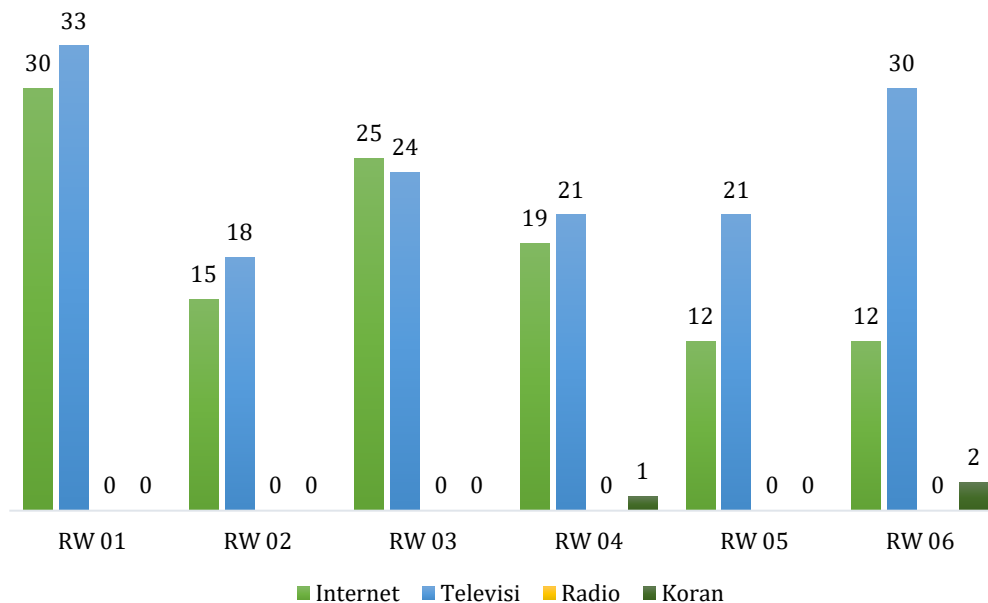


Gambar 81 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Pinjaman Di Desa Tubo Selatan

Jumlah keluarga yang melakukan sumber pinjaman sebanyak 232 keluarga yang terbagi dalam 5 kategori yaitu sumber pinjaman Bank, online, rentenir, tetangga/keluarga/kerabat dan tidak pernah melakukan pinjaman. Pada kategori pinjaman bank sebanyak 110 dimana persentase tertinggi pada RW 06 tercatat 29 keluarga dengan persentase terendah pada RW 02 sebanyak 12 keluarga, pinjaman online tidak terdapat keluarga yang melakukan pinjaman online, pinjaman rentenir terdapat satu keluarga yang tergabung di dalamnya pada RW 01, sedangkan yang melakukan peminjaman tetangga/kerabat/keluarga berjumlah 34 keluarga yang tergabung didalamnya dengan persentase tertinggi pada RW 3 sebanyak 13 keluarga dan persentase terendah sebanyak 2 keluarga pada RW 6 dan yang tidak pernah melakukan pinjaman berjumlah 87 keluarga.

7.11 Jumlah Keluarga Berdasarkan Akses Media di Desa Tubo Selatan

Akses media adalah kemampuan dalam memperoleh informasi secara mandiri yang dilakukan oleh masyarakat setempat melalui sarana informasi. Sehingga sesuatu yang ingin diketahui dapat dengan mudah diterima. Jumlah keluarga berdasarkan akses media di Desa/Kelurahan Tubo Selatan, secara rinci dapat dilihat pada gambar 85 berikut.



Gambar 82 Jumlah Keluarga Berdasarkan Akses Media Informasi di Kelurahan Tubo Selatan

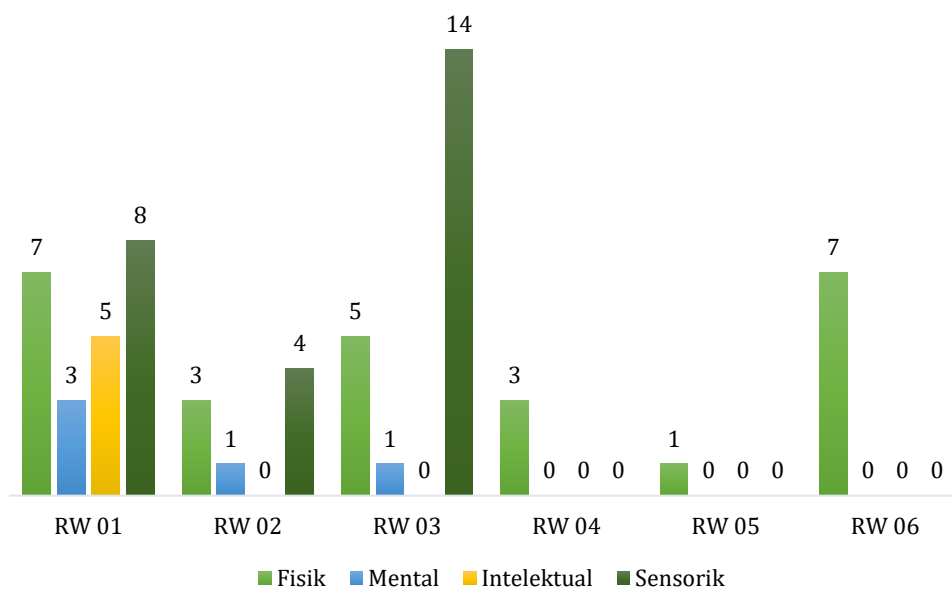
Jumlah keluarga berdasarkan akses media informasi di Kelurahan Tubo Selatan terbagi dalam 4 (empat) kategori perangkat/ media, yakni Internet, Televisi, Radio, dan Koran. Berdasarkan Gambar 82, warga Desa/Kelurahan Tubo Selatan banyak mengakses informasi menggunakan media televisi, diikuti internet, radio, dan koran.

Berdasarkan akses informasi melalui media televisi pada RW 01 memiliki jumlah keluarga terbanyak dengan jumlah sebesar 33 keluarga, diikuti RW 06 dengan jumlah 30 keluarga, RW 02 sebanyak 15 keluarga, RW 04 sebanyak 19 keluarga, RW 03 sebanyak 25 keluarga dan RW 02 sebanyak 18 keluarga. Selanjutnya berdasarkan akses informasi melalui internet, RW 01 memiliki jumlah keluarga tertinggi dengan jumlah 30 keluarga, diikuti RW 03 sebanyak 25 keluarga, RW 04 sebanyak 19 keluarga, RW 02 sebanyak 15 keluarga, RW 06 sebanyak 14 keluarga, RW 05 sebanyak 12 keluarga. Pada kategori radio, tidak ada keluarga yang menggunakan media sumber informasi dari Radio. Sementara itu, akses informasi melalui koran hanya dilakukan oleh

warga RW 04 sebanyak 1 keluarga dan RW 06 dengan jumlah sebanyak 2 keluarga.

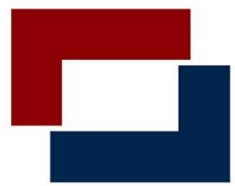
7.12 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Penderita Disabilitas Di Desa Tubo Selatan

Penderita disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental dan atau sensorik dalam jangka waktu yang lama dalam berinteraksi dengan lingkungan sehingga mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif.



Gambar 83 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Penderita Disabilitas Di Kelurahan Tubo Selatan

Catatan sensus terkait disabilitas di Kelurahan Tubo Selatan, terdapat anggota KK yang mengalami disabilitas pada semua RW. Tercatat jumlah penderita Disabilitas Fisik dan disabilitas Sensorik sebanyak 26 jiwa, diikuti dengan Disabilitas Mental dan Intelektual keduanya sebanyak 5 jiwa. Sehingga jumlah keluarga berdasarkan anggota keluarga penderita Disabilitas di Desa/Kelurahan Tubo Selatan sebanyak 62 orang.



DATADESA
PRE S I S I
— LPPM IPB University —

An aerial photograph of a village with a blue-tinted overlay. The image shows several houses with brown roofs, a central paved area, and lush green trees. The text is overlaid on the lower half of the image.

Bagian 8

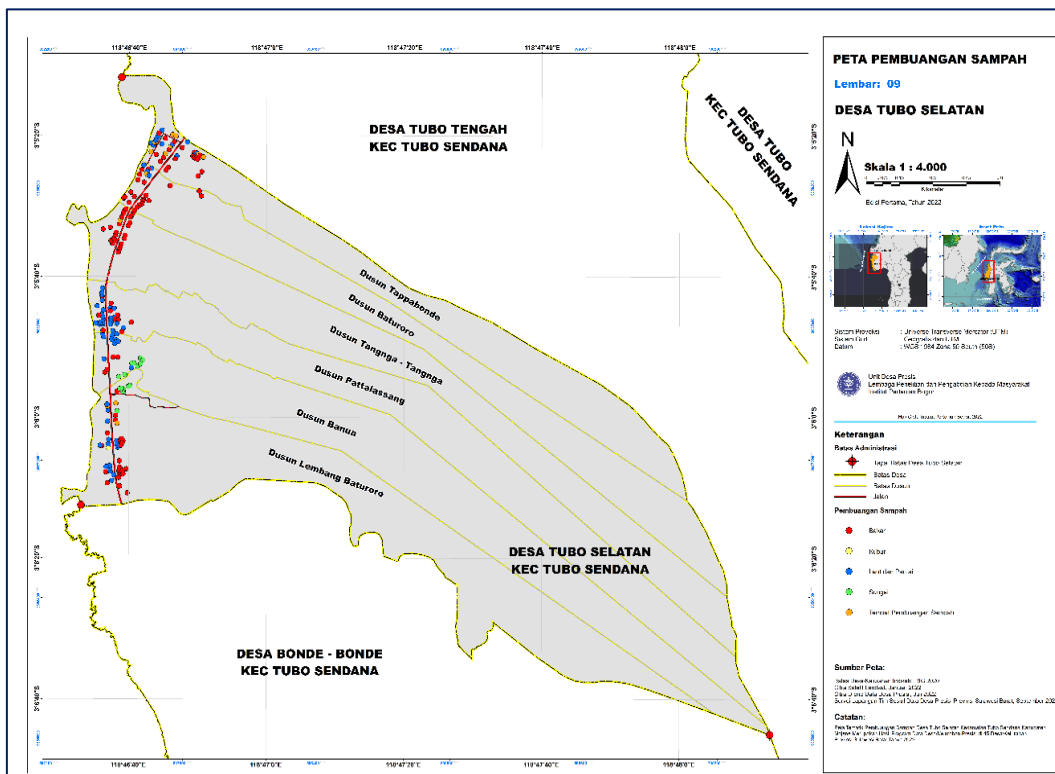
INFRASTRUKTUR DAN LINGKUNGAN HIDUP

**DATA DESA
PRESISI**

INFRASTRUKTUR DAN LINGKUNGAN HIDUP

8.1 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah Di Desa Tubo Selatan

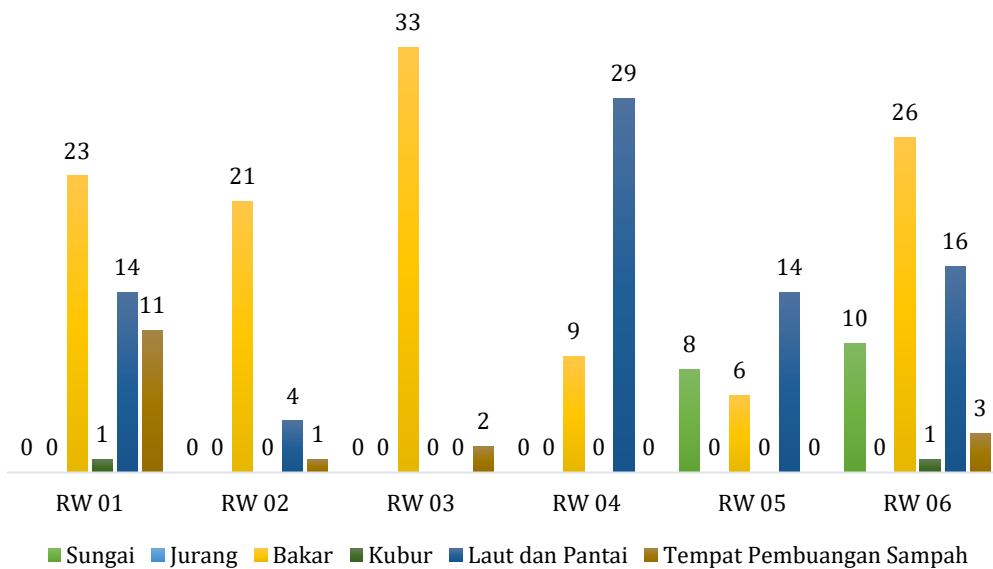
Tempat membuang sampah adalah lokasi atau areal yang digunakan masyarakat untuk membuang sampah rumah tangga. Jumlah keluarga tempat membuang sampah di Desa/Kelurahan Tubo Selatan dapat dilihat pada peta tematik. Secara rinci dapat dilihat pada gambar 84 dan 85.



Gambar 84 Peta sebaran Keluarga berdasarkan Tempat Membuang Sampah di Desa Tubo Selatan

Sebaran keluarga berdasarkan tempat membuang sampah di Desa Tubo Selatan melakukan pembuangan sampah di beberapa tempat seperti Sungai, Jurang, bakar, kubur, laut dan pantai, dan tempat pembuangan sampah.

Pada seluruh RW masyarakat di Desa Tubo Selatan mayoritas melakukan penanganan sampah dengan cara di bakar dengan jumlah 118 keluarga, terdapat 2 keluarga yang melakukan penguburan dan tidak ada keluarga yang membuang sampah ke Jurang. Secara rinci dijelaskan pada gambar 86 berikut.

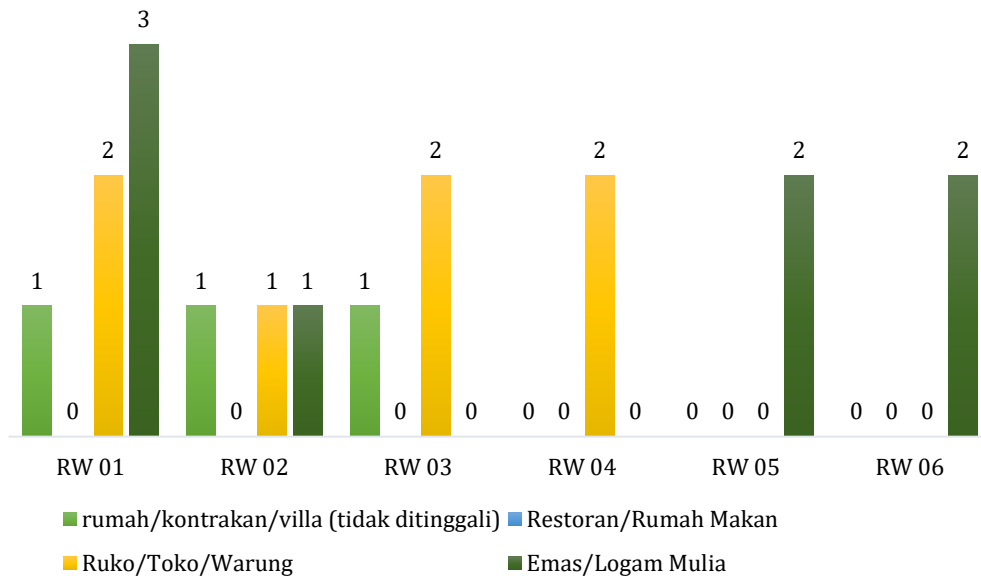


Gambar 85 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah di Kelurahan Tubo Selatan

Kategori jumlah keluarga berdasarkan tempat membuang sampah di Kelurahan Tubo Selatan dibagi menjadi 5 (lima) kategori, yakni Sungai, Jurang, Bakar, Kubur, dan Tempat Pembuangan Sampah (TPS). Berdasarkan gambar 85, terdapat 18 keluarga yang membuang sampah di sungai, sebanyak 118 keluarga yang membakar sampahnya, 2 keluarga yang mengubur sampah, dan sebanyak 17 keluarga yang membuang sampah di tempat pembuangan sampah (TPS).

8.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Aset Ekonomi Yang Dimiliki Di Desa Tubo Selatan

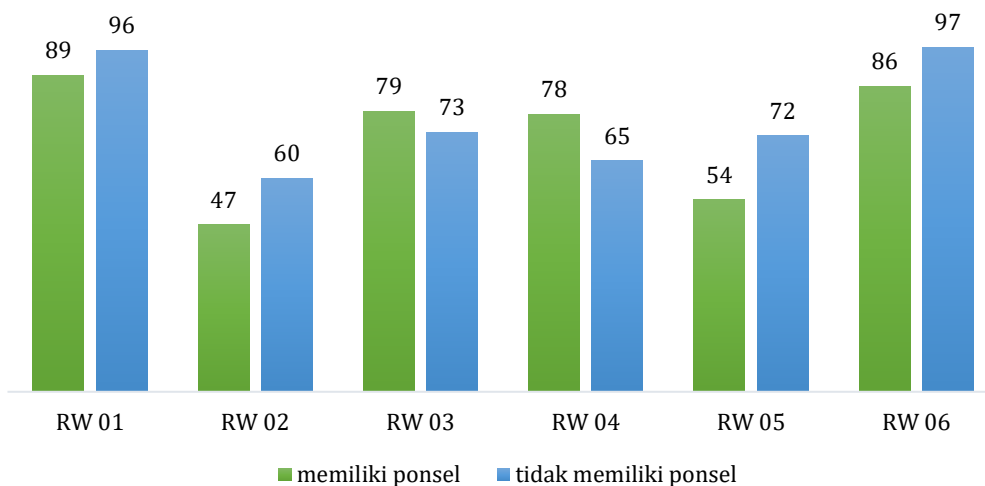
Aset ekonomi adalah sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat yang memiliki nilai ekonomi dan akan memberi manfaat dimasa akan datang. Terdapat kurang lebih 18 kepala keluarga memiliki aset ekonomi diluar kepemilikan yang ada. Aset yang dihitung adalah Rumah yang tidak ditinggali, Ruko? toko/warung, restoran, emas, dsb. Berdasarkan data yang ada, sebanyak 8 keluarga memiliki aset ekonomi berupa emas dan logam mulia. Sedangkan sisanya sebanyak 7 kepala keluarga memiliki aset berupa ruko/toko dan 3 kepala keluarga memiliki aset dalam bentuk rumah.



Gambar 86 Jumlah Keluarga Berdasarkan Aset Ekonomi yang dimiliki di Desa/Kelurahan Tubo Selatan

8.3 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Handphone di Desa Tubo Selatan

Handphone adalah alat atau media komunikasi yang dapat mengantarkan informasi dari individu ke individu lainnya. Jumlah keluarga berdasarkan kepemilikan handphone di Desa/kelurahan Tubo Selatan, secara rinci dapat dilihat gambar 87 berikut.

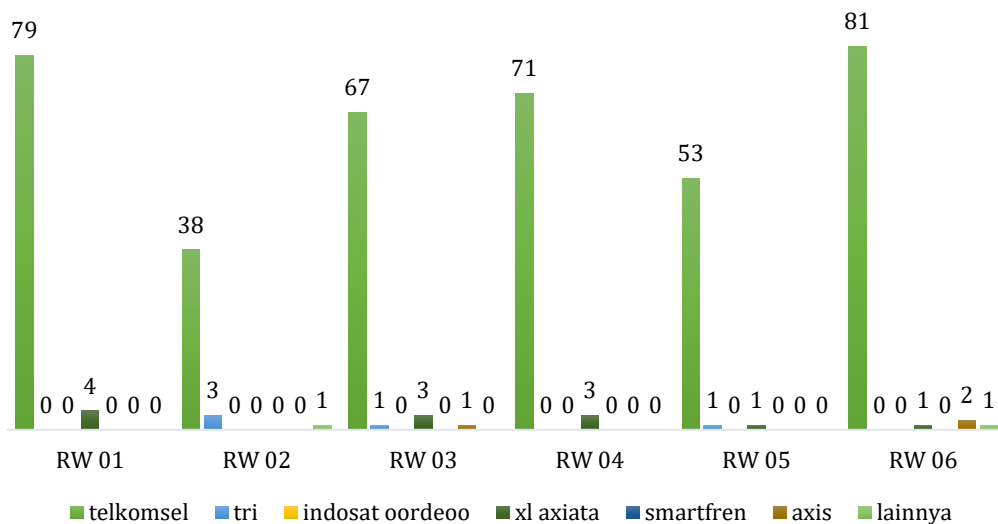


Gambar 87 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Handphone di Desa/Kelurahan Tubo Selatan

Jumlah keluarga berdasarkan alat komunikasi yang dimiliki di Kelurahan Tubo Selatan terbagi dalam 4 (empat) kategori, yakni tidak ada, telepon kabel, HP Non Android, dan HP Android/iOS. Berdasarkan Gambar 116, sebanyak 433 warga Kelurahan Tubo Selatan memiliki HP, dan 463 keluarga tidak memiliki alat komunikasi.

8.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Provider Komunikasi yang Digunakan Di Desa Tubo Selatan

Provider komunikasi adalah operator seluler telekomunikasi yang menyediakan jasa atau pelayanan komunikasi. Jumlah penduduk berdasarkan provider komunikasi yang digunakan di Desa/Kelurahan Tubo selatan, secara rinci dapat dilihat pada gambar 88.

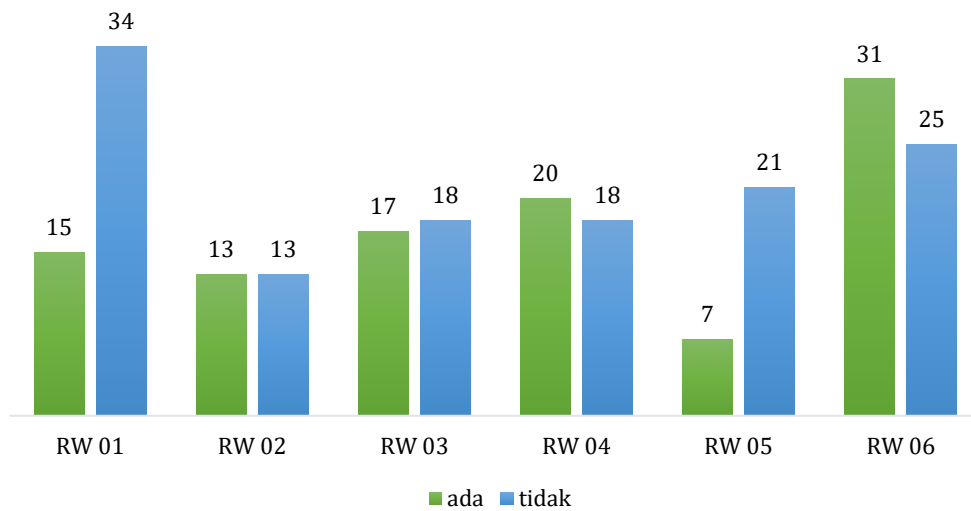


Gambar 88 Jumlah Penduduk Berdasarkan Merk Provider yang Dimiliki Di Desa/Kelurahan Tubo Selatan

Berdasarkan data yang ada, provider telkomsel adalah provider yang paling banyak digunakan di Desa Tubo Selatan dimana sebanyak terdapat 81 pengguna provider telokmsel di RW 6 dan sisanya tersebar di RW lainnya. Adapaun provider XL ada sejumlah 11 yang tersebar di RW 1, RW 3, dan RW 4.

8.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Pekarangan Di Desa Tubo Selatan

Kepemilikan pekarangan adalah areal atau bidang tanah yang dimiliki dan berada di depan rumah yang dapat digunakan untuk tanaman obat

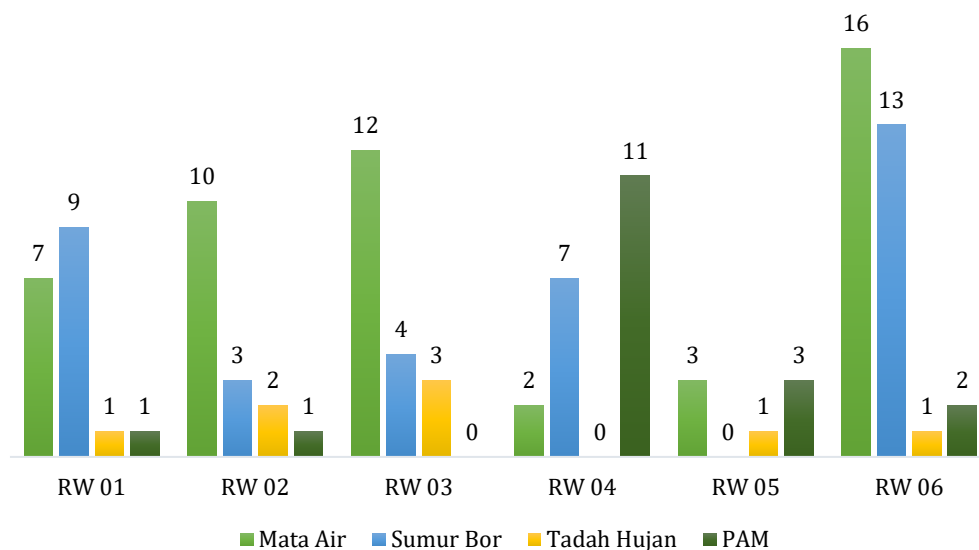


Gambar 89 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Pekarangan Di Desa Tubo Selatan

keluarga hingga tanaman hortikultura. Berdasarkan informasi yang ada, terdapat sebanyak 103 kepala keluarga memiliki pekarangan, dan sisanya sebanyak 129 kepala keluarga tidak memiliki pekarangan. Jumlah kepala keluarga paling banyak memiliki pekarangan ada di RW 6 dan jumlah keluarga yang tidak memiliki pekarangan terbanyak ada di RW 1 sebanyak 34 Kepala Keluarga.

8.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Pekarangan di Desa Tubo Selatan

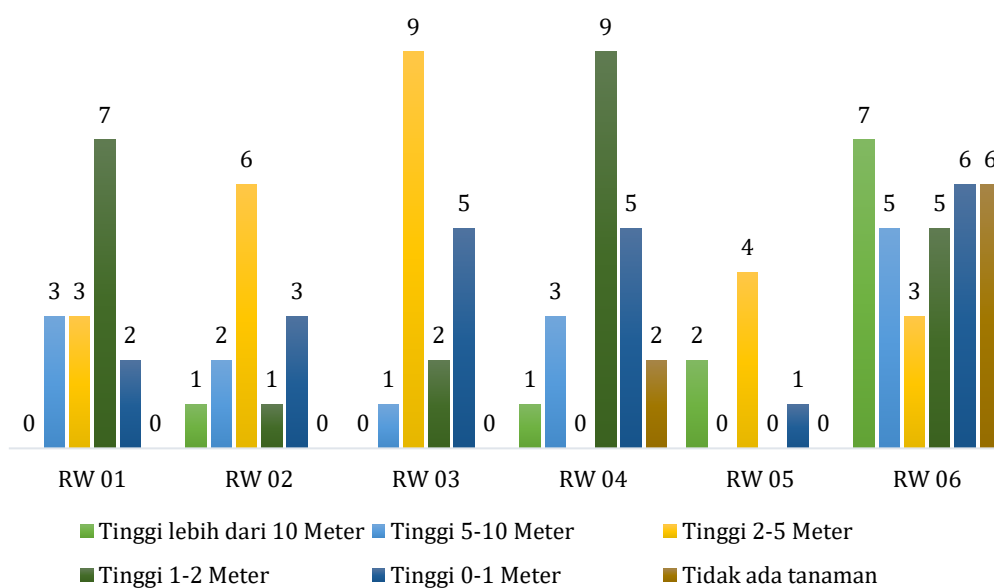
Sumber air pekarangan adalah air yang digunakan untuk kebutuhan penyiraman tanaman pekarangan dengan menggunakan dari berbagai jenis air. Gambar 90 menunjukkan bahwa RW 1 dan RW 6 didominasi oleh sumber air pekarangan yang berasal dari mata air masing-masing sebanyak 7 keluarga dan 16 keluarga. Sedangkan RW 2 dan RW 4 didominasi oleh sumber air pekarangan yang berasal dari kombinasi atau gabungan dari beberapa sumber air masing-masing sebanyak 114 keluarga dan 50 keluarga. RW 3 didominasi oleh sumber air pekarangan yang berasal dari sumur bor sebanyak 12 keluarga. RW 5 didominasi oleh sumber air pekarangan yang berasal dari tadah hujan sebanyak 8 keluarga. Sumber air pekarangan di Desa Tubo Selatan cukup beragam yaitu ada yang berasal dari mata air sebanyak 50 keluarga, berasal dari sumur bor sebanyak 36 keluarga, berasal dari tadah hujan sebanyak 8 keluarga, berasal dari PAM sebanyak 18 keluarga, dan ada juga yang berasal dari kombinasi atau gabungan beberapa sumber air yaitu sebanyak 112 keluarga.



Gambar 90 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Pekarangan di Desa Tubo Selatan

8.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Strata Tanaman Pekarangan di Desa Tubo Selatan

Tanaman pekarangan adalah berbagai jenis tanaman yang tumbuh dan dirawat di halaman rumah. Jumlah keluarga berdasarkan strata tanaman pekarangan di Desa/kelurahan Tubo Selatan, secara rinci dapat dilihat pada gambar 91 berikut.

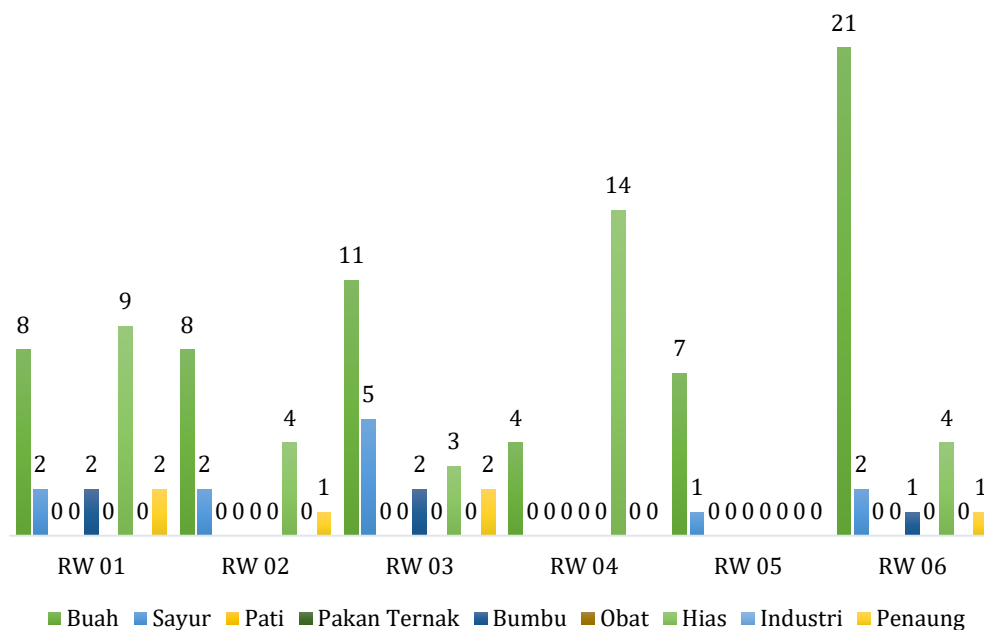


Gambar 91 Jumlah Keluarga Berdasarkan Strata Tanaman Pekarangan di Kelurahan Tubo Selatan

Berdasarkan strata tanaman pekarangan di Kelurahan Tubo Selatan data dibagi dalam 6 (enam) kategori, yaitu berdasarkan tinggi tanaman: lebih dari 10 meter, 5 - 10 meter, 2 - 5 meter, 1 - 2 meter, 0- 1 meter, dan tidak ada tanaman. Tanaman pekarangan yang ada di Desa tersebut tinggi dominan tanaman adalah 2 sampai 5 meter terdapat pada RW 03 sebanyak 9 keluarga dengan tinggi tanaman tersebut, untuk jenis starata tertinggi atau ukuran lebih dari 10 meter terdapat 11 keluarga, dan terdapat 8 keluarga yang tidak memiliki tanaman pekarangan.


8.8 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ragam Jenis Tanaman di Pekarangan pada Desa Tubo Selatan

Ragam jenis tanaman adalah jenis tanaman yang terdapat di halahamn rumah atau pekarangan. Pada pekarangan terdapat berbagai macam tanaman pekarangan seperti Buah, sayur, pati, pakan ternak, bumbu, obat, hias, industry dan tanaman penaung. Secara rinci dapat dilihat pada gambar 92 berikut.



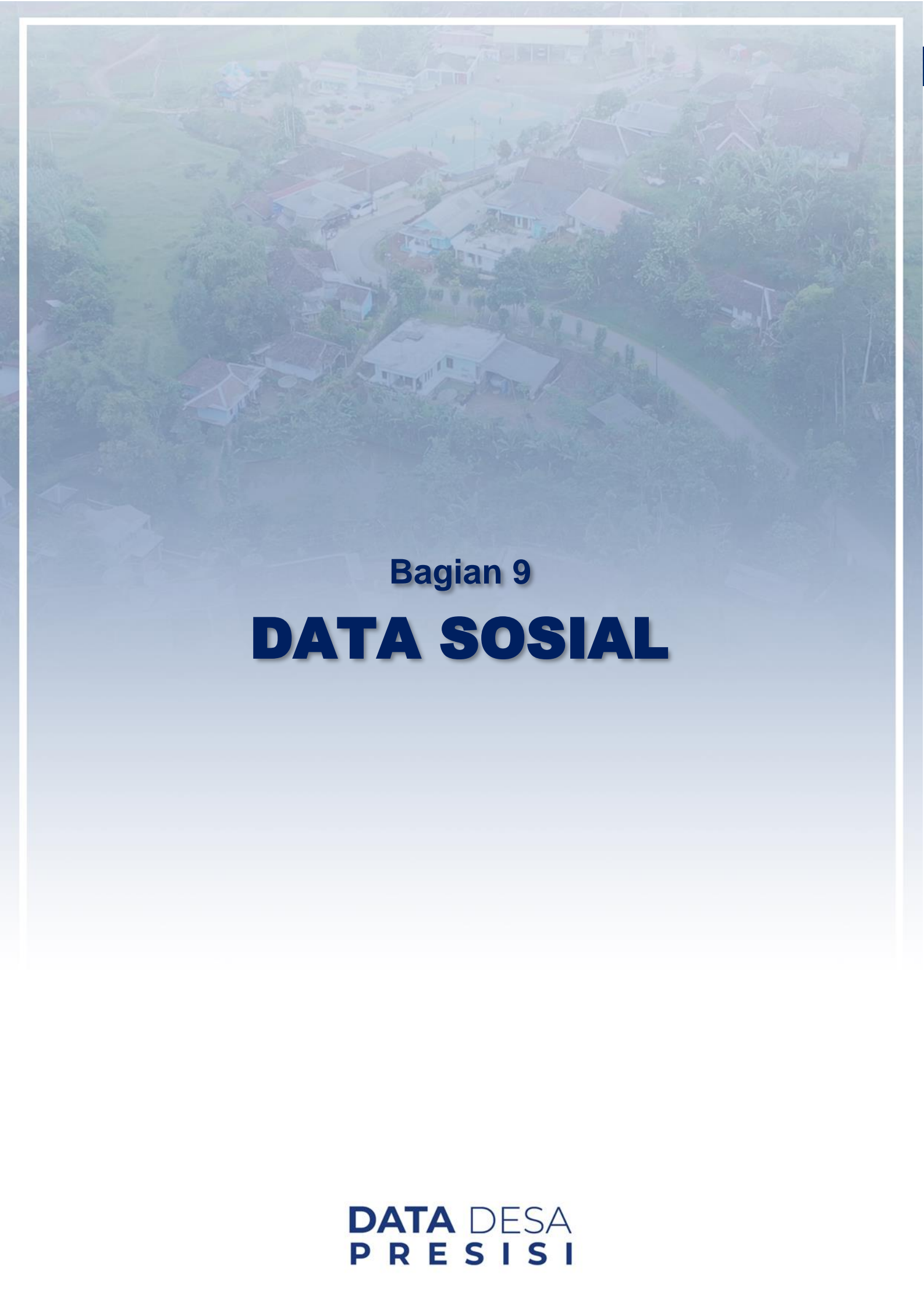
Gambar 92 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ragam Jenis Tanaman di Pekarangan pada Desa/Kelurahan Tubo Selatan

Kategori ragam jenis tanaman di pekarangan pada Kelurahan Tubo Selatan terbagi dalam 9 (sembilan) kategori, yakni; (1) jenis tanaman buah, (2) jenis tanamn sayur, (3) jenis tanaman pati, (4) jenis tanaman pakan ternak, (5) jenis tanamn bumbu, (6) jenis tanaman obat, (7) jenis tanamn hias, (8) jenis tanaman penaung, dan tidak ada tanaman. Berdasaarkan Gambar 124, di



Kelurahan Tubo Selatan terdapat 59 keluarga yang memiliki tanaman buah pekarangan, 12 keluarga jenis tanaman sayur pekarangan, 5 keluarga dengan jenis tanaman pekarangan bumbu, 34 keluarga jenis tanaman pekarangan hias, 6 keluarga jenis tanaman pekarangan penayang, dan 8 keluarga dengan tidak ada jenis tanaman pekarangan.





Bagian 9

DATA SOSIAL

DATA SOSIAL

9.1 Sejarah Perkembangan Desa

Sejarah Desa Tubo Selatan sebelum mengalami pemekaran, Desa Tubo Selatan masih tergabung dengan Desa Tubo yang terdiri dari beberapa rukun warga (Dusun) diantaranya Kulasi, Taraweki, Tubo, Baturoro, Tatakko dan Lombo'na. pembentukan desa berawal dari cita-cita masyarakat setempat yang mengharapkan peningkatan pelayanan public dan adanya bukti secara nyata pada pembangunan yang bersifat merata, berdasarkan pada kebutuhan masyarakat pada beberapa sector yaitu pembangunan, pemerintahan, sosial, ekonomi, kemasyarakatan. Untuk mengetahui alur sejarah kejadian penting serta dampaknya dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6 Sejarah Kejadian Penting Desa Tubo Selatan

Tahun	Kejadian Penting	Dampak		
		Ekonomi	Sosial	Politik
2006	Pemekaran desa Tubo jadi dua, yaitu desa Tubo Selatan Dengan Tubo	<ul style="list-style-type: none"> - Produksi hasil perikanan bisa meningkat - Sudah ada jalan tani di desa 	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah ada pembangunan kantor desa, kantor BPD/ Puskesmas dan Pustu - Sudah ada lapangan sepak bola 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemilihan Kepala Desa, kepala BPD, dan perekrutan aparat desa
2012	Mekar kembali menjadi dua desa yakni, desa tubo selatan dan tubo. Tubo selatan yang terdiri dari 4 dusun	Terjadainya peningkatan hasil produksi dan pemasaran hasil pertanian	Pemenuhan kebutuhan keluarga dapat terpenuhi	Terjadi pemilihan kepala dusun
2019	Desa tubo selatan mekar kembali menjadi 6 dusun	Bertambahnya jumlah penduduk sehingga mempengaruhi pendapatan perkapita warga	Pemenuhan kebutuhan keluarga dapat terpenuhi	Terjadi pemilihan kepala dusun

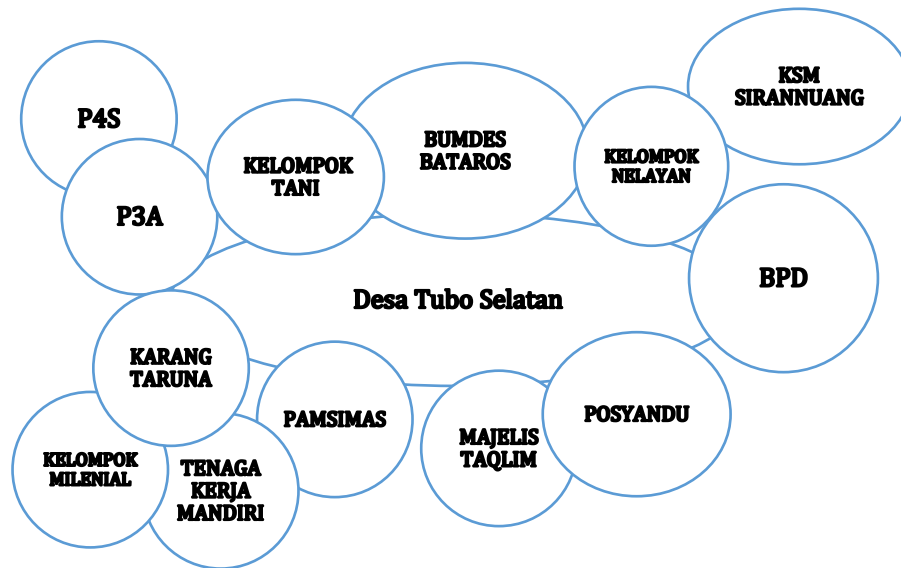
Tabel 6 Sejarah Kejadian Penting Desa Tubo Selatan (Lanjutan)

2021	Hama babi selal masuk ke persawahan	Adanya bantuan pagar Duri dari PEMDES	Menurunnya produktifitas dan pendapatan petani	Sosialisasi penanganan dan pencegahan hama pada tanaman
------	-------------------------------------	---------------------------------------	--	---

Alur sejarah ini disampaikan langsung oleh Kepala Desa, Aparat Desa, Kepala Dusun, Tokoh Adat, Tokoh Agama, dan Perwakilan Pemuda Desa Tubo Selatan.

9.2 Kelembagaan Desa (Diagram Venn)

Kelembagaan Masyarakat adalah suatu bentuk sistem yang terjadi dalam lingkungan suatu masyarakat bertujuan pada hal tertentu. Pada masyarakat di Desa Tubo Selatan terdapat banyak organisasi desa sebanyak 13 kelompok organisasi masyarakat yang berjalan secara aktif dan dapat dilihat pada gambar 94 berikut



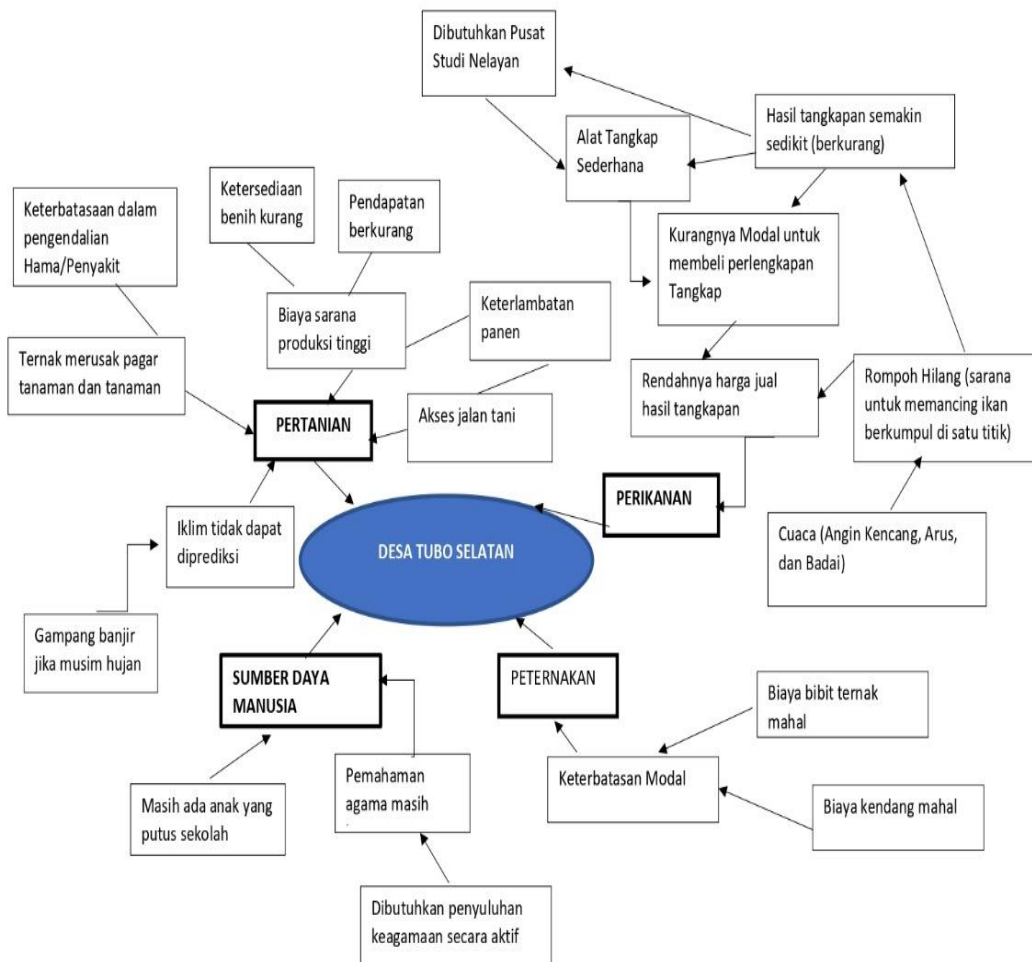
Gambar 93 Diagram Venn Kelembagaan Desa Tubo Selatan

Pada gambar 93 diagram Venn Kelembagaan Desa Tubo Selatan, berdasarkan hasil FGD diperoleh informasi bahwa urutan Kelembagaan yang paling tinggi pengaruhnya terhadap masyarakat yaitu POKMAS Popema (PAMSIMAS), kemudian diikuti oleh Lembaga BUMDES Bataros, POKTAN, Karang Taruna, Posyandu, Kelompok Nelayan, BPD, Tenaga Kerja Mandiri,


P3A, P4S Tubo Selatan, dan Majelis Taqlim. Jumlah Kelompok Tani terdiri dari 8 yaitu: (1) Mutiara Lombok; (2) Tanete Akar Bunga; (3) Gunung Omdo; (4) Manakarra; (5) Mutiara Biru; (6) KWT Do'a Ibu; (7) KWT Bunga Mawar; (8) Bunga Terkini dan Jumlah Kelompok Nelayan terdiri atas 5 yaitu: (1) Sinar laut; (2) Riskan Wasian; (3) Sipatuo; (4) Teratai Putih; (5) Batu Sambua.

9.3 Pohon Masalah

Pohon masalah adalah rangkaian persoalan yang dihadapi oleh masyarakat di Desa Tubo Selatan, diantaranya pada bidang pertanian, peternakan, perikanan dan Sumberdaya Manusia, terlihat pada gambar 95 berikut.



Gambar 94 Pohon Masalah Desa Tubo Selatan



Gambar 94 menunjukkan Pohon Masalah di Desa Tubo Selatan, dengan berbagai masalah yang dihadapi diantaranya adalah masalah di bidang pertanian, peternakan, perikanan dan sumberdaya manusia. Berdasarkan hasil FGD yang disampaikan oleh Kepala Desa, Aparat Desa, dan Tokoh Masyarakat bahwa banyak hal yang mendasari permasalahan yang ada di Desa Tubo Selatan pada bidang pertanian berdasarkan hasil diskusi dijelaskan bahwa yang menjadi faktor masalah yaitu dari segi pengetahuan petani dalam mengelola kegiatan usahatani masih rendah, akses jalan tani yang belum memadai juga menjadi masalah serta adanya gangguan ternak besar menjadi hama karena merusak tanaman sehingga hilirisasi kegiatan pertanian pendapatan petani menjadi lebih rendah.

Selanjutnya adalah bidang perikanan diketahui secara geografis Desa Tubo Selatan masuk dalam kawasan pesisir atau pemukiman berdekatan dengan garis pantai, yang menjadi permasalahan adalah rendahnya harga jual hasil tangkapan yang mempengaruhi peningkatan alat tangkap pendukung, serta peralatan yang dimiliki masih bersifat tradisional, hal tersebut juga dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan para nelayan yang ada di Desa Tubo Selatan untuk melakukan pengembangan kegiatan usahanya.

Pada bidang peternakan tidak banyak masalah yang ditemukan, keterbatasan modal menjadi faktor utama dalam melakukan kegiatan peternakan, karena diketahui bahwa bibit anakan kambing ataupun sapi jauh lebih mahal dibandingkan ternak kecil seperti ayam.

Sumber daya manusia yang menjadi permasalahan adalah masih adanya anak usia sekolah yang putus sekolah dan tingkat pemahaman agama yang masih rendah, dan tidak ada kegiatan pendampingan yang dilakukan.

9.4 Kelender Musim

Kalender musim adalah waktu dan frekuensi terjadinya kegiatan penanaman dan pelaksanaan panen berdasarkan ketentuan waktu dan kondisi alam. Kegiatan tanam dan panen memiliki waktu tersendiri, misalnya kegiatan tanam dilakukan pada saat bulan basah dan menyesuaikan dengan kondisi lahan.

Tabel 7 Kalender Musim Sumberdaya Alam Pertanian Desa Tubo Selatan

Aspek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Padi	Tanam		Panen		Tanam		Panen	Tanam		Panen	Tanam	
Jagung	Tanam		Panen		Tanam		Panen	Tanam		Panen	Tanam	Panen
Kelapa	Tanam		Panen				Panen			Panen		Panen
Pepaya				Tanam		Panen		Panen		Panen		Panen
Cengkeh	Tanam											Panen
Jambu air	Tanam				Panen					Panen		
Langsat				Panen							Tanam	
Kakao	Panen		Panen		Panen			Tanam		Panen		Panen
Nangka				Tanam							Panen	
Kemiri		Tanam										Panen
Pisang			Panen		Tanam				Panen			
Ubi	Tanam		Panen		Tanam		Panen			Tanam		Panen
Tembakau			Panen	Tanam	Panen	Panen	Panen	Panen				
Kacang Tanah			Panen	Panen							Tanam	Tanam

Pada tabel 7, kalender musim di Desa Tubo pelaksanaan Tanam untuk komoditas padi dimulai pada bulan Januari dan pada bulan Maret hingga April kegiatan panen. Komoditas Tebu dan Tembakau menjadi tanaman yang paling sering melaksanakan kegiatan panen. Untuk komoditas kakao kegiatan panen raya terjadi di setiap bulan juli.

Tabel 8 Kalender Musim Sumberdaya Alam Perikanan Desa Tubo Selatan

Perikanan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Teri				Panen						Panen		
Kakap					Panen	Panen	Panen	Panen	Panen			
Rompo		RP									Tanam	
Cakalang							Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	
Tongkol			Panen	Panen	Panen			Panen		Panen		
Marlin		Panen				Panen				Panen		

Tabel 8 Kalender musim Sumberdaya Alam Perikanan Desa Tubo Selatan
(Lanjutan)


Lobster				Pane n							Pane n
Udang	Pane n		Pane n		Pane n		Pane n		Pane n		
Sarden				Pane n						Pane n	
Tuna		Pane n				Pane n				Pane n	
Kerapu			Pane n	Pane n	Pane n	Pane n	Pane n				
Tenggiri				Pane n	Pane n						
Cumi-cumi					Pane n	Pane n	Pane n	Pane n			

Tabel 8 menunjukkan kondisi kalender musim untuk sumberdaya alam di bidang perikanan mayoritas penangkapan sering terjadi April hingga Oktober, berbeda pada bulan November hingga Januari kegiatan melaut hampir tidak dilakukan, karena kondisi cuaca diketahui bulan tersebut angin kencang dan badai sering terjadi.

Tabel 9 Kalender Musim pengeluaran di Desa Tubo Selatan

Pengeluaran	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Bayar sekolah anak												
Sumbangan pernikahan												
Bibit padi												
Pupuk padi												
Iuran traktor												
Iuran Kebersihan												
Bayar air bersih												
Bayar listrik												

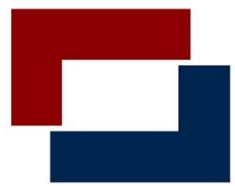
Pada tabel 9 menunjukkan waktu dan frekuensi pengeluaran atau biaya yang terjadi di Desa Tubo Selatan, dapat terlihat bahwa pada bulan Januari hingga Desember terdapat 2 biaya pengeluaran secara rutin dilakukan yaitu biaya air bersih dan biaya listrik. Sedangkan kegiatan pengeluaran untuk Iuran Traktor dan waktu pembelian pupuk terjadi dengan jumlah frekuensi



sebanyak 4 kali setahun atau terjadi pada bulan Januari, Maret, Juli dan Oktober. Iuran kebersihan dilakukan pada bulan Maret, Juni, September dan Desember, untuk kegiatan sosial di Desa seperti acara pernikahan biasa terjadi pada bulan Agustus hingga Oktober, sedangkan pengeluaran biaya pendidikan sekolah anak terjadi pada bulan Juli.

DAFTAR PUSTAKA

- Barlan, Z. A., Hakim, L., & Sjaf, S. (2019). *Instrumen Memahami Desa*. Ipb Press.
- Chambers, R. (2013). Participation, Pluralism And Perceptions Of Poverty. In N. Kakwani & J. Silber (Eds.), *Many Dimensions Of Poverty* (Pp. 140–164). Palgrave Macmillan.
- Colloredo-Mansfeld, M., Laso, F. J., & Arce-Nazario, J. (2020). Uav-Based Participatory Mapping: Examining Local Agricultural Knowledge In The Galapagos. *Drones*, 4(4), 1–13. <https://doi.org/10.3390/Drones4040062>
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W., & Clark, V. L. P. (2017). *Designing And Conducting Mixed Methods Research*. Sage Publications.
- Leavy, P. (2017). *Research Design: Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, And Community-Based Participatory Research Approaches*. The Guilford Press.
- Sjaf, S. (2019). *Involusi Republik Merdesa*. Ipb Press.
- Sjaf, S., Elson, L., Hakim, L., & Godya, I. M. (2020). *Data Desa Presisi*. Ipb Press.
- Sjaf, S., Kaswanto, K., Hidayat, N. K., Barlan, Z. A., Elson, L., Sampean, S., & Gunadi, H. F. F. (2021). Measuring Achievement Of Sustainable Development Goals In Rural Area: A Case Study Of Sukamantri Village In Bogor District, West Java, Indonesia. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 9(2). <https://doi.org/10.22500/9202133896>



DATADESA
PRE S I S I
— LPPM IPB University —





IPB University
— Bogor Indonesia —



**Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat - IPB University
2022**